



**ALUMINDO**  
LIGHT METAL INDUSTRY

PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY TBK



**ANNUAL REPORT | LAPORAN TAHUNAN 2015**



Member of Maspion Group



**ANNUAL  
REPORT**  
LAPORAN TAHUNAN **2015**



## DAFTAR ISI

---



- 02 Ikhtisar Keuangan**  
*Financial Highlights*



- 03 Laporan Dewan Komisaris**  
*Report by The Board of Commissioners*



- 04 Laporan Direksi**  
*Report by The Board of Directors*



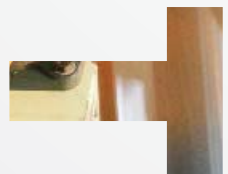
- 06 Profil Perusahaan**  
*Company Profile*



- 12 Analisis dan Pembahasan Manajemen**  
*Management Analysis and Discussion*



- 18 Tata Kelola Perusahaan yang baik**  
*Good Corporate Governance*



- 23 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan**  
*Corporate Social Responsibility*



- 24 Pernyataan atas Laporan Tahunan**  
*Statement on The Annual Report*

- 25 Laporan Keuangan Tahun 2015**  
*2015 Audited Financial Report*

# Ikhtisar Keuangan dan Informasi Saham

## Financial Highlights and Share Information

Ikhtisar Keuangan   (dalam jutaan Rupiah)	2013	2014	2015	Financial Highlights   (in million Rupiah)
Pendapatan / Nilai Penjualan	2.871.313	3.336.088	3.333.330	Revenue / Total Sales
Laba Kotor	173.441	166.008	67.375	Gross Income
Laba Periode Berjalan	26.119	3.664	(53.614)	Income (Loss) For the Period
Pendapatan Komprehensif lain	49.500	(12.326)	4.115	Other Comprehensive Income (Loss)
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif	75.619	(8.661)	(49.499)	Total Comprehensive Income (Loss)
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif yang diatribusikan kepada:				Total Comprehensive Income (Loss) attributable to:
Pemilik Entitas Induk - Kepentingan Non-Pengendali - Laba per Saham Dasar (dalam Rupiah)	75.619	(8.661)	(49.499)	- Parent Entity
	-	-	-	- Non-controlling Interest
	84,80	5,95	(87,04)	Basic Earning per Share (in Rupiah)
Aset Lancar	1.933.390	2.428.213	1.370.784	Current Assets
Jumlah Aset	2.754.881	3.217.114	2.189.038	Total Assets
Liabilitas Lancar	1.826.964	2.370.051	1.520.673	Current Liabilities
Liabilitas Tidak Lancar	292.325	232.453	103.253	Non-current Liabilities
Jumlah Liabilitas	2.119.289	2.602.504	1.623.927	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	635.591	614.610	565.111	Total Equity
<i>Rasio Keuangan</i>				<i>Financial Ratio</i>
Rasio Laba terhadap Jumlah Aset	0,9%	0,1%	-2,4%	Return on Assets
Rasio Laba terhadap Ekuitas	4,1%	0,6%	-9,5%	Return on Equity
Rasio Laba terhadap Pendapatan	0,9%	0,1%	-1,6%	Net Profit Margin
Rasio Lancar	105,8%	102,5%	90,1%	Current Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas	333,4%	423,4%	287,4%	Total Liability to Equity Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Aset	76,9%	80,9%	74,2%	Total Liability to Total Assets Ratio

Informasi Saham	Data Perdagangan Saham   Share Trading Data				Share Information
<b>2014</b>	Q1	Q2	Q3	Q4	
Kuantitas (saham)	931.400	4.362.700	18.418.000	22.563.300	Volume (shares)
Nilai (Rp 000)	400.948	1.760.289	6.317.931	5.901.144	Amount (Rp 000)
Harga Tertinggi (Rp)	620	493	388	335	Highest Price (Rp)
Harga Terendah (Rp)	260	300	323	240	Lowest Price (Rp)
Harga Akhir (Rp)	300	340	330	268	Closing Price (Rp)
Jumlah Saham (saham)	616.000.000	616.000.000	616.000.000	616.000.000	Total Share (shares)
Kapitalisasi Pasar (Rp 000)	184.800.000	209.440.000	203.280.000	165.088.000	Market Capitalization (Rp 000)
<b>2015</b>	Q1	Q2	Q3	Q4	
Kuantitas (saham)	2.865.300	6.512.600	3.757.100	1.519.800	Volume (shares)
Nilai (Rp 000)	697.817	1.519.542	858.268	315.633	Amount (Rp 000)
Harga Tertinggi (Rp)	275	266	275	221	Highest Price (Rp)
Harga Terendah (Rp)	236	201	193	182	Lowest Price (Rp)
Harga Akhir (Rp)	255	248	213	198	Closing Price (Rp)
Jumlah Saham (saham)	616.000.000	616.000.000	616.000.000	616.000.000	Total Share (shares)
Kapitalisasi Pasar (Rp 000)	157.080.000	152.768.000	131.208.000	121.968.000	Market Capitalization (Rp 000)

Kode Saham Aksi Korporasi di tahun 2015 Nama Bursa Efek	ALMI - Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange	Code of Stock Corporate Action in 2015 Name of Stock Exchange
---	---	---

Perlambatan perekonomian dunia pada tahun 2015 merupakan lanjutan dari beberapa tahun sebelumnya. Ketidakpastian Amerika Serikat dalam menaikkan suku bunga the Fed dan perlambatan perekonomian China merupakan dua faktor utama yang sangat berpengaruh. Kondisi perekonomian Indonesia sendiri sangat bergantung pada situasi perekonomian global. Kurs mata uang rupiah terhadap dolar Amerika mengalami gejolak yang signifikan. Tingkat pertumbuhan ekonomi Indonesia di tahun 2015 masih belum sesuai harapan, meskipun masih lebih baik dibandingkan negara-negara lain, di Asia pada khususnya.

Menghadapi situasi yang masih bergejolak sepanjang tahun 2015, manajemen PT Alumindo Light Metal Industry Tbk (Alumindo) telah menunjukkan upaya dalam menjalankan Perseroan dengan penuh tanggung jawab dan dedikasi tinggi. Kami memberikan apresiasi kepada Direksi Perseroan atas kerja keras yang dikerahkan, bersama dengan seluruh staf manajemen serta karyawan Perseroan dalam memajukan Alumindo. Di tengah situasi global yang cukup sulit, kinerja Penjualan di tahun 2015 masih hampir dapat menyamai kinerja di tahun sebelumnya, akan tetapi Alumindo mencatat kerugian bersih. Kami menghimbau kepada Direksi untuk berusaha memperbesar porsi penjualan di pasar domestik, yang memberikan margin yang lebih baik dibandingkan penjualan ekspor.

Kami optimis bahwa bisnis Alumindo memiliki prospek yang baik untuk jangka menengah maupun jangka panjang. Tidak dapat dipungkiri, bahwa bahan dasar aluminium memiliki banyak kelebihan dibanding bahan dasar lainnya, diantaranya anti-korosi dan ringan. Selain itu, aluminium telah menjadi bahan yang mendukung kebutuhan dasar manusia, sehingga kebutuhan akan aluminium di dunia akan terus meningkat, demikian juga di Indonesia. Hal ini juga didukung oleh bahan baku aluminium yang tersedia melimpah. Alumindo perlu lebih jeli menangkap peluang pasar, untuk dapat mengembangkan usahanya.

Pada tahun 2015 tidak ada perubahan atas komposisi anggota Dewan Komisaris. Pada akhirnya, kami menyampaikan ungkapan terima kasih kepada para pemegang saham dan pemangku kepentingan, yang telah menunjukkan dukungan dan kerjasama yang baik sepanjang tahun 2015. Dalam kesempatan ini, kami ingin memberikan motivasi kepada seluruh jajaran manajemen serta seluruh karyawan Alumindo untuk berperan aktif dalam fungsi masing-masing, sehingga memberikan kontribusi positif bagi Alumindo.



**Angkasa Rachmawati**  
Komisaris Utama



**Angkasa Rachmawati**  
Chair Person

*The slowing down of the world economy in 2015 was the continuation of previous years' trend. Timing uncertainty of the U.S. interest rate hike and the weakening of Chinese economy were two main contributing factors. Indonesian economy itself is closely related to the world economy situation. Indonesian currency exchange rate toward U.S. Dollar experienced significant movements. Local economic growth rate in 2015 was still below expectation, although was better compared to other countries, particularly in Asia.*

*In facing the economic slowdown throughout 2015, the Management of PT Alumindo Light Metal Industry Tbk. (Alumindo) has shown efforts in conducting business with full responsibility and dedication. We extend our appreciation to the company Board of Directors on the hard work done together with entire management staff and employees of Alumindo. In the midst of difficult global situation, the company could achieve approximately the same level of sales performance in 2015, compared to the previous year's, although a net loss was recorded. We encourage the Directors to endeavour increasing local sales which provide better margin compared to export sales.*

*We are optimistic that Alumindo has a better medium to longer term prospect. Undeniably aluminium has a lot of advantages over other materials, such as non-corrosive and light feature. Besides, aluminium has become an essential material in our daily activities, therefore the world demand on aluminium will continue to increase. This is also supported by abundance of aluminium. Alumindo needs to increase its effort to seize market opportunity in improving its business.*

*In 2015 there was no change in the composition of the Board of Commissioners. Finally we are all grateful for the shareholders and stakeholders who have shown support and good cooperation throughout the year of 2015. In this occasion, we would like to motivate the entire management and employees of Alumindo to actively participate in each function and duty – for a positive contribution to Alumindo.*



**Alim Markus**  
President Director

Perekonomian Indonesia di tahun 2015 menghadapi tantangan demi tantangan yang tidak mudah, terutama karena pengaruh situasi global. Demikian halnya PT Alumindo Light Metal Industry Tbk (Alumindo) yang juga menghadapi berbagai rintangan di sepanjang tahun 2015. Secara keseluruhan, kinerja Alumindo memang belum memenuhi harapan. Nilai penjualan dibukukan sebesar Rp 3,33 triliun, sedangkan volume penjualan tercatat sebanyak 98.552 ton. Pencapaian tersebut hampir sama dibandingkan tahun sebelumnya. Namun tingkat profitabilitas cenderung rendah, dengan laba kotor dibukukan sebesar Rp 67,4 milyar atau setara margin kotor sebesar 2.0%, serta mencatatkan kerugian bersih sebesar Rp 53,6 milyar. Seperti pada tahun sebelumnya, persaingan global masih menjadi faktor utama yang menyebabkan rendahnya tingkat profitabilitas, karena mempengaruhi harga jual baik untuk penjualan ekspor maupun domestik. Tren pelemahan harga Aluminium dunia sepanjang tahun 2015 juga menjadi salah satu penyebab rendahnya margin perusahaan.

Dalam rangka mengurangi ketergantungan terhadap pasar Amerika Serikat, khususnya juga dalam kondisi perekonomian yang cenderung melambat, kebijakan strategis yang dijalankan Alumindo, diantaranya memperkuat pemasaran di pasar domestik, yang selama ini belum digarap secara optimal. Sebagai informasi, sepanjang tahun 2015 kontribusi penjualan ekspor tercatat sebesar 74%, dan pasar Amerika Serikat menyerap sebesar 88% dari total penjualan ekspor, sedangkan sisanya terbagi ke Negara-negara di Asia Tenggara, Korea Selatan, Jepang, Australia, Belgia, Turki dan beberapa negara di Timur Tengah.

Di tahun 2015, volume penjualan tercatat sebanyak 98.552 ton. Hasil ini belum memenuhi target yang ditetapkan pada awal tahun, yaitu peningkatan sebesar 10% dari pencapaian tahun sebelumnya. Namun kami

*Indonesian economy in 2015 was faced with difficult challenges, mainly because of the global situation. Without exception, PT Alumindo Light Metal Industry Tbk. (Alumindo) also experienced various challenges in 2015. Overall, the performance of Alumindo was still below expectation. Sales revenue was booked in the amount of IDR 3.3 trillions, while the sales volume was of 98,552 MT. This figure was about the same as achieved in the previous year. However the profitability remained weak with a gross profit of IDR 67.4 billion from a gross margin of 2.0%, recording net loss of IDR 53.6 billion. As a resemblance of the previous year, the global competition remained as the main cause for such low profitability which was reflected in the weak sales price – both local and export. Weakening trend on international aluminium prices was also part of the reason behind the lower profitability of the Company*

*In an effort to reduce dependence on the export customers - particularly to U.S. market – Alumindo will explore domestic market more extensively. In 2015, export contributed to 74% of sales volume with U.S. market contributed to 88% of the Alumindo export sales. The remainder sales went to South East Asian countries, South Korea, Japan, Australia, Belgium, Turkey and few Middle East countries.*

*Last year sales volume reached 98,552 tons and this did not reach the growth target of 10% from 2014 figure. However we were of the opinion that amidst non-conductive economic condition in 2015 whereby many industry players experienced a significant decreasing performance, and even closure, the Company has achieved a good level of sales performance.*

*The company faced several constraints which require management attention, among others is the production yield which is still below target. It needs to improve production yield to reduce re-works and reducing production costs. Aluminium international price fluctuation is also a constraint for the company because this could affect the spread between raw material purchase and final product selling price.*

beranggapan, bahwa di tengah kondisi perekonomian yang kurang kondusif saat ini, dan di saat banyak perusahaan lain mengalami penurunan kinerja yang signifikan, bahkan penutupan, kinerja penjualan tersebut telah mencapai level yang cukup baik.

Perseroan menghadapi beberapa kendala, yang memerlukan perhatian dari manajemen, diantaranya yield produksi yang belum sesuai target. Perseroan perlu meningkatkan yield produksi untuk meminimalkan proses ulang, sehingga menurunkan beban produksi. Fluktuasi harga aluminium internasional juga menjadi kendala bagi Perseroan, karena dapat memperlebar spread antara harga pembelian bahan baku dan harga jual produk.

Prospek usaha aluminium lembaran masih terbuka lebar untuk terus berkembang. Dengan kapasitas produksi per tahun sebesar 144.000 ton untuk produk sheet dan 18.000 ton untuk produk foil, Alumindo memiliki potensi besar untuk meningkatkan kinerjanya, baik untuk jangka menengah maupun jangka panjang.

Alumindo selalu berupaya menerapkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik (GCG), demi meningkatkan kualitas perusahaan dan kelangsungan usaha untuk jangka panjang. Dengan mengedepankan prinsip transparansi dan akuntabilitas, selama tahun 2015, Alumindo telah melakukan publikasi terhadap hal-hal yang perlu diketahui publik, diantaranya publikasi laporan keuangan secara berkala di media massa, publikasi dalam rangka melaksanakan RUPS, serta menyelenggarakan paparan publik pada tanggal 30 Juni 2015 untuk memberikan informasi mengenai kondisi perusahaan terkini kepada para pemegang saham dan pemangku kepentingan. Laporan keuangan tahunan Perseroan diaudit oleh Kantor Akuntan Publik untuk menjamin independensi dan akuntabilitas Perseroan. Sebagai informasi, pada tahun 2015 tidak ada perubahan atas komposisi anggota Direksi.

Kami menyampaikan ungkapan terima kasih yang mendalam kepada seluruh pemegang saham dan mitra bisnis atas dukungan dan kepercayaan yang berkesinambungan. Kami juga mengapresiasi segala upaya Dewan Komisaris dalam melakukan tugas pengawasan terhadap Perseroan serta mengajak seluruh staf manajemen dan karyawan Alumindo untuk menunjukkan semangat positif dalam mengemban tugas dan fungsi masing-masing dalam rangka mewujudkan Alumindo yang lebih baik.



**Alim Mulia Sastra**  
Managing Director

*Prospect for aluminium sheet still available for further growth. With a total annual production capacity of 144,000 tons for sheet products and 18,000 tons respectively for foil products, Alumindo has a big potential to improve its future performance.*

*The company endeavours to implement principles of Good Corporate Governance (GCG) which could improve the quality as well as business survivability. By promoting Good Corporate Governance, during 2015 Alumindo has regularly made public its financial statements, shareholders' meeting as well as public expose agenda in mass media on 30 June 2015, so that stakeholders and investing public are aware of the company financials as required by the regulations. The company's financial report has been audited by public accountant to provide independency and accountability of the company. For information, in 2015 there was no change in the Board of Directors.*

*We sincerely thank all shareholders and business partners for their continuing trust and support. We also appreciate the efforts by the Board of Commissioners in performing their supervision role on the company and would like to ask the entire management staff and employees of Alumindo to show positive spirit in performing their roles and duties for a better Alumindo.*



**Alim Markus**  
President Director



**Alim Mulia Sastra**  
Managing Director

### PT Alumindo Light Metal Industri Tbk

#### Alamat | Address

##### Kantor Pusat | Head Office

Jalan Kembang Jepun 38-40  
Surabaya 60162 - Indonesia

##### Kantor Perwakilan | Branch Office

Maspion Plaza, 15-17 Floor  
Jalan Gunung Sahari Kav. 18  
Jakarta 14420 - Indonesia

##### Pabrik | Factory

Sawotratap, Gedangan,  
Sidoarjo 61254  
Indonesia

##### Telepon | Phone

+62 31 353 1445  
+62 31 354 1040

##### Fax | Facsimile

+62 31 353 3055  
+62 31 353 3218

##### Alamat Elektronik | Email

cs@alumindo.com

##### Laman | Website

www.alumindo.com

#### Visi

Menjadi produsen aluminium lembaran terkemuka dan berkelas dunia, yang mampu bersaing secara global

#### Misi

Menghasilkan produk aluminium lembaran yang berkualitas tinggi dan meningkatkan kepuasan pelanggan, serta memaksimalkan nilai pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan

#### Vission

To become a leading and world class flat rolled aluminium producer that is globally competitive

#### Mission

To produce high quality flat rolled aluminium products, improve customer satisfaction and maximize the shareholders' and stakeholders' value

#### Riwayat Singkat

PT Alumindo Light Metal Industry Tbk. (Alumindo) merupakan produsen aluminium lembaran terbesar di Indonesia dan Asia Tenggara. Berlokasi di Sidoarjo, Jawa Timur, Alumindo didirikan pada tahun 1978 dan beroperasi secara komersial pada permulaan tahun 1983, dengan kapasitas produksi sebesar 12.000 ton dan 4.800 ton per tahun untuk masing-masing jenis produk aluminium sheet dan aluminium foil.

Seiring dengan permintaan yang semakin meningkat dari waktu ke waktu, Alumindo secara bertahap meningkatkan kapasitas produksi, yang hingga saat ini mencapai 144.000 ton untuk produk aluminium sheet dan 18.000 ton untuk aluminium foil. Alumindo terus melakukan penambahan serta pembaharuan sarana produksi yang mengadopsi teknologi terkini untuk menunjang kelancaran proses produksi serta menghasilkan produk-produk berkualitas tinggi.

#### Kegiatan Usaha

Sesuai Anggaran Dasar Perseroan, kegiatan usaha Alumindo adalah dalam bidang perindustrian yang berhubungan dengan aluminium, terutama memproduksi aluminium sheet, foil dan hasil-hasil lainnya yang berhubungan dengan aluminium, membeli bahan-bahan, mesin-mesin dan peralatan lain sehubungan dengan usaha yang berkaitan dengan aluminium, baik dalam negeri maupun impor, serta menjual atau memasarkan hasil produksinya ke pasar dalam negeri dan luar negeri.

#### Produk-Produk Alumindo

Produk aluminium sheet biasanya digunakan sebagai bahan dasar industri peralatan dapur dan rumah tangga, peralatan listrik, transportasi dan bahan bangunan. Sedangkan aluminium foil umumnya dipakai untuk kebutuhan bahan baku kemasan.

#### Brief History

PT Alumindo Light Metal Industry Tbk. (Alumindo) is the largest aluminium sheet producer in Indonesia and South East Asia. Located in Sidoarjo, East Java, Alumindo was established in 1978 and commenced commercial operation in 1983 with a total production capacity of 12,000 tons and 4,800 tons initially – comprising various aluminum sheet and foil products.

Ever since, along with increased demand, Alumindo has gradually added production capacity – currently at 144,000 tons and 18,000 tons of sheets and foil respectively. Production facilities are regularly reviewed and refurbished to include newer technology to support production of quality products.

#### Business Activity

Based on the company's Article of Association, Alumindo deals with aluminium-based industry, mainly sheet, foil and other products. Also procuring raw materials, equipment related to its production - are sourced locally or imported. The company distributes its product for both domestic and export market.

#### Alumindo's Products

Aluminium sheet is usually used as basic material for the industry of kitchenwares and household, electrical equipments, transportation, as well as building materials. While aluminium foil is commonly used for consumer packaging.



### Riwayat Pencatatan Saham

Selaras dengan pertumbuhan Alumindo yang baik dari tahun ke tahun, maka pada awal tahun 1997 Alumindo mencatatkan sahamnya pada Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya, yang saat ini telah digabungkan menjadi Bursa Efek Indonesia. Jumlah saham yang dicatatkan adalah sebanyak 308.000.000 lembar saham. Berdasarkan RUPS Luar Biasa pada tanggal 20 Juni 2013 dan surat persetujuan dari Bursa Efek Indonesia, nomor S-00351/BEI.PPR/01-2014 tertanggal 30 Januari 2014, nilai nominal saham Alumindo dipecah dengan rasio 1:2, menjadi Rp 250 (dua ratus lima puluh rupiah) per saham efektif per tanggal 12 Februari 2014. Dengan demikian jumlah saham Alumindo yang dicatatkan di Bursa Efek Indonesia adalah sebanyak 616.000.000 saham.

### Sertifikasi dan Penghargaan

Pada bulan Agustus tahun 1998, Alumindo berhasil meraih sertifikasi ISO 9002 dari Lloyd's Register (telah disesuaikan menjadi ISO 9001:2008), yang merupakan pengakuan internasional terhadap standar kualitas produk Alumindo dan terus dipertahankan hingga saat ini, dengan sertifikat terakhir per tanggal 1 Agustus 2013 dan berakhir pada 31 Juli 2016.

Atas prestasinya dalam kategori eksportir berkinerja, Alumindo telah tiga kali meraih Primaniyarta Award, yaitu di tahun 2001, 2007 dan 2010. Penghargaan ini merupakan penghargaan tingkat nasional atas kinerja ekspor yang baik dari Pemerintah Indonesia melalui Kementerian Perdagangan.

### Karyawan dan Pengembangan Kompetensi

Secara rata-rata, jumlah staf dan karyawan tetap Alumindo pada tahun 2015 adalah sebanyak 1.059 orang. Adapun rincian staf dan karyawan adalah sebagai berikut:

	Pria   Male	Wanita   Female
Staf   Staff	216	42
Karyawan   Worker	756	45

Pengembangan sumber daya manusia akan berdampak pada peningkatan produktivitas. Selaras dengan pemikiran tersebut, Alumindo memberi dukungan penuh untuk mengoptimalkan manajemen sumber daya manusia, mulai dari proses perekrutan, evaluasi kinerja setiap karyawan yang dilakukan setiap tiga bulan, hingga pengembangan staf dan karyawan melalui program pelatihan dan seminar.

### Share Listing History

Resulting from Alumindo yearly sustainable growth, in 1997 Alumindo listed its shares in the Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange (then amalgamated to become Indonesia Stock Exchange). Total number of listed shares was 308 million shares. On 20 June 2013, the Extraordinary Shareholders' Meeting decided to exercise a 1 to 2 stock split, share nominal of IDR 500.- became IDR 250.- per share, effective on 12 February 2014. The approval from the Indonesia Stock exchange was stated in the letter with reference number S-00351/BEI.PPR/01-2014 dated 30 January 2014. Post this exercise, the number of shares listed then became 616 million shares.

### Awards and Certifications

In August 1998, Alumindo managed to obtain ISO 9002 certification from Lloyd's Register – then renewed to read ISO 9001:2008, as a standardization for product quality. Latest certification dated 01 August 2013 is valid until 31 July 2016.

As recognition for the company's export performance, Alumindo has obtained Primaniyarta Award in 2001, 2007, and 2010. This award is a national award on the good export performance from Indonesia Government through the Ministry of Trade.

### Employees and Competency Development

On average, total number of Alumindo staff and permanent employees in 2015 is 1,059 with following distribution:

Human Resources development affects improvement in productivity. Along this line, the company fully supports initiatives to improve its human resources, starting from recruitment process, performance evaluation of employees done quarterly, including human capital development through training and seminar.

### Lembaga/Profesi Penunjang Pasar Modal Capital Market Supporting Institutions/Professionals

#### Akuntan Publik | Public Accountant

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Achmad, Suharli & Rekan  
(a member firm of PKF International)  
Jalan Ngagel Jaya 90, Surabaya 60283, Indonesia

Akuntan Publik diatas ditunjuk sebagai profesi penunjang independen untuk melakukan jasa audit laporan keuangan Perseroan, untuk periode penugasan 2015. Atas jasa tersebut, Perseroan memberikan kompensasi sesuai surat perikatan audit yang ditandatangani, yaitu sebesar Rp. 220.000.000,- (tidak termasuk Pajak Pertambahan Nilai)

*The above Public Accountant was appointed as independent supporting professional to perform audit services on the financial statements of the Company, with assignment period of 2015. For the services, the Company gives its compensation based on the signed engagement letter, in the amount of Rp. 220,000,000.- excluding Value Added Taxes.*

#### Biro Administrasi Efek | Share Registrar

PT Sirca Datapro Perdana  
Jalan Johar No. 18 Menteng, Jakarta 10340, Indonesia

Biro Administrasi Efek diatas ditunjuk sebagai profesi penunjang dalam hal administrasi saham dan data para pemegang saham Perseroan untuk periode penugasan 2 Januari 2015 sampai dengan 1 Januari 2016, Atas jasa tersebut, Perseroan memberikan penghargaan sebesar Rp. 55.000.000,- (tidak termasuk Pajak Pertambahan Nilai).

*The above Share Registrar was appointed as supporting professional to conduct services in connection with the shareholders data administration of the Company' for the assignment period of 2 January 2015 until 1 January 2016. For the services, the Company provides compensation, at the amount of IDR. 55,000,000.- excluding Value Added Taxes.*

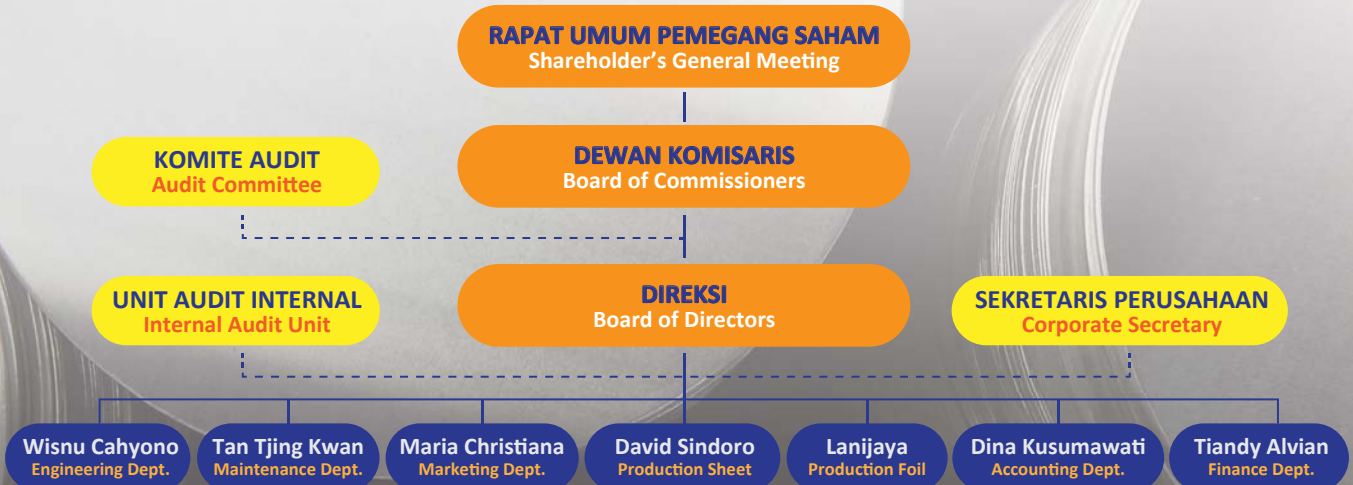
Sebagai informasi, terhitung mulai 01 Januari 2016, Perseroan menunjuk Biro Administrasi Efek yang baru untuk menggantikan PT Sirca Datapro Perdana, yang adalah sebagai berikut:

*With effect from 01 January 2016, the company has appointed a new Share Registrar to replace PT Sirca Datapro Perdana as follows:*

#### PT Adimitra Jasa Korpora

Kirana Boutique Office Blok F3 No. 5, Jl. Kirana Avenue III, Kelapa Gading - Jakarta 14250  
Phone: +62 21 2974 5222 | Fax: +62 2928 9961 | Email: opr@adimitra-jk.co.id

### Struktur Organisasi Organization Structure



### Komposisi Pemegang Saham

Shareholders' Composition

Nama Pemegang Saham   Shareholders' Name	Jumlah Saham   Total Shares	%
<b>Kepemilikan Saham 5% atau Lebih   Shareholding of 5% or more</b>		
1. PT Husin Investama	228.511.978	37,10%
2. PT Marindo Investama	93.459.476	15,17%
3. PT Guna Investindo	39.200.000	6,36%
4. PT Prakindo Investama	38.438.704	6,24%
5. PT Mulindo Investama	36.463.704	5,92%
6. PT Maspion	35.068.704	5,69%
<b>Kepemilikan Saham oleh Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Shares owned by Members of Board of Commisioners and Directors</b>		
7. Alim Markus	9.055.000	1,47%
8. Gunardi Go	560.000	0,09%
9. Welly Muliawan	342.700	0,06%
10. Budi Prajogo	25.000	0,00%
<b>Kepemilikan Saham dibawah 5%   Shareholding less than 5%</b>		
11. Masyarakat atau lainnya   Public or others	134.874.734	21,90%
<b>Jumlah Saham secara keseluruhan   Total Shares</b>	<b>616.000.000</b>	<b>100,00%</b>

### Struktur Pemegang Saham Utama & Pengendali

Ultimate Shareholders' Structure



### *Dewan Komisaris / Board of Commissioners*



#### *Angkasa Rachmawati / Chair Person*

Telah bergabung dengan kelompok usaha Maspion sejak didirikan pada tahun 1962 dan menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan sejak tahun 2003. Saat ini juga menjabat sebagai Komisaris Utama dari kelompok usaha Maspion. Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan Pemegang Saham utama.

*Joined the Maspion Group since its inception in 1962 and has served as the Chair Person of ALMI since 2003. She currently holds chairmanship position of the Maspion Group. She is affiliated with members of Board of Directors and ultimate Shareholders.*



#### *Gunardi Go / Commissioner*

Bergabung dengan kelompok usaha Maspion sejak didirikan pada tahun 1965 dan menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak Perseroan didirikan pada tahun 1978. Saat ini juga menduduki berbagai jabatan di kelompok usaha Maspion, terutama bertanggung jawab atas divisi peralatan dapur dari aluminium. Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan Pemegang Saham utama.

*Joined the Maspion Group since its inception in 1965 and appointed Commissioner of the Company since its establishment in 1978. He currently holds several board positions within the Group with primary responsibility for aluminium kitchenware division. He is affiliated with members of Board of Directors and ultimate Shareholders.*



#### *Budiprajogo Limanto / Independent Commissioner*

Memulai karir di kelompok usaha Maspion pada tahun 1968 dan menjabat berbagai posisi sepanjang karirnya. Menduduki jabatan Direktur di Perseroan untuk periode tahun 2006-2009 dan menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak tahun 2009.

*Began his career with the Maspion Group in 1968 and has since held several positions within the Group. Appointed as Director of the Company in the period of 2006-2009 and as Independent Commissioner since 2009.*



#### *Supranoto Dipokusumo / Independent Commissioner*

Menyelesaikan program studi MBA di University of Toledo, USA pada tahun 1992, serta pernah mengikuti beberapa course/diploma di Jerman. Sejak tahun 2001 bergabung dengan Perseroan sebagai Komisaris Independen.

*Received his MBA degree from the University of Toledo, USA in 1992 and completed some courses/diploma programs in Germany. He has been with the Company as Independent Commissioner since 2001.*

**Dasar penunjukan Dewan Komisaris Perseroan ini adalah berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham yang diadakan pada tanggal 24 Juni 2014, dengan Berita Acara yang dibuat di hadapan Bambang Heru Djuwito, SH., MH., notaris di Surabaya.**

**The appointment of the company's Board of Commissioners is based on the Shareholder's general meeting, that was held on 24 June 2014 and the deed was made before Bambang Heru Djuwito, SH., MH., a notary in Surabaya.**

### Direksi / Board of Directors



#### **Alim Markus / President Director**

Merupakan salah seorang pendiri Perseroan dan telah bergabung bersama kelompok usaha Maspion sepanjang jenjang karirnya. Saat ini beliau adalah Presiden Direktur kelompok usaha Maspion dan menjabat sebagai Ketua Indonesia China Business Council (ICBC) dan menjadi Ketua Asosiasi Pengusaha Indonesia (Apindo) Jawa Timur, dan jabatan organisasi-organisasi lainnya. Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi lainnya, serta Pemegang Saham utama. Beliau bertugas memimpin jalannya Perseroan secara keseluruhan.

*One of the founders of the Company and has worked for the Maspion Group for his entire career. Currently he is the President Director of Maspion Group and serves as the Chairman of Indonesia China Business Council (ICBC) and the same position for Indonesian Businessman Association (Apindo) East Java chapter. He is also involved in many other organizations. He is affiliated with members of Board of Commissioners and Directors, as well as with ultimate Shareholders. He is in charge of leading role over the entire of the company in general.*



#### **Alim Mulia Sastra / Managing Director**

Menyelesaikan studi bisnisnya di Singapura pada tahun 1974 dan memulai karirnya di kelompok usaha Maspion pada tahun 1975. Sebelumnya menjabat sebagai Direktur Perseroan dari tahun 1980 hingga 1995. Saat ini juga menduduki berbagai jabatan Komisaris dan Direksi di kelompok usaha Maspion. Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi lainnya, serta Pemegang Saham utama. Beliau membawahi bidang operasional Perseroan.

*Completed his business studies in Singapore in 1974 and joined the Maspion Group in the following year. He had served as a Director of the Company from 1980 to 1995. Currently he also holds several Board positions within the Group. He is affiliated with members of Board of Commissioners and Directors, as well as with ultimate Shareholders. He is in charge of the company's operation.*



#### **Alim Prakasa / Managing Director**

Menyelesaikan studi di St. Mary University, Kanada. Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 1981 dan juga memegang berbagai jabatan Komisaris dan Direksi dalam kelompok usaha Maspion. Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi lainnya, serta Pemegang Saham utama. Beliau membawahi bidang operasional Perseroan.

*Graduated from St. Mary University, Canada. In 1981 he joined the Company as Director, and currently holds several board positions within the Maspion Group. He is affiliated with members of Board of Commissioners and Directors, as well as with ultimate Shareholders. He is in charge of the company's operation.*



#### **Welly Muliawan / Independent Director**

Menyelesaikan program studi MBA di National University of Singapore. Memulai karirnya di Perseroan sejak tahun 1982 dan menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 1995. Saat ini juga menjabat sebagai Chief Financial Officer di kelompok usaha Maspion. Beliau membawahi bidang keuangan dan administrasi Perseroan.

*Holds an MBA degree from the National University of Singapore. His career with ALMI began in 1982 and has served as Director of the Company since 1995. He currently also serves as the Chief Financial Officer of Maspion Group. He is in charge of the administration and finance department of the company.*



#### **Soefianto Djunaedi / Independent Director**

Menyelesaikan program studi Mechanical Engineering di TAFE, Australia pada tahun 1993. Bergabung dengan Perseroan sejak tahun 2001 dan ditunjuk sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2013. Beliau membawahi bidang pemasaran Perseroan.

*Graduated from TAFE college, Australia, Associate Diploma of Engineering (Mechanical) in 1993. He has joined the company since 2001 and has been appointed as Director of the company since 2013. He is in charge of the marketing department of the company.*

**Dasar penunjukan Direksi Perseroan ini adalah berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham yang diadakan pada tanggal 24 Juni 2014, dengan Berita Acara yang dibuat di hadapan Bambang Heru Djuwito, SH., MH., notaris di Surabaya. The appointment of the company's Board of Directors is based on the Shareholder's general meeting, that was held on June 24th, 2014 and the deed was made before Bambang Heru Djuwito, SH., MH., a notary in Surabaya.**

# Analisis dan Pembahasan Manajemen

## Management Analysis and Discussion

### Tinjauan Operasional

#### Produksi

Proses produksi melalui beberapa tahapan penting, dimulai dari proses peleburan bahan baku aluminium ingot, proses penggilingan hingga menjadi coil, proses penerapan panas untuk menetapkan temper dan kandungan mekanik, serta proses finishing, seperti tension level, cutting, rolling dan blanking.

Kapasitas terpasang di pabrik adalah sebesar 144.000 ton untuk aluminium sheet dan 18.000 ton untuk aluminium foil. Pada tahun 2015, utilisasi produksi untuk aluminium sheet dan foil, masing-masing sebesar 63 dan 61%.

#### Pendapatan per Segmen

Komposisi pendapatan per segmen adalah sebesar 85.5% dari penjualan aluminium sheet dan 14.5% dari aluminium foil. Secara volume, penjualan aluminium sheet dan foil kurang lebih sama dibanding tahun lalu, yaitu 88.8% dan 11.2%.

### Operational Review

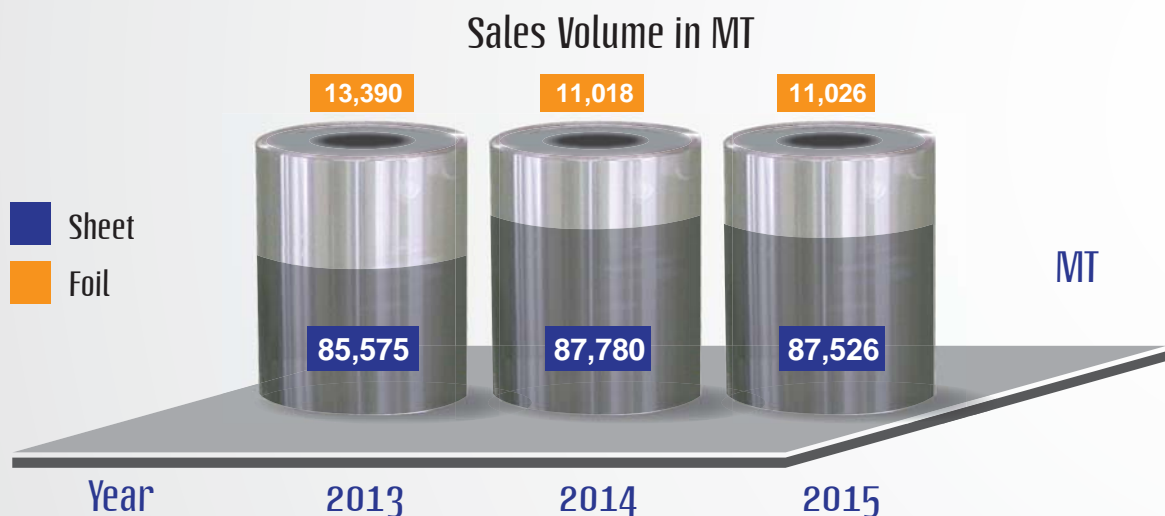
#### Production

Production process is going through several important stages, commencing from the process of casting aluminium ingot as raw material, rolling process to become coil, heating process to adjust its temper and mechanical substances and finishing process, such as tension level, cutting, rolling and blanking.

The installed capacity in the factory is 144,000 MT for aluminium sheet and 18,000 MT for aluminium foil respectively. In 2015, the production utilization for aluminium sheet and foil are 63% and 61% respectively.

#### Revenue by Each Segment:

The revenue comprised of 85.5% from selling aluminium sheet and 14.5% from aluminium foil. Volume-wise, the sales of aluminium sheet and foil were about the same, compared to last year figure, 88.8% and 11.2%



#### Profitabilitas

Ketatnya persaingan secara global akhir-akhir ini dan tren penurunan harga Aluminium sepanjang tahun 2015 menjadi alasan utama rendahnya tingkat profitabilitas Perseroan. Marjin keuntungan cenderung tipis karena bisnis Perseroan terimbas oleh tertekannya pasar komoditas.

#### Analisis Kinerja Keuangan Komprehensif

Berdasarkan laporan keuangan tahun buku 2015 yang telah diaudit, berikut ini disampaikan pula perbandingan kinerja keuangan dalam dua tahun buku terakhir.

#### Profitability:

Fierce global competition and the declining trend of aluminium prices in 2015, were the main reasons of the declining profitability of the company. The profit margin became razor-thin as the business is negatively impacted by depressed commodity.

#### Review of Financial Performance

According to the 2015 audited financial report, following is the comparison on the financial performance within the latest two financial years.

# Analisis dan Pembahasan Manajemen

## Management Analysis and Discussion

### Aset

Total aset di tahun 2015 menurun sebesar 31.9%, dari Rp 3,2 triliun di tahun lalu menjadi Rp 2,2 triliun di tahun 2015, karena penurunan sebagian besar komponen aset lancar, dan yang terbesar adalah nilai persediaan yang menurun sebesar 45,2% dari Rp 1.331 miliar menjadi Rp 730 miliar, dan juga karena penurunan nilai piutang dagang sebesar 48,5%. Hal ini disebabkan oleh adanya efisiensi pengelolaan modal kerja, dan juga karena penurunan harga rata-rata bahan baku aluminium internasional dibanding tahun sebelumnya, seiring dengan penurunan harga komoditas lainnya.

### Liabilitas

Total liabilitas mengalami penurunan sebesar 37,6% dibanding tahun 2014, yaitu dari Rp 2.603 miliar menjadi Rp 1.624 miliar, terutama karena adanya penurunan nilai hutang jangka pendek, sebesar 76,8%, akibat adanya perubahan sebagian jangka waktu pembayaran dari pemasok bahan baku, menjadi Usance Letter of Credit, sebagai bagian dari upaya Perseroan untuk menurunkan biaya bunga dan tingkat hutang. Sebab lain dari turunnya hutang jangka pendek adalah harga bahan baku aluminium yang mengalami penurunan di tahun 2015.

### Ekuitas

Nilai Ekuitas 2015 sebesar Rp 565 miliar turun sebesar 8.1% dari angka tahun lalu, karena kerugian yang dialami Perseroan yang disebabkan oleh adanya persaingan global yang sangat ketat di bisnis aluminium, dan juga karena biaya bunga dan kerugian mata uang asing.

### Pendapatan

Pencapaian penjualan Perseroan hampir sama dengan tahun lalu yaitu sebesar Rp 3.3 Triliun atau secara volume 98.552 MT. Di tengah krisis global dan persaingan yang sangat ketat, kinerja penjualan ini termasuk cukup baik, dan hal ini karena upaya hubungan pemasaran yang berkesinambungan terhadap semua pembeli dari Perseroan.

### Beban

Jumlah beban produksi di tahun 2015 turun sebesar 11,7% dibanding tahun sebelumnya, karena adanya penurunan harga bahan baku aluminium, sedangkan beban pokok pendapatan naik sebesar 3% dari Rp 3,2 triliun menjadi Rp 3,3 triliun, karena adanya nilai persediaan tahun lalu yang lebih tinggi dibandingkan tahun 2015.

### Assets

*2015 total asset of Rp 2.2 trillion was decreased by 31.9% compared to the previous year figure of Rp 3.2 trillion, primarily due to the lower value of current asset, specifically inventory level, from Rp 1,331 billion to Rp 730 billion in 2015, dropped by 45.2%, and trade receivables by 48.5%. This was caused by the efficiency effort on the working capital management, and the declining trend of average international aluminium prices, in line with other commodities' during 2015.*

### Liabilities

*Total liability experienced a decrease of 37.6% compared to 2014, from Rp 2,603 billion to Rp 1,624 billion. It was mainly due to the reduction of short term debt by 76.8%, as some of the suppliers' term of payment changed to Usance Letter of Credit. This was part of the Company's effort to lower interest expenses and leverage level. Other main reason is the decrease of raw material price during the year of 2015.*

### Equity

*Equity value in 2015 is Rp 565 billion dropped by 8.1% from last year figure due to the net loss of the Company, which is resulted by the tight global competition in aluminium business, and also due to the financial expenses and foreign exchange losses.*

### Revenue

*Sales of the Company was almost at par with previous year figure, Rp 3.3 trillion, or in terms of volume, 98,552 MT. In the middle of global crisis, and fierce competition, this performance is good enough, as the Company also put continuous effort on marketing and relationship with all customers.*

### Expenses

*Production cost in 2015 decreased by 11.7%, compared to last year figure, due to declining price of raw material, and the cost of goods sold increased by 3% from Rp 3.2 trillions to Rp 3.3 trillions, due to the last year carried over inventory value, which is higher than 2015.*

# Analisis dan Pembahasan Manajemen

## Management Analysis and Discussion

### Laba Kotor

Laba kotor mengalami penurunan menjadi Rp 67 miliar atau setara dengan margin kotor 2% terutama karena menurunnya selisih margin harga jual dengan harga bahan baku, karena persaingan global akibat adanya tertekannya bisnis komoditas dunia.

### Laba Periode Berjalan

Perseroan mengalami kerugian periode berjalan sebesar minus Rp 53,6 miliar karena rendahnya margin penjualan akibat turunnya perekonomian dunia, tertekannya bisnis aluminium, dan persaingan yang ketat. Selain itu juga karena beban bunga yang masih tinggi, meskipun sudah menurun, dan kerugian mata uang asing sebagai salah satu dampak dari terdepresiasinya mata uang Rupiah terhadap USD.

### Pendapatan Komprehensif lain

Kerugian aktuarial dari program pensiun manfaat dibukukan turun menjadi sebesar Rp 3,3 miliar, dan selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan untuk tahun 2015 dicatat sebesar Rp 6,6 miliar sebagai keuntungan.

### Total Rugi Komprehensif

Total Rugi Komprehensif tahun 2015 yang dibukukan oleh Perseroan adalah sebesar Rp 49,5 miliar, naik signifikan dari tahun lalu Rp 8,7 miliar, karena kerugian bersih tahun berjalan dari Perseroan yang juga mengalami perubahan cukup tajam, dari laba Rp 3,7 miliar di tahun 2014 menjadi rugi Rp 53,6 miliar di tahun 2015.

### Arus Kas

Arus kas dari Aktivitas Operasional mengalami perubahan signifikan, dari minus Rp 0,9 triliun menjadi positif Rp 1,7 triliun karena turunnya arus kas kepada pemasok dan karyawan, yang disebabkan oleh adanya efisiensi pengelolaan modal kerja, dengan menurunnya pembelian dan persediaan, dan juga karena perubahan sebagian dari jangka waktu pembayaran pemasok menjadi Usance Letter of Credit.

Arus kas neto dari aktivitas Investasi positif karena pencairan margin deposit untuk jaminan pembukaan Letter of Credit dan penurunan piutang kepada pihak berelasi.

Arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas Pendanaan meningkat sangat tajam menjadi Rp 1,8 triliun karena pembayaran fasilitas kredit kepada perbankan, sebesar Rp 1,7 triliun.

### Gross Income

*The gross income experienced a decrease to Rp 67 billion or equivalent to gross margin of 2%, due to the thinner spread of selling price and material price due to global competition, as part of the depression on worldwide commodity business.*

### The Income for The Period

*The Company suffered losses for the period of Rp 53.6 billion due to lower sales margins as a result of the worldwide economic downturn, depressed aluminium business, and intense competition. Other reasons are the interest burden which still remains high, albeit lower, and foreign exchange losses as a result of the Rupiah depreciation against the USD.*

### Other Comprehensive Income

*Actuarial loss from defined benefit pension plan is recorded lower at Rp 3.3 billion, and gain on exchange difference due to translation of financial statements for the year 2015 is posted at Rp 6.6 billion.*

### Total Comprehensive Loss

*Total Comprehensive Loss in 2015, recorded at Rp 49.5 billion, larger from last year's Rp 8.7 billion, as the Company's current year net loss also larger, from a profit of Rp 3.7 billion in 2014 to a loss of Rp 53.6 billion in 2015.*

### The Cash Flow

*Cash flows from operating activities experienced a significant change, from minus Rp 0,9 trillion to a positive of Rp 1.7 trillion due to lower cash flow to suppliers and lower employee cost, caused by the efficiency on working capital management, by lower inventory purchases and inventory level, as well as changes of supplier payment terms by the use of Usance Letter of Credit.*

*The net cash flow from Investment activities was positive due to the release of L/C margin deposit to guarantee the opening of Letter of Credit and a decrease in receivables from related parties*

*The net cash flow used for financing activities increased significantly to Rp 1.8 trillion, mainly due to the payment of bank facilities to the banks, amounting to Rp 1.7 trillion.*



# Analisis dan Pembahasan Manajemen

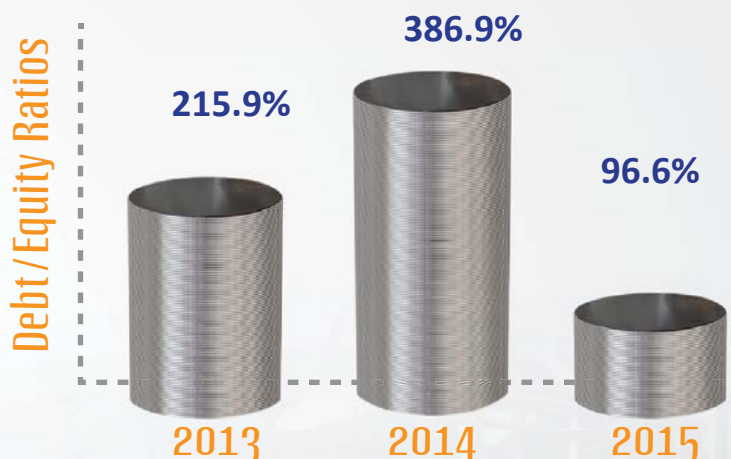
## Management Analysis and Discussion

### Kemampuan Membayar Utang

Manajemen berpendapat bahwa kemampuan Perseroan untuk membayar hutang masih dapat dikelola dengan baik, meskipun ada sedikit penurunan pada rasio likuiditas menjadi 90%, mengingat rasio hutang terhadap modal yang turun signifikan, dari 386,9% di tahun 2014 menjadi hanya 96,6% di tahun 2015, karena adanya upaya dari Perseroan untuk mengurangi hutang dan melakukan efisiensi modal kerja.

### Settlement Capability on Borrowings

Management believes that the Company's ability to pay the debt is still manageable, despite a slight decrease in liquidity ratio to 90%, as the debt level shown by the gearing ratio dropped significantly, from 386.9% in 2014 to only 96.6% in 2015, thanks to the Company's efforts to reduce debt level and improve working capital efficiency.



### Tingkat Kolektibilitas Piutang

Piutang usaha Perseroan di akhir tahun 2015 tercatat sebesar Rp 143,7 miliar, dengan tingkat kolektibilitas piutang baik dan lancar, yaitu 16 hari.

### Collectibility level on Receivables

Trade account receivable of the Company at the end of 2015 stood at Rp 143.7 billion, with good level of receivable collection of 16 days.

### Struktur Permodalan dan Kebijakan Manajemen atas Struktur Permodalan

Selain modal ditempatkan dan disetor, serta tambahan modal disetor lainnya, yang tidak mengalami perubahan dari tahun lalu, Perseroan juga memperoleh pendanaan dari perbankan yang pada tahun 2015 telah turun secara signifikan dengan rasio hutang terhadap total ekuitas dari 386,9% di tahun 2014 menjadi 96,6% di tahun 2015, sehingga beban keuangan di tahun berikutnya diharapkan dapat berkurang.

### Capital Structure and Management Policy on Capital Structure

In 2015, there were no changes on authorized capital, subscribed and fully paid-up capital as well as on additional paid up capital. The Company also obtained funding from the banks which amount had fallen significantly, as evidenced by the ratio of debt to total equity of 96.6% in 2015 from 386.9% in 2014, and it is expected that the financial expenses could be lowered further.

# Analisis dan Pembahasan Manajemen

## Management Analysis and Discussion

### **Ikatan Material Investasi Barang Modal**

Pada tahun 2015 Perseroan tidak melakukan ikatan yang material terhadap investasi barang modal.

### **Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan**

Tidak terdapat informasi dan fakta material lain yang terjadi setelah tanggal laporan Akuntan.

### **Prospek Usaha Perseroan**

Bisnis aluminium lembaran menawarkan prospek yang cerah untuk jangka menengah maupun jangka panjang. Secara umum, bahan dasar aluminium yang berlimpah di dunia memberikan indikasi positif bahwa kebutuhan akan pasokan bahan baku aluminium selalu tercukupkan. Sedangkan pada sisi lain, permintaan akan bahan aluminium cenderung meningkat sejalan dengan pertumbuhan industri barang konsumsi, transportasi, farmasi, dan industri hilir lainnya, yang lebih bisa bertahan dalam masa krisis ekonomi. Sebagai perusahaan dengan kapasitas yang cukup besar, sejalan dengan adanya konsolidasi global dalam industri aluminium, Perseroan dapat meraih keuntungan dengan terbukanya kemungkinan untuk menjalin kerja sama dengan pemain dunia lain, sehingga kinerja Perseroan dapat lebih ditingkatkan.

### **Target dan Realisasi Tahun 2015**

Secara volume, raihan di tahun 2015 sebanyak 98.552 ton belum mencapai target yang ditetapkan pada awal tahun, yakni sebanyak kurang lebih 108.000 ton. Hal ini terutama disebabkan oleh menurunnya permintaan dari pasar ekspor, khususnya Amerika Serikat. Target laba di tahun 2015 yang ingin dicapai juga belum dapat terpenuhi, karena Perseroan mengalami kerugian sebesar Rp 53,6 milyar, terutama karena tipisnya margin keuntungan dan besarnya beban keuangan dan kerugian kurs mata uang asing.

### **Target Tahun 2016**

Di tahun 2016, Perseroan menetapkan target kenaikan volume penjualan sebesar 10% dari pencapaian tahun 2015. Secara realistis, target laba bersih ditetapkan sekitar 1 sampai 2% dari nilai penjualan. Sedangkan proyeksi untuk struktur modal Perseroan tidak mengalami perubahan, demikian juga kebijakan dividen masih tetap sama.

### **Aspek Pemasaran**

Pada tahun 2015, pasar ekspor masih tetap mendominasi dengan persentase sebesar 74% dari total volume penjualan. Dari total volume ekspor, sebesar 88 % terdistribusi ke Amerika Serikat. Dan sisanya sebesar 12% dipasarkan ke

### **Material Contract of Capital Goods as Investment**

*In the year 2015 the Company had no material contract of capital goods as investment.*

### **Information and Material Fact Occurred After The Date of Accountant's Report**

*There are no information and substantial facts that has been occurred post the accountant's report date.*

### **Company's Business Prospect**

*The aluminium flat rolled business remains prospective for the medium and long term. In general, the abundance of unprocessed aluminium provides a positive indicator and certainty for the supply of aluminium material. On the other hand, aluminium demand tends to increase in line with the growth of consumer goods industry, transportation, pharmaceutical, and other relevant downstream businesses, which are more resilient during economic crisis. In line with the global consolidation of aluminum industry, the Company, as a leading company having sizeable installed capacity, might get the benefit from potential business tie-up possibilities with other global players, to improve the Company's performance.*

### **Target and Realization in 2015**

*In volume, the achievement in 2015 of 98,552 MT was still below the target determined in the beginning of the year, which was around 108,000 MT. This was mainly caused by the decrease of demand from export market, US market in particular. The target on the 2015 profit was even out of reach, since the company booked a loss of Rp 53.6 billion, notably caused by its small profit margin and high financial expense and foreign exchange losses as well.*

### **Target in 2016**

*In 2016, the company has set a 10 %s increase of sales over 2015 sales whilst the net profit margin has been set at 1 to 2% of from net sales. Meanwhile, there is no change on the projection for company's capital structure and dividend pay-out ratio.*

### **Marketing Aspect**

*In 2015, exports commanded a lion share with 74% of total sales volume and the US market absorbed around 88%. The rest 12 % have been distributed to other countries, such as South Korea, Australia, Belgium, Turkey,*

# Analisis dan Pembahasan Manajemen

## Management Analysis and Discussion

negara Korea Selatan, Australia, Belgia, Turki, Taiwan dan beberapa negara di kawasan Asia Tenggara. Sedangkan untuk pasar domestik, Alumindo memiliki wacana untuk menggarap pasar domestik secara lebih serius, sebagai strategi pemasaran dalam hal diversifikasi pasar.

### Kebijakan Dividen

Penetapan pembagian dividen dilakukan melalui Rapat Umum Pemegang Saham, berdasarkan pertimbangan kinerja Perseroan dan diusulkan oleh manajemen.

Dalam 2 (dua) tahun buku terakhir, berdasarkan keputusan RUPS Tahunan, Alumindo membagikan dividen kas kepada para pemegang saham, dengan perincian sebagai berikut:

- Tahun buku 2013, Total Nilai Dividen Kas sebesar Rp. 12,32 milyar atau setara dengan Rp. 20,- per saham, dibagikan pada tanggal 21 Oktober 2014.
- Tahun buku 2014, tidak ada pembagian dividen kas.

### Dampak Perubahan Peraturan/Perundang-undangan

Tidak terdapat dampak atau pengaruh signifikan dari perubahan peraturan/perundang-undangan terhadap Perseroan dan/atau terhadap laporan keuangan Perseroan.

### Perubahan Kebijakan Akuntansi

Terdapat penerapan standar akuntansi yang berjalan mulai 1 Januari 2015, yang menyebabkan perubahan signifikan terhadap laporan keuangan Perseroan:

#### 1. PSAK 1 (Revisi 2013): Penyajian Laporan Keuangan

Berdasarkan PSAK 1 (Revisi 2013), terdapat perubahan dalam penyajian penghasilan komprehensif lain. Perubahan yang utama adalah persyaratan untuk mengelompokkan hal-hal yang disajikan sebagai penghasilan komprehensif lain berdasarkan apakah hal-hal tersebut berpotensi untuk direklasifikasi ke laporan laba rugi (penyesuaian reklasifikasi).

#### 2. PSAK 24 (Revisi 2013): Imbalan kerja

Berdasarkan PSAK no 24 (Revisi 2013), terdapat perubahan dalam panduan perhitungan dan pengungkapan imbalan kerja. Salah satu perubahannya adalah semua biaya jasa lalu harus segera diakui sebagai beban dan menghilangkan mekanisme koridor.

### Informasi Material lainnya

Sepanjang tahun 2015 tidak terdapat informasi material, seperti: investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, restrukturisasi utang/modal dan transaksi afiliasi dan transaksi yang mengandung benturan kepentingan.

*Taiwan and countries within South East Asian region. Meanwhile, the domestic market absorbed 26% from total sales volume. Alumindo will have a new balance between domestic and export market, as a strategy of market diversification.*

### **Dividend Distribution**

*The dividend distribution has been decided through the shareholder's general meeting – based on management proposal and company performance.*

*In the past 2 (two) years, as decided in the annual Shareholder's general meeting, Alumindo distributed cash dividends to shareholders, with following details:*

- For financial year 2013, Total Cash Dividend was IDR 12.32 billion or equiv. to IDR 20,- per share, distributed on 21 October 2014.*
- For financial year 2014, there were no cash dividend distributed.*

### **Impact of The Change on The Regulation/Legislation**

*There was no regulatory change that may have substantial impacts to ALMI or its financial report.*

### **Change of Accounting's Policy**

*The implementation of accounting standards adopted by the Company, effective from January 1, 2015, resulted in some material impacts on the Company's financial statements:*

*1. PSAK 1 (Revision 2013): Financial Statements Presentation. According to PSAK 1 (Revision 2013), there are changes for presentation of other comprehensive income. The main changes resulting from this amendments are requirement to group items presented in other comprehensive income on the basis of whether they are potentially to be subsequently reclassified to profit or loss (reclassification adjustments)*

#### *2. PSAK 24 (Revised 2013): Employee benefits*

*According to PSAK no. 24 (Revision 2013), there are changes of guidance for calculation and disclosure for the employee benefits. One of the changes is that all past service costs must be recognized immediately as an expense and removes the corridor mechanism*

### **Other Material Information**

*During 2015, there was no information, such as: investment, expansion, divestment, merger/dissolution of business, debt/capital restructuring and transactions that may have significant conflict of interest and affiliations.*

# Tata Kelola Perusahaan yang baik

## Good Corporate Governance

Alumindo senantiasa memegang komitmen untuk mengimplementasikan prinsip-prinsip dasar tata kelola perusahaan yang baik (GCG), demi kemajuan Perseroan dan bertambahnya nilai Perseroan dalam jangka panjang. Alumindo terus berusaha membangun nilai-nilai positif melalui implementasi prinsip-prinsip dasar GCG yang berlandaskan pada prinsip transparansi, akuntabilitas, kemandirian dan kesetaraan seluruh pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

### Dewan Komisaris

Sesuai Anggaran Dasar Perseroan, Dewan Komisaris bertanggung jawab untuk melakukan tugas pengawasan terhadap Direksi dan memberikan nasihat ataupun masukan kepada Direksi sehubungan dengan jalannya usaha ataupun upaya pengembangan perusahaan. Sesuai ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, Dewan Komisaris ditetapkan melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dengan masa jabatan selama 3 (tiga) tahun, namun dapat dipilih kembali.

RUPS tahun 2014 telah menetapkan susunan Dewan Komisaris yang baru dengan masa jabatan hingga tahun 2017. Dewan Komisaris terdiri dari 4 (empat) orang, dimana 2 (dua) orang diantaranya merupakan Komisaris Independen, yang tidak terkait dengan pemegang saham mayoritas. Susunan Dewan Komisaris beserta riwayat masing-masing Komisaris dapat dibaca pada bagian profil Dewan Komisaris.

Dewan Komisaris mengadakan pertemuan untuk membahas antara lain evaluasi kinerja Direksi Perseroan dalam menjalankan fungsi kepemimpinan dalam Perseroan. Frekuensi pertemuan pada tahun 2015 adalah sebanyak 30 kali, dengan rata-rata tingkat kehadiran 75% untuk masing-masing anggota. Di samping itu Dewan Komisaris bersama-sama dengan Direksi mengadakan pertemuan gabungan untuk membahas kinerja Perseroan untuk periode tertentu.

Besaran remunerasi masing-masing anggota Dewan Komisaris ditetapkan sesuai fungsi dan kompetensi masing-masing anggota. Pada tahun 2015, jumlah remunerasi yang diterima oleh seluruh anggota Dewan Komisaris adalah sebesar Rp 8.357 juta.

### Direksi

Direksi Perseroan mengemban tugas kepemimpinan dan bertanggung jawab atas jalannya perusahaan. Direksi berkewajiban merumuskan target dan menjalankan strategi perusahaan guna mencapai sasaran perusahaan. Sesuai ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, Direksi ditetapkan melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dengan masa jabatan selama 3 (tiga) tahun, namun dapat dipilih kembali.

RUPS tahun 2014 telah menetapkan susunan Direksi Perseroan yang baru dengan masa jabatan hingga tahun 2017. Direksi Perseroan terdiri dari 5 orang, dimana 2 (dua) orang diantaranya merupakan Direktur independen, yang tidak terkait dengan pemegang saham mayoritas. Susunan Direksi dapat dibaca pada bagian profil Direksi.

*Alumindo is committed to implement basic principles of the Good Corporate Governance (GCG) in conducting business - in order to put the company forward the Company as well as to enhance long term corporate view. Alumindo strives to build positive values through implementation of GCG's basic principles, such as principles of transparency, accountability, responsibility, independency and equality of all shareholders and other stakeholders.*

### Board of Commissioners

*As stipulated in the company's articles of association, the Board of Commissioners is responsible for supervision function and giving advices to the Board of Directors in relation with their task in running the company or the effort on development of the company. Based on the company's articles of association, the Board of Commissioners is elected through the Shareholder's general meeting with a 3 (three) year term and could be re-elected.*

*The 2014 Shareholder's general meeting has decided on the new the Board of Commissioners until 2017. The Board of Commissioners comprises of 4 persons, whereas the 2 (two) of them are independent commissioners, who are not related to the main shareholders. The composition of the Board of Commissioners with each member's profile is available on the Board of Commissioners profile.*

*The Board of Commissioners held meetings to discuss agenda such as performance evaluation of the Board of Directors. During 2015 meetings have taken place 30 times, with the average attendance level of 75 % of the Board members. In addition, the Board of Commissioners with the Board of Directors regularly meet to discuss the company's performance.*

*The remuneration for each Board member is determined based on function and competency. In 2015, the total remuneration for the Board of Commissioners was amounted to Rp 8,357 million.*

### Board of Directors

*The company's Board of Directors has the leadership tasks and is responsible to run the company. The Board of Directors is obliged to set up corporate goals and executing corporate strategies in order to achieve the company's goals. As stipulated in the company's articles of association, the Board of Directors is elected through the Shareholder's general meeting with 3 (three) year term and could be re-elected.*

*The 2014 Shareholder's general meeting has determined the new composition of the Board of Directors for the function period until the year 2017. The Board of Directors comprises of 5 persons, whereas the 2 (two) of them are independent directors, who are not related to the main shareholders. The composition of the Board of Directors with each member's profile can be read on the Board of Directors profile page.*

# Tata Kelola Perusahaan yang baik

## Good Corporate Governance

Direksi mengadakan pertemuan untuk membahas antara lain kinerja Perseroan secara umum dan hal-hal yang berkaitan dengan operasional serta kondisi keuangan Perseroan secara spesifik. Frekuensi pertemuan Direksi pada tahun 2015 sebanyak 30 kali, dengan tingkat kehadiran 85% untuk masing-masing anggota. Di samping itu Direksi juga mengadakan pertemuan gabungan bersama-sama dengan Dewan Komisaris untuk membahas kinerja Perseroan untuk periode tertentu. Keputusan yang diambil berprinsip pada musyawarah untuk mufakat. Untuk menunjang dan mengembangkan kompetensi, dari waktu ke waktu anggota Direksi mengikuti seminar-seminar, termasuk seminar bertema manajemen dan kepemimpinan, serta sosialisasi peraturan dan perundang-undangan yang diadakan oleh instansi berwenang.

Besaran remunerasi anggota Direksi ditentukan berdasarkan kompetensi dan cakupan tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota. Pada tahun 2015, jumlah remunerasi yang diterima oleh seluruh anggota Direksi adalah sebesar Rp 10.245 juta.

Keputusan RUPS pada tahun 2015 telah direalisasikan seluruhnya, termasuk penunjukan Auditor Independen yang mengaudit Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2015 serta perubahan Anggaran Dasar dalam rangka penyesuaian peraturan OJK.

### Pelaksanaan Fungsi Nominasi dan Remunerasi

Fungsi nominasi dan remunerasi dalam Perseroan dijalankan oleh Dewan Komisaris. Kebijakan ini diambil Perseroan karena pertimbangan efisiensi dalam Perseroan. Di samping itu, Dewan Komisaris merupakan pihak yang berkompeten dalam melaksanakan fungsi tersebut. Adapun, pelaksanaan terkait fungsi nominasi dan remunerasi berdasarkan Pedoman Pelaksanaan Fungsi Nominasi dan Remunerasi, yang telah dimiliki oleh Perseroan. Pada tahun 2015, telah dilakukan evaluasi kinerja terhadap seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris, untuk menetapkan struktur dan besaran remunerasi bagi setiap anggota Direksi dan Dewan Komisaris. Rapat diadakan setiap 4 (empat) bulan sekali dan keputusan rapat diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat.

### Komite Audit

Komite Audit terdiri dari 3 orang dan yang menjabat sebagai ketua adalah salah seorang Komisaris Independen. Anggota Komite Audit merupakan individu independen dan tidak terafiliasi dengan Pengurus atau Pemegang Saham utama. Komite Audit bertugas membantu Dewan Komisaris dalam melakukan fungsi pengawasan dan memiliki wewenang untuk mengakses seluruh data dan informasi Perseroan.

#### Profil singkat anggota Komite Audit

**Budiprajogo Limanto (Ketua)**, memulai karir di kelompok usaha Maspion pada tahun 1968 dan menjabat berbagai posisi sepanjang karirnya. Menduduki jabatan Direktur di Perseroan untuk periode tahun 2006-2009 dan menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak tahun 2009.

*The Board of Directors held meetings to discuss matters such as performance of the company in general and specific matters in relation with the operation and financial condition of the company. The meetings during 2015 have taken place 30 times, with the average attendance level of 85%. In addition, the Board of Directors with the Board of Commissioners also met regularly. The decisions taken were based on consensus. In order to improve their competency, the Board members occasionally take part in seminars on management and leadership as well as on about the rules and regulations.*

*The remuneration of for each Board member is based on merit. In 2015, the total remuneration for the Board of Directors amounted to Rp 10,245 million.*

*Matters decided on the 2015 Shareholder's general meeting have been executed, including the appointment of independent auditor for the 2015 financial report and changes of the company's article of association required by OJK regulation.*

### **The execution on Function of Nomination and Remuneration**

*Nomination and Remuneration function of the Company is conducted by the Board of Commissioners. This policy is adopted by the Company with efficiency consideration in the company. The Board is the body that has competences to execute this function. The implementation is based on the company's guidelines of nomination and remuneration. During 2015, the Board of Commissioners has done the performance evaluation for all Board of Directors and Board of Commissioners members to establish the structure and the remuneration of each Board member. Meetings were held every 4 (four) months and the resolutions were made based on consensus.*

### **Audit Committee**

*The Audit Committee comprises of 3 persons, chaired by Independent Commissioner. They are not related to the Board members or the ultimate Shareholders. The Audit Committee assists the Board of Commissioners in their supervisory works with broad access to relevant company information and data.*

#### Brief profiles of the Audit Committee

**Budiprajogo Limanto (Head of Committee)** Began his career with the Maspion Group in 1968 and has since held several positions within the Group. Appointed as Director of the Company in the period of 2006-2009 and as Independent Commissioner since 2009.

**Heri Kustiyono Rudiantoro**, menyelesaikan studi Ekonomi jurusan Akuntansi di Universitas Narotama, Surabaya dan berkarir di Kantor Akuntan Publik selama 17 tahun.

**Sali Adi Nugroho**, menyelesaikan program studi Magister Manajemen di Universitas Wijaya Putra, Surabaya pada tahun 2000.

Komite Audit tersebut ditunjuk oleh Dewan Komisaris melalui Komisaris Independen, untuk periode jabatan tahun 2014-2017.

#### Uraian Singkat Kegiatan Komite Audit

Sepanjang tahun 2015, Komite Audit telah melaksanakan tugas-tugasnya dengan baik, diantaranya melakukan pemeriksaan dan penelaahan terhadap informasi keuangan Perseroan dan memberikan masukan-masukan terkait dengan kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Dalam menjalankan fungsi audit, Komite Audit telah diberikan kewenangan untuk mengakses seluruh informasi, dokumen serta data yang dibutuhkan.

#### **Komite Lain**

Belum terdapat komite lain yang dapat disampaikan.

#### **Unit Audit Internal**

Unit Audit Internal berkewajiban membantu Direksi Perseroan dalam menjalankan tugas pengawasan atas seluruh kegiatan Perseroan. Tugas pengawasan Unit Audit Internal mencakup evaluasi sistem pengendalian intern dan manajemen risiko, sesuai dengan kebijakan Perseroan. Dalam melaksanakan tugasnya, Unit Audit Internal berpedoman pada Piagam Audit Internal yang ditetapkan Perseroan dan berwenang untuk mengakses seluruh data dan informasi Perseroan. Unit Audit Internal dipimpin oleh seorang Kepala Unit, yang bertanggung jawab penuh kepada Direktur Utama.

#### Profil singkat Kepala Unit Audit Internal hingga tahun 2015:

**Handoyo Gozali**, menyelesaikan studi di Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) pada tahun 1995. Bergabung dengan Perseroan sejak tahun 1995 di bagian Internal Control System.

Kepala Unit Audit Internal tersebut ditunjuk oleh Direksi sejak tahun 2011 berdasarkan surat penunjukan dari Direksi Perseroan.

#### Uraian Singkat Pelaksanaan Tugas Unit Audit Internal untuk tahun 2015

Unit audit internal telah menjalankan fungsinya sesuai dengan amanat yang diberikan. Beberapa tugas yang telah dilakukan, diantaranya adalah evaluasi atas pelaksanaan sistem pengendalian intern, adakah sistem tersebut telah optimal dijalankan di lapangan. Selain itu, dalam pemeriksaan terhadap efektivitas dan efisiensi dalam kegiatan operasional perusahaan dan keuangan, Unit audit internal telah memberikan masukan untuk memaksimalkan komunikasi antar departemen, sehingga efisiensi dapat ditingkatkan lagi.

*Heri Kustiyono Rudiantoro, attended his Economic study at Universitas Narotama, Surabaya with Accounting major, and had a career in Public Accountant for 17 years.*

*Sali Adi Nugroho, completed his Magister in Management study at Universitas Wijaya Putra, Surabaya in 2000.*

*The above Audit Committee was assigned by the Board of Commissioners, through Independent Commissioner, for the period of 2014-2017.*

#### The Activity of the Audit Committee in Brief

*During 2015, the Audit Committee has well conducted all its tasks, including the audit and review upon the financial information of the company and giving advices and recommendation in relation to the compliance of the prevailing rules and regulations. In conducting its audit function, the Audit Committee is given relevant access to information.*

#### **Other Committees**

*There is no other committee to be presented.*

#### **Internal Audit Unit**

*The Internal Audit Unit is obliged to assist the Board of Directors to conduct supervisory tasks on all activities of the company. The supervisory tasks encompass the evaluation of internal control systems and risk management, in accordance with the company's policy. In performing its duties, the Internal Audit Unit is guided by Audit Internal Charter and authorized to access all corporate data and information. The Internal Audit Unit is led by a Unit Head, who is fully responsible to the President Director.*

#### Brief profile of the Unit Head of Internal Audit up to 2015:

*Handoyo Gozali, finished his study in Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) in 1995. He has joined the company since 1995, starting with the Internal Control System.*

*The Unit Head of Internal Audit was assigned by the Board of Director since 2011.*

#### The Activity of Internal Audit Unit during 2015 in Brief

*The internal audit unit has conducted its function according to the given mandate. Some of the tasks that have been done were the evaluation upon the execution of internal control system, whether this system was run on the site to the max. Moreover, in auditing the effectiveness and efficiency over the company's operational activities and finance, the internal audit unit has offered advices to maximizing the communication between the departments, for the sake of efficiency.*

# Tata Kelola Perusahaan yang baik

## Good Corporate Governance

### Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan berperan sebagai penghubung antara Perseroan dengan otoritas pasar modal, pemegang saham dan seluruh pihak terkait, dalam hal penyediaan segala informasi yang berkaitan dengan Perseroan, disamping juga memastikan terpenuhinya kewajiban-kewajiban dalam pelaporan sesuai ketentuan dan peraturan yang berlaku. Sekretaris Perusahaan juga berkewajiban memberikan masukan kepada Direksi mengenai peraturan-peraturan pasar modal dan perubahannya, disamping juga memfasilitasi penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham dan Paparan Publik.

#### Profil Singkat Sekretaris Perusahaan:

**Tjiang Tiandy Alvian Cianto**, menyelesaikan studi manajemen di University of Applied Sciences Berlin, Jerman pada tahun 2002. Bergabung dengan Perseroan sejak tahun 2003. Menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan sejak tahun 2005.

Penetapan Sekretaris Perusahaan diatas berdasarkan surat penunjukan Direksi pada tahun 2005.

#### Uraian Singkat Pelaksanaan tugas Sekretaris Perusahaan di tahun 2015

Sekretaris perusahaan senantiasa berusaha mengikuti perkembangan pasar modal, termasuk dalam hal memahami peraturan perundang-undangan yang berlaku beserta setiap perubahannya. Dengan demikian, sekretaris perusahaan dapat memberikan saran dan rekomendasi kepada Direksi dalam hal kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan. Sekretaris perusahaan telah membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam melakukan keterbukaan informasi yang perlu diketahui oleh publik, seperti informasi laporan keuangan Perseroan, informasi mengenai rapat umum pemegang saham serta informasi lainnya. Sekretaris perusahaan juga telah memfasilitasi penyelenggaraan rapat umum pemegang saham serta paparan publik yang telah terlaksana dengan baik pada tanggal 30 Juni 2015.

### Sistem Pengendalian Intern

Dalam rangka menerapkan sistem pengendalian intern, Perseroan terus berupaya melaksanakan sistem kontrol yang berkesinambungan dengan memberdayakan sumber daya yang ada, diantaranya sistem kontrol keuangan, kegiatan operasional produksi dan administrasi. Perseroan menerapkan kebijakan-kebijakan dan prosedur-prosedur dalam setiap kegiatan operasional, sehingga secara otomatis dapat terkontrol oleh sistem yang ada.

### Manajemen Risiko

Berbagai risiko usaha dapat dihadapi Perseroan, diantaranya risiko gejolak perekonomian global yang dapat mempengaruhi permintaan, baik ekspor maupun domestik. Perubahan peraturan dan kebijakan pemerintah secara umum maupun secara khusus pada bisnis yang digeluti Perseroan juga merupakan risiko usaha yang harus dihadapi. Selain itu, risiko keuangan seperti risiko kredit, risiko likuiditas serta risiko gejolak pasar, termasuk tingkat bunga, fluktuasi mata uang asing serta harga komoditas, juga dapat mempengaruhi keberlangsungan usaha Perseroan.

### Corporate Secretary

*The Corporate Secretary acts as a liaison officer between the Company and the capital market authorities, shareholders and other stakeholders, in providing any information relating to the Company, as well as to ensure that all the reporting obligations comply with the existing rules and regulations. The Corporate Secretary is also responsible to advise the Board of Directors on the capital market regulations and any relevant amendments, and also to facilitate the implementation of the shareholders' general meetings and public exposes.*

#### Brief profile of the Corporate Secretary:

*Tjiang Tiandy Alvian Cianto, graduated in management study from the University of Applied Sciences Berlin, Germany, in 2002. He joined the company in 2003.*

*The Corporate Secretary was assigned by the Board of Directors since 2005.*

#### The Activity of the Corporate Secretary during 2015 in Brief

*The corporate secretary actively kept abreast on current capital market issues, such as understanding the prevailing rules and regulations so that the corporate secretary is in a position to give advices and recommendations to the Board of Directors with regards to prevailing regulations. The corporate secretary assists the Board of Directors and Board of Commissioners to avail transparency necessary to public such as the information of financial reports, shareholder's general meetings, etc. The corporate secretary also facilitated the shareholder's general meeting and public expose held on 30 June 2015.*

### Internal Control System

*In order to implement the internal control system, the company strives to conduct the control system continuously upon the utilization of the existing resources, including the financial control system, operational in production and in administration. The company has implemented the policies and procedures in every operational activities, which is taken care of by existing built in system.*

### Risk Management

*Various risks are encountered by the company, including the risk of volatility of global economy which impact the demand, export as well as domestic. Changes on government regulations and policies in general as well as in specific related to the company's business sector are regulatory risks challenging the company. Furthermore, there are financial risks, such as credit risk, risk on liquidity as well as risk on market fluctuation, including interest rates, foreign exchange volatility and commodity prices, which might affect the continuity of company's business.*

# Tata Kelola Perusahaan yang baik

## Good Corporate Governance

### Perkara Hukum Penting

Selama tahun 2015, tidak ada perkara hukum penting yang sedang dihadapi oleh Perseroan, maupun setiap anggota Dewan Komisaris atau Direksi Perseroan.

### Kode Etik Dan Budaya Perusahaan

Kode etik dan budaya perusahaan merupakan pedoman perilaku bagi seluruh karyawan, yang wajib dipatuhi dan juga berlaku bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Setiap karyawan perlu memahami dan memegang nilai-nilai budaya perusahaan, diantaranya meliputi asas kejujuran, profesionalisme, kepatuhan terhadap peraturan dan kebijakan perusahaan, kepedulian, kedisiplinan serta selalu berusaha memberikan yang terbaik dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dalam perusahaan. Masing-masing karyawan harus saling mengingatkan akan pentingnya berperilaku sesuai dengan kode etik perusahaan. Setiap pimpinan dalam departemen perlu memastikan bahwa setiap karyawan dalam lingkup kepemimpinannya telah mematuhi kode etik perusahaan tersebut.

### Sistem Pelaporan pelanggaran

Perseroan telah memiliki pedoman untuk pengaduan pelanggaran yang juga perlu dipahami oleh setiap individu dalam perusahaan. Pelanggaran-pelanggaran yang signifikan dan dapat merugikan atau mengganggu jalannya perusahaan diantaranya kecurangan atau ketidakjujuran termasuk tindakan korupsi dan gratifikasi, pelanggaran terhadap peraturan dan perundangan yang berlaku, penyalahgunaan jabatan untuk kepentingan pribadi, benturan kepentingan dan seterusnya. Adapun prosedur pelaporan dijabarkan dalam pedoman yang dibuat oleh perusahaan. Setiap pelanggaran akan dikenakan sanksi tegas oleh perusahaan sesuai dengan pertimbangan dari manajemen.

### Substantial Legal Case

*During 2015 there was no any legal proceeding associated with the company or the members of the Boards of Commissioners and Directors.*

### Code of Ethic and Corporate Culture

*The code of ethic and corporate culture which are guidance for all employees in term of behaviour -are to be obeyed by the Board of Commissioners and Directors as well. Every employee needs to know and upholds the values of corporate culture, such as principles of honesty, professionalism, obedience against company's rules and policies, awareness, discipline and constantly trying to perform the best in conducting their tasks and responsibilities. Each employee has to remind each other of the urgency to behave according to the company's code of ethic. It is necessary for each department leader to make sure that their subordinates obey the company's code of ethic.*

### Whistle-Blowing System

*The company has obtained the guidance for whistle-blowing system, which has to be understood by each individual within company's circle. Every violation which is significant and able to harm or disturb company's process, such as fraud or dishonesty, including corruption and gratification, violation towards prevailing rules and regulations, abuse of position for personal interests, conflict of interests etc. The procedure of reporting is elaborated in the guidance issued by the company. Every violation is going to be strictly investigated.*



# Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

## Corporate Social Responsibility

Dalam rangka usaha penerapan salah satu aspek GCG, Alumindo senantiasa berkomitmen untuk melaksanakan Tanggung Jawab Sosial, sebagai berikut:

### Lingkungan hidup:

- Pada proses peleburan dan proses pemanasan, penggunaan gas alam yang lebih ramah lingkungan dimaksimalkan dan pada saat yang sama mengurangi penggunaan bahan bakar yang cenderung memberikan dampak polusi yang berlebih.
- Penanganan limbah dengan saksama, agar tidak mencemari lingkungan dan pelaporan UKL/UPL dilakukan dengan rutin.

### Ketenagakerjaan:

- Mengutamakan keselamatan kerja di pabrik, dengan mengharuskan penggunaan pelindung saat bekerja dan memberikan pelatihan-pelatihan terkait keselamatan kerja untuk meminimalisir kecelakaan kerja yang dapat terjadi.
- Memperhatikan kesejahteraan karyawan, dengan menyediakan fasilitas-fasilitas yang mendukung kesejahteraan dan perlindungan karyawan.
- Memberikan kesempatan magang atau praktek kerja bagi siswa dan mahasiswa dari berbagai sekolah dan perguruan tinggi di Indonesia.

### Pengembangan sosial dan masyarakat:

- Mengadakan donor darah masal setiap tiga bulan sekali dengan mengikutsertakan staf dan karyawan Perseroan.
- Menunjukkan kepedulian sosial dengan berpartisipasi dalam memberikan sumbangan untuk masyarakat yang terdampak oleh bencana alam.
- Turut memberikan dampak positif terhadap ekonomi warga sekitar lokasi Perseroan.

### Tanggung jawab produk:

- Produk yang dipasarkan Perseroan tidak memberikan dampak buruk bagi kesehatan konsumen.

Total biaya yang dikeluarkan untuk Tanggung Jawab Sosial Perusahaan pada tahun 2015 adalah sekitar Rp 615 juta.

*On the effort to implement one of GCG aspects, Alumindo always has the commitment to carry out the social responsibility, as following activities:*

### Environmental sector:

- *In the casting and heating process, the usage of the natural gas which is eco-friendly over other more polluting fossil fuel has been optimized.*
- *Handling production waste thoroughly in order to avoid contamination of the environment and reporting through UKL/UPL regularly.*

### Employment sector:

- *Promoting work place safety by the use of personal protective equipment and providing relevant training on work safety to minimize accident.*
- *Paying attention to the employee welfare by providing facilities to support their welfare and protection.*
- *Providing the opportunities for internships to students from Indonesian vocational schools and universities.*

### Society and social development:

- *Arranging mass blood donors action on quarterly basis by engaging the staffs and employees*
- *Having social awareness by participating on donation to the society who were affected by the natural disaster.*
- *Having a positive impact to the economy of the inhabitant located surroundings the company.*

### Product's responsibility:

- *Products sold by the company does not lead to negative impact to health.*

*Total expense related to Corporate Social Responsibility in 2015 amounted to IDR 615 million.*

## Informasi Lainnya

### Other Information

Informasi lebih lanjut terkait dengan Alumindo dapat diperoleh dengan menghubungi alamat berikut ini:

*Other information concerning Alumindo is available through the following address:*

## PT Alumindo Light Metal Industry Tbk

Corporate Secretary Department

Gedung Maspion Lt.7, Jl. Kembang Jepun 38-40, Surabaya 60162 - Indonesia

Phone: +62 31 35314445, 3541040 | Facs: +62 31 3533055, 3533218

Email: [cs@alumindo.com](mailto:cs@alumindo.com)

# Pernyataan atas Laporan Tahunan

Statement on the Annual Report

## SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2015 PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk

The Statement Letter from the Board of Commissioners and the Board of Directors  
in relation to the Responsibility on 2015 Annual Report of PT Alumindo Light Metal Industry Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Alumindo Light Metal Industry Tbk tahun 2015 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan perusahaan. We, the undersigned, hereby certify that all information stated in the 2015 Annual Report of PT Alumindo Light Metal Industry Tbk is completely presented and are fully responsible for the correctness of the company's Annual Report content.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.  
This Statement Letter represents the truth.

Sidoarjo, 18 April 2016

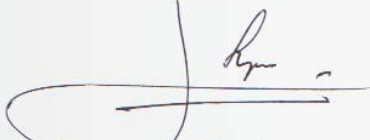
### Dewan Komisaris | Board of Commissioners



**Angkasa Rachmawati**  
Chair Person



**Gunardi Go**  
Commissioner



**Supranoto Dipokusumo**  
Independent Commissioner



**Budiprajogo Limanto**  
Independent Commissioner

### Direksi | Board of Directors



**Alim Markus**  
President Director



**Alim Mula Sastra**  
Managing Director



**Alim Prakasa**  
Managing Director



**Welly Muliawan**  
Independent Director



**Soefianto Djunaedi**  
Independent Director

# PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk

Laporan Keuangan  
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal  
31 Desember 2015, 2014 dan  
Per 1 Januari 2014/31 Desember 2013

*Financial Statements*  
*For the years ended December 31, 2015, 2014 and*  
*As of January 1, 2014/December 31, 2013*

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Achmad, Suharli & Rekan is a member firm of the PKF International Limited network of legally independent firms and does not accept any responsibility or liability for the actions or inactions on the part of any other individual member firm or firms.



# PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk.

Member of Maspion Group

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG  
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2015,  
P.T. ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY, Tbk**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER  
RELATING TO  
THE RESPONSIBILITY ON THE FINANCIAL  
STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2015  
P.T. ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY, Tbk**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama : Alim Markus  
Alamat Kantor : Ds. Sawotratap, Gedangan,  
Sidoarjo  
Alamat domisili sesuai KTP/identitas lain:  
Jl. Embong Tanjung No. 5,  
Surabaya  
Nomor Telepon : 031-3530333  
Jabatan : Presiden Direktur

1. Name : Alim Markus  
Office Address : Ds. Sawotratap, Gedangan,  
Sidoarjo  
Domicile as stated in ID Card:  
Jl. Embong Tanjung No. 5,  
Surabaya  
Phone Number : 031-3530333  
Position : President Director

2. Nama : Welly Muliawan  
Alamat Kantor : Ds. Sawotratap, Gedangan,  
Sidoarjo  
Alamat domisili sesuai KTP/identitas lain:  
Jl. Kencanasari Timur  
10 / J.39, Surabaya  
Nomor Telepon : 031-8531531  
Jabatan : Direktur

2. Name : Welly Muliawan  
Office Address : Ds. Sawotratap, Gedangan,  
Sidoarjo  
Domicile as stated in ID Card:  
Jl. Kencanasari Timur  
10 / J.39, Surabaya  
Phone Number : 031-8531531  
Position : Director

Menyatakan bahwa :

State that :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan;
2. Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan telah dimuat secara lengkap dan benar;  
b. Laporan keuangan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan.

1. We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements;
2. The financial statements have been prepared and presented in accordance with Financial Accounting Standard in Indonesia;
3. a. All information contained in the financial statements is complete and correct;  
b. The financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts;
4. We are responsible for Company's internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Sidoarjo, 28 Maret 2016 / March 28, 2016

Presiden Direktur /  
President Director

Direktur /  
Director



Sawotratap, Gedangan, Sidoarjo - 61254 - Indonesia  
P.O. Box 1222 Surabaya - 60012 - Indonesia  
Phone : (031) 853 2994 / 853 1531 / 853 2208, Fax : (031) 853 2608  
Email : admin@alumindo.com

**Daftar Isi / Table of Contents**

**Laporan Auditor Independen / *Independent Auditors' Report***

**Laporan Keuangan / *Financial Statements***

Halaman / *page*

Laporan Posisi Keuangan / <i>Statements of Financial Position</i>	31 - 32
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain / <i>Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>	33
Laporan Perubahan Ekuitas / <i>Statements of Changes in Equity</i>	34
Laporan Arus Kas / <i>Statements of Cash Flows</i>	35 - 36
<b>Catatan atas Laporan Keuangan / <i>Notes to Financial Statements</i></b>	<b>37 - 93</b>

Laporan No. 047/PHAAS-S/GA/III/2016  
Laporan Auditor Independen

Report No. 047/PHAAS-S/GA/III/2016  
Independent Auditors' Report

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan  
Direksi  
PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk

The Stockholders, Board of Commissioners  
and Directors  
PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Alumindo Light Metal Industry Tbk ("Entitas") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2015, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying financial statements of PT Alumindo Light Metal Industry Tbk (the "Entity"), which comprise the statement of financial position as of December 31, 2015, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

#### Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan

#### Management's Responsibility for the Financial Statements

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

#### Tanggung Jawab Auditor

#### Auditors' Responsibility

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Our responsibility is to express an opinion on such financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such financial statements are free from material misstatement.

Laporan No. 047/PHAAS-S/GA/III/2016 (lanjutan)  
**Laporan Auditor Independen (lanjutan)**

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

**Opini**

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Alumindo Light Metal Industry Tbk tanggal 31 Desember 2015, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

*Report No. 047/PHAAS-S/GA/III/2016 (continued)*  
***Independent Auditors' Report (continued)***

*An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.*

*We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.*

***Opinion***

*In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Alumindo Light Metal Industry Tbk as of December 31, 2015, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

Laporan No. 047/PHAAS-S/GA/III/2016 (lanjutan)  
Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Report No. 047/PHAAS-S/GA/III/2016 (continued)  
Independent Auditors' Report (continued)

**Penekanan Suatu Hal**

**Emphasis of Matter**

Sebagaimana yang diungkapkan dalam Catatan 39 atas laporan keuangan terlampir, Entitas menyajikan kembali laporan keuangan tanggal 31 Desember 2014 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta laporan posisi keuangan tanggal 1 Januari 2014/31 Desember 2013 sebagaimana yang dipersyaratkan dalam Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

*As disclosed in Note 39 to the accompanying financial statements, the Entity restated the financial statements as of December 31, 2014 and for the year then ended, and the statement of financial position as of January 1, 2014/December 31, 2013 as required by Indonesian Financial Accounting Standards. Our opinion is not modified in respect of this matter.*

**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Achmad, Suharli & Rekan**



**Arsono Laksmana, CPA**

Izin Akuntan Publik No./ Public Accountant License No. AP.0341  
28 Maret 2016 / March 28, 2016



(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

	Catatan/ Notes	2015	2014*)	1 Jan 2014/ 31 Des 2013 *) Jan 1, 2014/ Dec 31, 2013 *)	
<b>ASET</b>					<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>					<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	2c,d,e,p,4,33,35	31.773.447.971	51.502.003.307	27.850.189.137	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	2c,f,5,33	125.237.728.303	210.340.535.808	222.197.822.518	Short-term investments
Piutang usaha					Accounts receivable
Pihak ketiga - neto setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp247.754.567 tahun 2015, 2014 dan 2013	2c,e,g,6,33	95.009.966.353	157.242.707.899	150.231.038.537	Third parties - net of provision for declining in value Rp247,754,567 in 2015, 2014 and 2013
Pihak berelasi	2c,e,g,p,6,33,35	47.670.584.939	121.510.103.765	50.443.807.801	Related parties
Piutang lain-lain	2e,g	1.405.837.513	35.123.006.028	491.238.618	Other receivables
Persediaan	2h,7	729.659.654.409	1.330.722.084.741	1.004.084.975.166	Inventories
Pajak dibayar di muka	2n,8	7.934.900.002	91.982.643.932	201.657.592.924	Prepaid taxes
Uang muka pembelian					Purchase advances
Pihak berelasi	2p,9	184.896.788.501	177.894.504.539	11.155.215.382	Related parties
Pihak ketiga	9	53.354.499.790	54.024.832.200	93.318.454.431	Third parties
Beban dibayar di muka	2i,10	2.527.545.874	1.563.395.259	1.417.578.728	Prepaid expenses
Piutang pajak	2n,20a,20c	55.617.362.481	132.769.492.481	131.668.995.933	Taxes receivable
					Receivable due from related parties
Piutang dari pihak berelasi	2e,p,12,35	33.695.496.356	63.538.000.000	38.873.000.000	
<b>JUMLAH ASET LANCAR</b>		<b>1.370.783.812.492</b>	<b>2.428.213.309.959</b>	<b>1.933.389.909.175</b>	<b>TOTAL CURRENT ASSETS</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>					<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Uang muka pembelian aset tetap	13	216.060.050	263.679.982	1.539.179.500	Purchase advances of fixed assets
Investasi yang tersedia untuk dijual	2e,11	58.320.000	50.400.000	43.200.000	Available for sale securities
					Receivable due from related parties
Piutang dari pihak berelasi	2e,p,12,35	-	1.961.441.546	543.490.630	
Aset pajak tangguhan	2n,20c,39	25.760.872.648	4.674.876.647	2.802.279.848	Deferred tax assets
Aset tetap-neto setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp1.439.797.822.364 tahun 2015, Rp1.230.586.177.145 tahun 2014 dan Rp1.139.453.967.793 tahun 2013	2j,14	792.208.520.867	781.940.149.737	816.552.450.402	Fixed assets-net of accumulated depreciation of Rp1,439,797,822,364 in 2015, Rp1,230,586,177,145 in 2014 and Rp1,139,453,967,793 in 2013
Jaminan		10.000.000	10.000.000	10.000.000	Guarantee
<b>JUMLAH ASET TIDAK LANCAR</b>		<b>813.253.773.565</b>	<b>788.900.547.912</b>	<b>821.490.600.380</b>	<b>TOTAL NON-CURRENT ASSETS</b>
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>2.189.037.586.057</b>	<b>3.217.113.857.871</b>	<b>2.754.880.509.555</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

\*) Disajikan kembali (lihat catatan 39)

\*) As restated (see Note 39)

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian  
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

See accompanying notes to financial statements, which form an  
integral part of these financial statements.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

	Catatan/ Notes	2015	2014*)	1 Jan 2014/ 31 Des 2013 *) Jan 1, 2014/ Dec 31, 2013 *)	
<b>LIABILITAS LANCAR</b>					<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang usaha					Accounts payable
Pihak ketiga	2c,e,15,33	974.429.200.634	117.142.490.440	660.972.996.156	Third parties
Pihak berelasi	2c,e,p,15,33,35	21.583.573.923	27.550.397.900	18.529.497.161	Related parties
Utang lain-lain	2e	1.653.489.945	455.436.362	484.542.603	Other payable
Utang pajak	2n, 20b	832.669.787	852.012.986	716.932.034	Taxes payable
Utang dividen		769.780.175	769.780.234	716.259.847	Dividend payable
Beban yang masih harus dibayar	2e,16	9.168.924.459	12.593.474.002	10.748.400.817	Accrued expenses
Pinjaman bank jangka pendek	2c,e,17	305.091.867.806	2.041.897.508.110	885.981.504.956	Short-term bank borrowings
Utang kepada pihak berelasi	2e,p,18,35	57.698.000.000	-	122.184.000.000	Payable due to related parties
Bagian pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun					Current maturity portion of long-term loan
Bank	2c,e,19	149.445.831.933	168.790.037.489	126.630.166.558	Bank
<b>JUMLAH LIABILITAS LANCAR</b>		<b>1.520.673.338.662</b>	<b>2.370.051.137.523</b>	<b>1.826.964.300.132</b>	<b>TOTAL CURRENT LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS TIDAK LANCAR</b>					<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Utang jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun					Long-term loan, net of current maturity portion
Bank	2c,e,19	33.911.943.796	167.519.217.000	237.337.587.667	Bank
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	2m,21,39	69.341.303.017	64.933.505.703	54.987.483.974	Estimated employee benefit liabilities
<b>JUMLAH LIABILITAS TIDAK LANCAR</b>		<b>103.253.246.813</b>	<b>232.452.722.703</b>	<b>292.325.071.641</b>	<b>TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>		<b>1.623.926.585.475</b>	<b>2.602.503.860.226</b>	<b>2.119.289.371.773</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>EKUITAS</b>					<b>EQUITY</b>
Modal saham - Nilai nominal					Capital stock - nominal value
Rp 250 per lembar saham tahun 2015 dan 2014,					Rp 250 per share year 2015 and 2014,
Rp 500 per lembar saham tahun 2013.					Rp 500 per share year 2013.
Modal dasar - 836.000.000 saham tahun 2015 dan 2014,					Authorized - 836,000,000 shares year 2015 and 2014,
418.000.000 saham tahun 2013.					418,000,000 shares year 2013.
Modal ditempatkan dan disetor penuh					Subscribed and fully paid
616.000.000 saham tahun 2015 dan 2014,					616,000,000 shares year 2015 and 2014,
308.000.000 saham tahun 2013.	22	154.000.000.000	154.000.000.000	154.000.000.000	308,000,000 shares year 2013.
Tambahan modal disetor	2k,23	66.438.850.615	66.438.850.615	66.438.850.615	Additional paid-in capital
Komponen ekuitas lainnya	2c,e	100.471.665.313	93.883.456.021	99.819.997.303	Other equity components
Saldo laba sudah ditentukan penggunaannya		285.351.334.592	285.351.334.592	285.351.334.592	Appropriated retained earnings
Saldo laba belum ditentukan penggunaannya (defisit)	39	(41.150.849.938)	14.936.356.417	29.980.955.272	Unappropriated retained earnings (deficit)
<b>JUMLAH EKUITAS</b>		<b>565.111.000.582</b>	<b>614.609.997.645</b>	<b>635.591.137.782</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>2.189.037.586.057</b>	<b>3.217.113.857.871</b>	<b>2.754.880.509.555</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

\*) Disajikan kembali (lihat catatan 39)

\*) As restated (see Note 39)

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

See accompanying notes to financial statements, which form an integral part of these financial statements.

**PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN**  
**KOMPREHENSIF LAIN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
 31 Desember 2015 dan 2014

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk**  
**STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND**  
**OTHER COMPREHENSIVE INCOME**

For the years ended  
 December 31, 2015 and 2014

(Expressed in Rupiah)

	Catatan/ Notes	2015	2014*)	
PENDAPATAN	2l,25,35,36	3.333.329.653.540	3.336.087.554.837	REVENUE
BEBAN POKOK PENDAPATAN	2l,26,35	3.265.954.379.057	3.170.079.666.494	COST OF REVENUE
<b>LABA KOTOR</b>		<b>67.375.274.483</b>	<b>166.007.888.343</b>	<b>GROSS PROFIT</b>
Beban usaha:				Operating expense:
Penjualan	2l,27,35	(33.708.993.211)	(39.088.794.928)	Selling
Umum dan administrasi	2l,28,35	(59.203.052.697)	(53.616.490.839)	General and administrative
Laba penjualan aset tetap	2j,14	90.914.378	-	Gain on disposal of fixed assets
Hasil penjualan barang bekas		1.782.910.273	2.521.816.091	Proceeds from sale of scrap
Klaim Asuransi	32	23.076.025.214	-	Insurance claim
Lain-lain-neto		642.021.232	440.714.141	Others-net
<b>LABA USAHA</b>		<b>55.099.672</b>	<b>76.265.132.808</b>	<b>INCOME FROM OPERATION</b>
Keuntungan (kerugian) kurs mata uang uang asing-neto	2c,30	(19.067.301.275)	10.180.607.659	Gain (loss) on foreign exchange-net
Beban bunga dan keuangan	31	(64.526.434.556)	(87.477.557.573)	Interest and financial charges
Pendapatan bunga	29	9.661.187.921	4.951.535.601	Interest income
<b>LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN BADAN</b>		<b>(73.877.448.238)</b>	<b>3.919.718.495</b>	<b>PROFIT (LOSS) BEFORE CORPORATE INCOME TAX</b>
<b>MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN BADAN</b>				<b>CORPORATE INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)</b>
Pajak tangguhan	2n,20c	20.263.542.471	(255.281.738)	Deferred tax
<b>LABA (RUGI) PERIODE BERJALAN</b>		<b>(53.613.905.767)</b>	<b>3.664.436.757</b>	<b>INCOME (LOSS) FOR THE PERIOD</b>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN PERIODE BERJALAN</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD</b>
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Kerugian aktuarial dari program pensiun manfaat pasti		(3.297.734.118)	(8.518.714.149)	Actuarial loss from defined benefit plan
Pajak penghasilan terkait		824.433.530	2.129.678.537	Related income tax
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will be reclassified to profit or loss:
Keuntungan yang belum direalisasi atas efek yang tersedia untuk dijual	2e	7.920.000	7.200.000	Unrealized gain of available for sale securities
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	2c	6.582.269.292	(5.941.941.282)	Exchange difference due to translation of financial statements
Pajak penghasilan terkait		(1.980.000)	(1.800.000)	Related income tax
<b>RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>		<b>(49.498.997.063)</b>	<b>(8.661.140.137)</b>	<b>OTHER COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR</b>
<b>LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR</b>	2o,34	<b>(87,04)</b>	<b>5,95</b>	<b>BASIC EARNINGS (LOSS) PER SHARE</b>

\*) Disajikan kembali (lihat catatan 39)

\*) As restated (see Note 39)

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian  
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

See accompanying notes to financial statements, which form an  
integral part of these financial statements.

PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**  
 Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
 31 Desember 2015 dan 2014

PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk  
**STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY**  
 For the years ended  
 December 31, 2015 and 2014

(Disajikan dalam Rupiah)  
 (Expressed in Rupiah)

	Modal disetor/ Paid-up capital stock	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Keuntungan yang belum direalisasi atas efek yang tersedia untuk dijual/ Unrealized gain of available for sale securities	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ Exchange difference on financial statement translations	Sudah ditentukan penggunaannya/ Appropriated retained earnings	Saldo laba (defisit)/ penggunaannya/ Unappropriated retained earnings	Jumlah ekuitas/ Total equity
<b>Saldo per 31 Desember 2013</b>	<b>154.000.000.000</b>	<b>66.438.850.615</b>	<b>14.400.000</b>	<b>99.805.597.301</b>	<b>285.351.334.592</b>	<b>51.731.373.943</b>	<b>657.341.556.453</b>
Penyesuaian sehubungan dengan penerapan PSAK No.24 (Revisi 2013)	-	-	-	-	-	(21.750.418.671)	(21.750.418.671)
<b>Saldo per 31 Desember 2013*</b>	<b>154.000.000.000</b>	<b>66.438.850.615</b>	<b>14.400.000</b>	<b>99.805.597.301</b>	<b>285.351.334.592</b>	<b>29.980.955.272</b>	<b>635.591.137.782</b>
Pembagian dividen	-	-	-	-	-	(12.320.000.000)	(12.320.000.000)
Penghasilan (rugi) komprehensif tahun 2014*	-	-	5.400.000	(5.941.941.281)	-	(2.724.598.855)	(8.661.140.137)
<b>Saldo per 31 Desember 2014*</b>	<b>154.000.000.000</b>	<b>66.438.850.615</b>	<b>19.800.000</b>	<b>93.863.656.021</b>	<b>285.351.334.592</b>	<b>14.936.356.417</b>	<b>614.609.997.645</b>
Pembagian dividen	-	-	-	-	-	-	-
Penghasilan (rugi) komprehensif tahun 2015	-	-	5.940.000	6.582.269.292	-	(56.087.206.355)	(49.498.997.063)
<b>Saldo per 31 Desember 2015</b>	<b>154.000.000.000</b>	<b>66.438.850.615</b>	<b>25.740.000</b>	<b>100.445.925.311</b>	<b>285.351.334.592</b>	<b>(41.150.849.938)</b>	<b>565.111.000.582</b>

\*) Disajikan kembali (lihat catatan 39)

\*) As restated (see Note 39)

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian  
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

See accompanying notes to financial statements, which form  
an integral part of these financial statements.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

	2015	2014	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan kas dari pelanggan	3.468.401.914.411	3.258.009.429.714	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan	(1.755.473.541.060)	(4.134.637.212.240)	Cash paid to suppliers and employees
Pembayaran beban operasional	(94.184.637.789)	(87.265.025.626)	Cash paid for operating expenses
Penerimaan bunga	9.815.243.125	4.867.696.474	Interest received
Penerimaan pendapatan lain-lain	25.500.957.078	2.962.530.234	Other income received
Pembayaran bunga dan beban keuangan	(64.658.193.780)	(88.318.814.135)	Payment of interest and financial charges
Penerimaan pajak	160.180.530.608	108.709.533.397	Received of taxes
<b>Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi</b>	<b>1.749.582.272.593</b>	<b>(935.671.862.182)</b>	<b>Net Cash Flows Provided by (Used in) Operating Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Perolehan aset tetap	(437.535.496)	(13.317.788.766)	Acquisition of fixed assets
Penerimaan investasi jangka pendek	85.102.807.527	11.855.486.710	Proceed short-term investment
Penurunan (kenaikan) piutang kepada pihak berelasi	31.803.945.070	(26.082.950.916)	Decrease (increase) of accounts receivable from related parties
Penerimaan hasil penjualan aset tetap	90.914.378	-	Proceed from sale of fixed assets
<b>Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi</b>	<b>116.560.131.479</b>	<b>(27.545.252.972)</b>	<b>Net Cash Flows Provided by (Used in) Investing Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>			<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Penerimaan (pembayaran) pinjaman pihak berelasi	57.698.000.000	(122.184.000.000)	Proceed (payment) payable due-related parties
Pembayaran dividen	-	(12.266.479.613)	Dividend payment
Penerimaan utang jangka panjang	-	124.400.000.000	Proceed from long-terms loan
Pembayaran utang jangka panjang	(152.951.460.052)	(152.058.499.736)	Payment for long-terms loan
Penerimaan (pembayaran) pinjaman bank jangka pendek	(1.736.805.640.304)	1.155.916.003.155	Proceed (payment) from short-term bank borrowings
<b>Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan</b>	<b>(1.832.059.100.356)</b>	<b>993.807.023.806</b>	<b>Net Cash Flows Provided by (Used in) Financing Activities</b>
<b>KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>34.083.303.716</b>	<b>30.589.908.652</b>	<b>NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENT</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

See accompanying notes to financial statements, which form an integral part of these financial statements.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

	2015	2014	
JUMLAH PINDAHAN	34.083.303.716	30.589.908.652	<i>TRANSFERRED BALANCE</i>
KAS DAN SETARA KAS - AWAL TAHUN	51.502.003.307	27.850.189.137	<i>CASH AND CASH EQUIVALENTS - BEGINNING OF YEAR</i>
DAMPAK PERUBAHAN SELISIH KURS TERHADAP KAS DAN SETARA KAS	(53.811.859.052)	(6.938.094.482)	<i>EFFECT OF EXCHANGE RATE ON CASH AND CASH EQUIVALENTS</i>
KAS DAN SETARA KAS - AKHIR TAHUN	31.773.447.971	51.502.003.307	<i>CASH AND CASH EQUIVALENTS - ENDING OF YEAR</i>

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

See accompanying notes to financial statements, which form an integral part of these financial statements.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

## 1. UMUM

### a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Alumindo Light Metal Industry Tbk (Entitas) didirikan pada tanggal 26 Juni 1978 dengan akta notaris No. 157 dari Soetjipto, S.H., notaris di Surabaya. Akta pendirian tersebut telah mendapat pengesahaan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. JA/5/123/8 tanggal 30 Mei 1981 serta diumumkan dalam Berita Negara No. 21 tanggal 5 Januari 1982.

Anggaran dasar Entitas telah mengalami perubahan terakhir dengan akta No. 175 tanggal 30 Juni 2015 dari Bambang Heru Djuwito, S.H., M.H., notaris di Surabaya. Akta notaris tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0952023 tanggal 24 Juli 2015, yang isinya antara lain mengenai persetujuan untuk penyesuaian seluruh anggaran dasar Entitas dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No.32/POJK.04/2014 dan No.33/POJK.04/2014.

Entitas berdomisili di Desa Sawotratap, Kecamatan Gedangan, Sidoarjo, Jawa Timur dengan kantor pusat beralamat di Jl. Kembang Jepun No. 38-40, Surabaya.

Entitas mulai berproduksi secara komersial pada Januari 1983.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Entitas, ruang lingkup kegiatan Entitas adalah menjalankan usaha industri *aluminum sheet, aluminum foil dan aluminum roll forming building decoration*. Hasil produksi dipasarkan di dalam dan di luar negeri, termasuk ke Eropa, Amerika Serikat, Australia, Asia dan Timur Tengah.

Jumlah karyawan tetap Entitas rata-rata 1.059 orang pada tahun 2015 dan 1.117 orang pada tahun 2014

## 1. GENERAL

### a. Establishment and General Information

*PT Alumindo Light Metal Industry Tbk (the "Entity") was established on June 26, 1978 based on notariil deed No. 157 of Soetjipto, S.H., a notary in Surabaya. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No.JA/5/123/8 dated May 30, 1981 and was published in the State Gazette No. 21 dated January 5, 1982.*

*The Entity's articles of association have been amended several times, most recently by notariil deed No. 175 dated June 30, 2015 of Bambang Heru Djuwito, S.H., M.H., a notary in Surabaya. The notariil deed was approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia based on its Decision Letter AHU-AH.01.03-0952023 dated Juli 24, 2015, concerning the changes of the Entity's Article of Association to conform with the Regulation of Financial Service Authority (OJK) No.32/POJK.04/2014 and No.33/POJK.04/2014.*

*The Entity is domiciled in Desa Sawotratap, Kecamatan Gedangan, Sidoarjo, East Java with head office at Jl. Kembang Jepun No. 38-40, Surabaya.*

*The Entity started its commercial operations in January 1983.*

*As stated in article 3 of the Entity's articles of association, the scope of its activities comprises, among others, to engage in the manufacture of aluminum sheet, aluminum foil and aluminum roll forming building decoration. Those products are distributed both domestically and internationally, including Europe, United States of America, Australia, Asia and the Middle East.*

*The Entity has permanent employee an average of 1,059 employees in 2015 and 1,117 employees in 2014.*

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

**1. UMUM** (lanjutan)

**1. GENERAL** (continued)

**a. Pendirian dan Informasi Umum** (lanjutan)

**a. Establishment and General Information** (continued)

**Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit**

**Board of Commissioners, Directors and Audit Committee**

Susunan pengurus Dewan Komisaris, Dewan Direksi dan Komite Audit pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

The Board of Commissioners, Board of Directors and Audit Committee as of December 31, 2015 and 2014 are as follows:

**Dewan Komisaris**

**Board of Commissioners**

Komisaris Utama  
 Komisaris

Angkasa Rachmawati  
 Gunardi Go  
 Supranoto Dipokusumo  
 Budiprajogo Limanto

President Commissioner  
 Commissioners

**Dewan Direksi**

**Board of Directors**

Direktur Utama  
 Direktur

Alim Markus  
 Alim Mulia Sastra  
 Alim Prakasa  
 Welly Muliawan  
 Tjoe Soefianto Djunaedi

President Director  
 Directors

**Komite Audit**

**Audit Committee**

Ketua  
 Anggota

Budiprajogo Limanto  
 Heri Kustyono Rudiantoro  
 Sali Adi Nugroho

Chairman  
 Members

Perincian gaji dan tunjangan untuk Dewan Komisaris dan Direksi untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

Salaries and allowances for Board of Commissioners and Directors for the years ended December 31, 2015 and 2014 are as follows:

	2015	2014	
Dewan Direksi	10.244.541.016	9.626.987.727	Board of Directors
Dewan Komisaris	8.356.804.435	7.847.564.820	Board of Commissioners
<b>Jumlah</b>	<b>18.601.345.451</b>	<b>17.474.552.547</b>	<b>Total</b>

**b. Penawaran Umum Saham Entitas**

**b. Public Offering of Shares of the Entity**

Pada tanggal 11 Desember 1996, Entitas memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) sekarang disebut OJK, dengan surat No.S-200/PM/1996 untuk melakukan penawaran umum atas 92.400.000 saham Entitas kepada masyarakat. Pada tanggal 2 Januari 1997 saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

On December 11, 1996, the Entity obtained notice of effectivity from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam) currently named as OJK, in his Letter No.S-200/PM/1996 for its public offering of 92,400,000 shares. On January 2, 1997, these shares were listed in the Indonesian Stock Exchange.

Seluruh saham Entitas sejumlah 616.000.000 lembar pada tahun 2015 dan tahun 2014, telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (lihat catatan 22).

All of the Entity's shares amounted to 616,000,000 shares in 2015 and 2014 were listed in Indonesian Stock Exchange (see note 22).



(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

## 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

Manajemen Entitas bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan yang diselesaikan pada tanggal 28 Maret 2016.

### a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan ini disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK"), yang terdiri dari Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK").

### b. Penyajian Laporan Keuangan

Laporan keuangan telah disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK) yang terdiri dari Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK), serta peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) (dahulu BAPEPAM-LK) No. VII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik, yang terlampir dalam surat keputusan No. KEP/347/BL/2012.

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep biaya perolehan, kecuali untuk akun-akun tertentu disajikan dengan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi akun-akun yang bersangkutan. Laporan keuangan disusun dengan menggunakan dasar akrual, kecuali arus kas. Laporan arus kas disajikan dengan menggunakan metode langsung, dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang fungsional Entitas adalah dalam US Dollar. Mata uang penyajian yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan adalah mata uang Rupiah.

### Perubahan atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK")

Penerapan dari standar akuntansi berikut oleh Entitas, yang berlaku efektif 1 Januari 2015, menyebabkan perubahan signifikan terhadap laporan keuangan Entitas:

#### PSAK 1 (Revisi 2013): Penyajian Laporan Keuangan

Berdasarkan PSAK 1 (Revisi 2013), terdapat perubahan dalam penyajian penghasilan komprehensif lain.

## 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The management of the Entity is responsible for the preparation of the financial statements that were completed on March 28, 2016.

### a. Statement of Compliance

Financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK").

### b. Financial Statement Presentation

The financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards in Indonesia ("SAK") comprising of the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK"), rules established by the Financial Service Authority ("OJK") (formerly BAPEPAM-LK) No. VIII.G.7 regarding the Presentations and Disclosures of Financial Statements of Listed Entity, enclosed in the decision letter No. KEP/347/BL/2012.

The financial statements have been prepared based on historical cost, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies. The financial statements have been prepared on accrual basis, except for the statements of cash flows. The statements of cash flows is presented using direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

The functional currency of the Entity is US Dollar. The presentation currency used in the preparation of the financial statements is Rupiah.

### Changes to the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards ("ISAK")

The implementation of these accounting standards adopted by the Entity, which are effective from January 1, 2015, cause some material impacts on the Entity's financial statements:

#### PSAK 1 (Revised 2013): Financial Statements Presentation

According to PSAK 1 (Revised 2013), there are changes for presentation of other comprehensive income.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
(lanjutan)

**b. Penyajian Laporan Keuangan (lanjutan)**

**Perubahan atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") (lanjutan)**

PSAK 1 (Revisi 2013): Penyajian Laporan Keuangan (lanjutan)

Perubahan yang utama adalah persyaratan untuk mengelompokkan hal-hal yang disajikan sebagai penghasilan komprehensif lain berdasarkan apakah hal-hal tersebut berpotensi untuk direklasifikasi ke laporan laba rugi (penyesuaian reklasifikasi).

PSAK 24 (Revisi 2013): Imbalan kerja

Berdasarkan PSAK no 24 (Revisi 2013), terdapat perubahan dalam panduan perhitungan dan pengungkapan imbalan kerja. Salah satu perubahannya adalah semua biaya jasa lalu harus segera diakui sebagai beban dan menghilangkan mekanisme koridor. Biaya jasa lalu diakui sebagai beban pada tanggal yang lebih awal antara:

- ketika amandemen atau kuartailmen terjadi, dan
- ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi terkait atau pesangon.

Penerapan dari perubahan interpretasi standar akuntansi berikut, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2015, tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Entitas dan tidak memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di laporan keuangan tahun berjalan:

- a. PSAK 4 (revisi 2013) "Laporan Keuangan Tersendiri"
- b. PSAK 15 (revisi 2013) "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- c. PSAK 46 (revisi 2014) "Pajak Penghasilan"
- d. PSAK 48 (revisi 2014) "Penurunan Nilai Aset"
- e. PSAK 50 (revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Penyajian"
- f. PSAK 55 (revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran"

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**  
(continued)

**b. Financial Statement Presentation (continued)**

**Changes to the Statements of financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards ("ISAK") (continued)**

PSAK 1 (Revised 2013): Financial Statements Presentation (continued)

The main changes resulting from this amendments is a requirement to group items presented in other comprehensive income on the basis of whether they are potentially reclassified to profit or loss subsequently (reclassification adjustments).

PSAK 24 (Revised 2013): Employee benefits

According to PSAK no. 24 (revised 2013), these are changes of guidance for calculation and disclosure for the employee benefits. One of the changes is that all past service costs must be recognized immediately as an expense and removes the corridor mechanism. The past service costs recognized as expense at the earlier of the following dates:

- when the plan amendment or curtailment occur, and
- when the entity recognises related restructuring cost or termination benefits.

The adoption of the following revised interpretation of the accounting standards, which are effective from January 1, 2015, did not result in substantial changes to the Entity's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current year financial statements:

- a. PSAK 4 (revised 2013) "Separate Financial Statements"
- b. PSAK 15 (revised 2013) "Investments in Associates and Joint Venture"
- c. PSAK 46 (revised 2014) "Income Tax"
- d. PSAK 48 (revised 2014) "Impairment of Assets"
- e. PSAK 50 (revised 2014) "Financial Instruments: Persentation"
- f. PSAK 55 (revised 2014) "Financial Instruments: Recognition and Measurement"

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
(lanjutan)

**b. Penyajian Laporan Keuangan (lanjutan)**

Perubahan atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") (lanjutan)

- g. PSAK 60 (revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"
- h. PSAK 65 (revisi 2013) "Laporan Keuangan Konsolidasian"
- i. PSAK 66 "Pengaturan Bersama"
- j. PSAK 67 "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain"
- k. PSAK 68 "Pengukuran Nilai Wajar"
- l. ISAK 15 (revisi 2015) "Batas Aset Imbalan Pasti"

m. ISAK 26 (revisi 2013) "Penilaian Kembali Derivatif Melekat"

Revisi, standar baru dan pencabutan atas standar di atas akan berlaku efektif pada tahun buku yang dimulai 1 Januari 2015 dan penerapan dini tidak diperkenankan.

**c. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing**

Entitas menerapkan PSAK 10 (revisi 2010), "Pengaruh Perubahan Nilai Tukar Mata Uang Asing".

Untuk tujuan penyajian laporan keuangan, akun-akun Entitas tersebut dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan mekanisme berikut:

- Aset dan liabilitas dijabarkan dengan menggunakan kurs pada tanggal laporan posisi keuangan.
- Pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs rata-rata periode berjalan;
- Akun ekuitas dijabarkan dengan menggunakan kurs historis; dan
- Selisih kurs yang terjadi disajikan sebagai bagian dari komponen ekuitas lainnya pada akun "Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan" dan disajikan sebagai bagian dari komponen ekuitas lainnya pada laporan posisi keuangan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**  
(continued)

**b. Financial Statement Presentation (continued)**

Changes to the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards ("ISAK") (continued)

- g. PSAK 60 (revised 2014) "Financial Instruments: Disclosures"
- h. PSAK 65 (revised 2013) "Consolidated Financial Statements"
- i. PSAK 66 "Joint Arrangements"
- j. PSAK 67 "Disclosure of Interest in Other Entity"
- k. PSAK 68 "Fair Value Measurement"
- l. ISAK 15 (revised 2015) "The limit on a Defined Benefit Asset"

m. ISAK 26 (revised 2013) "Remeasurement of Embedded Derivative"

The revised, new standards and withdrawal of standards above will become effective for the annual periode beginning January 1, 2015 and early implementation is prohibited.

**c. Foreign Currency Transactions and Balances**

Entity applied PSAK 10 (revised 2010), "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates".

For the purposes of financial statements presentation, the Entity's accounts are translated into Rupiah using the following mechanism:

- Assets and liabilities are translated using exchange rate at statements of financial position;
- Revenues and expenses are translated at the average rates of exchange for the period;
- Equity accounts are translated at historical rates; and
- Any resulting foreign exchange is presented as "Exchange Difference Due to Translation of Financial Statements" and presented as part of other equity components in the statements of financial position.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
 (lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**  
 (continued)

**c. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing** (lanjutan)

**c. Foreign Currency Transactions and Balances** (continued)

Kurs yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

Exchange rates used as of December 31, 2015 and 2014 are as follows:

		31 Des 2015/ Dec 31, 2015	31 Des 2014/ Dec 31, 2014	
1 Dollar Amerika/Rupiah (penuh)	USD	13.795	12.440	United States Dollar 1/Rupiah (full amount)
1 EURO/Rupiah (penuh)	EUR	15.070	15.133	EURO 1/Rupiah (full amount)
1 GBP/Rupiah (penuh)	GBP	20.451	19.370	GBP 1/Rupiah (full amount)
1 Yen Jepang/Rupiah (penuh)	JPY	115	104	Japanese Yen 100/Rupiah (full amount)
1 Dollar Hongkong/Rupiah (penuh)	HKD	1.780	1.604	Hongkong Dollar 1/Rupiah (full amount)
1 Dollar Singapura/Rupiah (penuh)	SGD	9.751	9.422	Singapore Dollar 1/Rupiah (full amount)
1 RMB China/Rupiah (penuh)	RMB	2.124	2.033	RMB China 1/Rupiah (full amount)
1 Dollar Australia/Rupiah (penuh)	AUD	10.064	10.218	Australian Dollar 1/Rupiah (full amount)
1 Dollar Taiwan/Rupiah (penuh)	TWD	419	392	Taiwan Dollar 1/Rupiah (full amount)

**d. Kas dan Setara Kas**

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank, dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal penempatan dan yang tidak dijaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

**d. Cash and Cash Equivalent**

Cash and cash equivalent consist of cash on hands and in banks, and all unrestricted investment within three months maturities or less from the date of placement and not use as collateral and unrestricted its use.

**e. Instrumen Keuangan**

Entitas telah menerapkan PSAK 50 (revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Penyajian", PSAK 55 (revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" dan PSAK 60 (revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan". Entitas mengklasifikasikan instrumen keuangan dalam bentuk aset keuangan dan liabilitas keuangan.

**e. Financial Instruments**

The Entity have adopted PSAK 50 (revised 2014), "Financial Instruments: Presentation", PSAK 55 (revised 2014), "Financial Instruments: Recognition and Measurement" and PSAK 60 (revised 2014), "Financial Instruments: Disclosure". The Entity classifies its financial instruments in the form of financial assets and financial liabilities.

PSAK 50 (revisi 2014), mengatur lebih dalam kriteria mengenai hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan kriteria penyelesaian secara neto. PSAK 55 (revisi 2014), menambah pengaturan kriteria instrumen lindung nilai yang dianggap telah kadaluarsa atau telah dihentikan, serta ketentuan untuk mencatat instrumen keuangan pada tanggal pengukuran dan pada tanggal setelah pengakuan awal. PSAK 60 (revisi 2014), menambah pengaturan pengungkapan saling hapus dengan informasi kuantitatif dan kualitatif, serta pengungkapan mengenai pengalihan instrumen keuangan.

PSAK 50 (revised 2014), provides further criteria on legally enforceable right to set off the recognized amounts and criteria to settle on a net basis. PSAK 55 (revised 2014), provides additional provision for the criteria of non-expiration or non-termination of the hedging instrument and provision for financial instruments on the measurement date and after initial recognition. PSAK 60 (revised 2014), provides additional provision on offsetting disclosures with quantitative and qualitative information, and disclosures on transfers of financial instruments.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
(lanjutan)

**e. Instrumen Keuangan** (lanjutan)

Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok berikut:

1. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif adalah aset keuangan yang ditujukan untuk diperdagangkan, yaitu jika dimiliki terutama untuk tujuan dijual kembali dalam waktu dekat atau terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek yang terkini.

Investasi dalam efek yang termasuk dalam kategori ini dicatat sebesar nilai wajarnya. Laba (rugi) yang belum direalisasi pada tanggal laporan posisi keuangan dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan.

Pada tahun 2015 dan 2014, Entitas tidak mempunyai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

2. Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo.

Investasi dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta manajemen mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo.

Pada saat pengakuan awal, investasi dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

Pada tahun 2015 dan 2014, Entitas tidak mempunyai aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo.

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya, ditambah dengan biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan dan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali untuk pinjaman yang diberikan dan piutang jangka pendek dimana perhitungan bunganya tidak material.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**  
(continued)

**e. Financial Instruments** (continued)

Financial assets are classified as follows:

1. Financial assets are measured at fair value through statements of profit or loss.

Financial assets those are measured at fair value through statements of comprehensive income are financial assets that are designated to be traded, ie, if held primarily for the purpose of resale in the near future or there is evidence of a pattern of short-term profit taking in the most recent.

Investments in securities are included in this category are recorded at fair value. Unrealized gains (losses) on the statements of financial position date are credited or charged to current operations.

In 2015 and 2014, the Entity had no financial assets measured at fair value through statements of profit or loss.

2. Held to maturity investments.

Held to maturity investments are non-derivative financial assets with fixed or predetermined payment and maturity date that has been set, and management has positive intention and ability to hold these financial assets to maturity.

At the time of initial recognition, investments classified as held to maturity are recognized at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate.

In 2015 and 2014, the Entity had no financial assets classified as held to maturity investments.

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed payments or have been determined and has no quotation in an active market. At the time of initial recognition, loans and receivables are recognized at fair value, plus transaction costs and subsequently measured at cost and amortized using the effective interest rate method, except for loans and short-term receivables in which the interest calculation is not material.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
(lanjutan)

**e. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**3. Pinjaman yang diberikan dan piutang.**

Pada tahun 2015 dan 2014, Entitas mempunyai aset keuangan berupa pinjaman yang diberikan dan piutang yang meliputi kas dan setara kas, investasi jangka pendek, piutang usaha, piutang lain-lain, uang muka pembelian, uang muka pembelian aset tetap dan piutang dari pihak berelasi.

**4. Aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual.**

Aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak memenuhi kriteria kelompok lainnya. Aset keuangan ini dicatat sebesar nilai wajar. Selisih antara nilai perolehan dan nilai wajar merupakan laba (rugi) yang belum direalisasikan pada tanggal laporan posisi keuangan yang disajikan sebagai bagian dari penghasilan komprehensif lain. Klasifikasinya termasuk dalam aset tidak lancar kecuali manajemen bermaksud untuk menjual dalam waktu 12 bulan sejak tanggal laporan posisi keuangan.

Pada tahun 2015 and 2014, Entitas mempunyai aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual berupa investasi yang tersedia untuk dijual.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam kelompok berikut:

**1. Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.**

Nilai wajar liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah liabilitas keuangan yang dapat dipindahtangankan dalam waktu dekat. Derivatif diklasifikasikan sebagai liabilitas yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi kecuali ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**  
(continued)

**e. Financial Instruments (continued)**

**3. Loan and receivables.**

*In 2015 and 2014, the Entity had financial assets in form of loans and receivables include cash and cash equivalents, short-term investment, accounts receivable, other receivables, purchase advances, purchase advances of fixed asset and receivable due from related parties.*

**4. Financial assets classified as available for sale.**

*Financial assets classified as available for sale are non-derivative financial assets designated as available for sale or ones that do not meet criteria for other groups. These financial assets are recorded at fair value. The difference between the cost and fair value is the earnings (losses) unrealized on the statements of financial position date are presented as part of other comprehensive income. They are included in non-current assets unless management intends to dispose of them within 12 months of the statements of financial position date.*

*In 2015 and 2014, the Entity had financial assets classified as available for sale in the form of available for sale securities.*

*Financial liabilities are classified as follows:*

**1. Financial liabilities are measured at fair value through statements of profit or loss.**

*The fair value of financial liabilities measured at fair value through statements of profit or loss are financial liabilities that can be transferred in the near future. Derivatives that classified as liabilities are measured at fair value through statements of profit or loss unless specified and effective as hedging instruments.*

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
(lanjutan)

**e. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

1. Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (lanjutan)  
Pada tahun 2015 and 2014, Entitas tidak mempunyai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

2. Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dikategorikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Pada tahun 2015 dan 2014, Entitas mempunyai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi meliputi utang usaha, utang lain-lain, beban yang masih harus dibayar, utang kepada pihak berelasi, pinjaman bank jangka pendek dan utang bank jangka panjang.

Penurunan nilai aset keuangan, pinjaman yang diberikan dan piutang:

Pada setiap tanggal pelaporan, Entitas mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Bukti obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai meliputi:

- Kesulitan keuangan signifikan yang dialami pihak peminjam atau penerbit instrumen keuangan;
- Pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;
- Pihak pemberi pinjaman, dengan alasan ekonomi atau hukum sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, memberikan keringanan (konsesi) pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**  
(continued)

**e. Financial Instruments (continued)**

1. *Financial liabilities are measured at fair value through statements of profit or loss (continued)*

*In 2015 and 2014, the Entity had no financial liabilities measured at fair value through statements of profit or loss.*

2. *Financial liabilities are measured at amortized cost.*

*Financial liabilities not classified as financial liabilities measured at fair value through statements of profit or loss are categorized and measured at amortized cost.*

*In 2015 and 2014, the Entity had financial liabilities measured at amortized cost include accounts payable, other payables, accrued expenses, payable due to related party, short-term bank borrowings and long-term bank loans.*

Impairment of financial assets, loans and receivables:

*The Entity evaluate at the end of the reporting period whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (a 'loss event') and that loss event (or events) has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.*

*The criteria that the Entity use to determine that there is objective evidence of an impairment loss include:*

- *Significant financial difficulty of the obligor or issuer of financial instruments;*
- *A breach of contract, such as a default or delinquency in interest or principal payments;*
- *The lender, for economic or legal reasons relating to the borrower's financial difficulty, granting to the borrower a concession that the lender would not otherwise consider;*

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

## 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

### e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

- Terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- Hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan.

#### Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapus dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan. Hak saling hapus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Entitas atau pihak lawan.

### f. Investasi Jangka Pendek

#### **Deposito Berjangka**

Deposito berjangka yang jatuh temponya berkisar antara satu bulan sampai dengan enam bulan namun dijamin atas utang bank disajikan sebagai investasi jangka pendek dan dinyatakan sebesar nilai nominal.

### g. Piutang Usaha dan Piutang Lain-Lain

Pada saat pengakuan awal piutang usaha dan piutang lain-lain diakui sebesar nilai wajarnya dan selanjutnya diukur pada nilai yang diamortisasi setelah dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai piutang. Cadangan dibentuk apabila terdapat bukti yang obyektif bahwa Entitas tidak dapat menagih seluruh nilai terutang sesuai dengan persyaratan awal piutang. Piutang dihapusbukukan pada saat piutang tersebut dipastikan tidak akan tertagih.

### h. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi neto, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang.

Penyisihan untuk persediaan usang dan tidak lancar ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan atau penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang.

## 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

### e. Financial Instruments (continued)

- It becomes probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganisation;
- Disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties.

#### Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the statements of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realize the asset and settle the liability simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Entity or the counter parties.

### f. Short-Term Investment

#### **Time Deposits**

Time deposits have maturity within one to six months which are pledged as loan collateral are presented as short-term investment and stated at their nominal value.

### g. Accounts and Other Receivable

Accounts and other receivables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortised cost less provision for declining in value of receivables. This provision is established when there is objective evidence that the Entity will not be able to collect all amounts due according to the original terms of the receivables. Receivables are written-off during the period in which they are determined to be uncollectible.

### h. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted average method.

Provision for obsolete and slow moving inventory is determined on the basis of estimated future usage or sales of individual inventory items.



(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
 (lanjutan)

**i. Beban Dibayar di Muka**

Beban dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat menggunakan metode garis lurus.

**j. Aset Tetap**

Entitas telah menerapkan PSAK 16 "Aset Tetap" (revisi 2011) sebagaimana ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia. Entitas telah menetapkan model biaya terhadap pengelolaan aset tetapnya.

Aset tetap, kecuali tanah disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/ Years
Bangunan	20
Mesin dan peralatan	5-15
Kendaraan	5
Inventaris	5-10

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan. Aset tetap yang tidak digunakan dinyatakan sebesar jumlah terendah untuk jumlah tercatat atau nilai realisasi neto.

Suatu aset ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi kerugian akibat penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai yang tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut. Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah nilai yang lebih tinggi antara harga jual neto dan nilai pakai aset.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada saat terjadinya sedangkan pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat atau memberi manfaat ekonomi di masa yang akan datang dalam bentuk peningkatan kapasitas, mutu produksi, atau peningkatan standar kerja, dikapitalisasi. Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual, dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutannya. Keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap tersebut diakui pada tahun yang bersangkutan.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**  
 (continued)

**i. Prepaid Expenses**

Prepaid expenses are amortized over the periods using the straight-line method.

**j. Fixed Assets**

The Entity has implemented PSAK 16 "Fixed Assets" (revised 2011) as determined by the Indonesian Institute of Accountants. The Entity has decided to use cost method concerned to the fixed assets accounting policy.

Except land, depreciation is computed using the straight-line method based on their estimated useful lives of the assets as follows:

	Tahun/ Years
Bangunan	20
Mesin dan peralatan	5-15
Kendaraan	5
Inventaris	5-10

Land is stated at cost and it is a non-depreciable asset. Unused fixed assets are stated at the lower of carrying value or net realizable value.

The carrying amount of an asset are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognized for the amount by which the carrying amount of the assets exceeds its recoverable amount. The recoverable value which is the higher of an asset's net selling price and value in use.

The cost of maintenance and repairs are charged to operations as incurred, expenditures which extend the useful life of the asset or result in increased future economic benefit such as in capacity and improvement in the quality of output or standard of performance are capitalized. In case of disposition, their carrying values and the related accumulated depreciations are removed from the accounts and any resulting gain or loss is charged to current year operations.

Construction in progress is stated at cost. The accumulated cost will be reclassified to the appropriate fixed assets account when the construction is substantially completed and the constructed assets are ready for its intended use.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
(lanjutan)

**k. Biaya Emisi Saham**

Biaya emisi saham disajikan sebagai bagian dari tambahan modal disetor dan tidak diamortisasi.

**l. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Penjualan diakui pada saat produk dikirimkan dan risiko serta hak kepemilikan berpindah kepada pelanggan. Beban diakui sesuai manfaatnya pada tahun yang bersangkutan (dasar akrual).

**m. Liabilitas Diestimasi atas Imbalan Kerja Karyawan**

Efektif tanggal 1 Januari 2015, Entitas menerapkan PSAK 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja", secara retrospektif. PSAK ini, antara lain, menghilangkan mekanisme koridor dan pengungkapan liabilitas kontijensi untuk menyederhanakan klasifikasi dan pengungkapan. Berdasarkan PSAK revisi, biaya imbalan pasca kerja menggunakan metode "Projected Unit Credit". Akumulasi keuntungan aktuarial yang belum diakui atau kerugian yang terjadi diakui sebagai "Penghasilan Komprehensif Lain" dan disajikan pada bagian ekuitas. Biaya jasa lalu dibebankan langsung pada laba rugi. Liabilitas imbalan kerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan merupakan nilai liabilitas imbalan pasti. Karena penerapan PSAK revisi adalah secara retrospektif, maka laporan keuangan komparatif telah disajikan kembali. Informasi lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 39. Entitas mengakui liabilitas atas imbalan kerja karyawan berdasarkan Undang-Undang No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003.

**n. Perpajakan**

Entitas telah menerapkan PSAK 46 (revisi 2014) "Pajak Penghasilan", yang memberikan tambahan pengaturan untuk aset dan liabilitas pajak tangguhan yang berasal dari aset yang tidak disusutkan yang diukur dengan menggunakan model revaluasi, dan yang berasal dari properti investasi yang diukur dengan menggunakan model nilai wajar.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**  
(continued)

**k. Share Issuance Costs**

Share issuance costs presented as part of additional paid-in capital and are not amortized.

**l. Revenue and Expense Recognition**

Revenue is recognized when the products are delivered and the risks and benefits of ownership are transferred to the customers. Expenses are generally recognized and charged to operations when they are incurred (accrual basis).

**m. Estimated Employee Benefits Liabilities**

Effective January 1, 2015, the Entity applied PSAK No. 24 (Revised 2013), "Employee Benefits", retrospectively. This PSAK, among others, removes the corridor mechanism and contingent liability disclosures to simplify classification and disclosures. Under the revised PSAK, the cost of providing post-employment benefits is determined using the "Projected Unit Credit" method. The accumulated unrecognized actuarial gains or losses incurred are recognized as "Other Comprehensive Income" and is presented in the equity section. Past service cost is recognized immediately to profit and loss. The liability for employee benefits recognized in the statement of financial position represents the value of the defined benefit obligation. As the revised PSAK has been retrospectively applied, the comparative financial statements have been restated. Further information are disclosed in Note 39. The Entity provides post employment benefits under the Law No. 13/2003 dated March 25, 2003.

**n. Taxation**

The Entity has applied PSAK 46 (revised 2014) "Income Taxes", which provides additional provision for deferred tax asset or liability arising from a non-depreciable asset measured using the revaluation model, and those arising from investment property that is measured using the fair value model.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
(lanjutan)

**n. Perpajakan (lanjutan)**

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak menurut ketentuan perpajakan yang berlaku. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan. Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laporan laba rugi, kecuali pajak tangguhan yang dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan di laporan posisi keuangan atas dasar kompensasi sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

**o. Laba per Saham**

Sesuai dengan PSAK 56 (revisi 2011), "Laba per Saham", laba periode berjalan per saham dasar dihitung dengan membagi laba periode berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada periode yang bersangkutan.

Laba periode berjalan dilusian dihitung dengan membagi laba periode berjalan dengan rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar ditambah dengan rata-rata tertimbang saham yang akan diterbitkan atas konversi efek berpotensi saham yang bersifat dilutif menjadi saham.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**  
(continued)

**n. Taxation (continued)**

*Current tax expense is determined based on the taxable income for the year calculated by using prevailing tax rates.*

*Deferred tax assets and liabilities are recognized for the future tax consequences attributable to differences between the financial statement carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective tax basis. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable income will be available in future periods against which the deductible temporary differences can be utilized.*

*Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the statements of financial positions date. Deferred tax is charged or credited in the statements of profit or loss, except when it relates to items charged or credited directly to equity.*

*Deferred tax assets and liabilities are offsetted in statements of financial position, in the same manner of current tax assets and liabilities are presented.*

**o. Earnings per Share**

*In accordance with PSAK 56 (revised 2011), "Earning per Share", income for the period per share are computed by dividing income for the period by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.*

*Diluted earnings per share are computed by dividing income for the period by the weighted average number of ordinary shares added to the weighted average number of shares adjusted to assume conversion of all diluted potential ordinary stock.*

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
(lanjutan)

**p. Transaksi dengan Pihak Berelasi**

Entitas melakukan transaksi dengan pihak yang berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 7 (revisi 2010) "Pengungkapan Pihak Berelasi".

Seluruh transaksi dan saldo material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

**q. Sewa**

Berdasarkan PSAK 30 (revisi 2011), dalam sewa pembiayaan, Entitas mengakui aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan pada awal masa sewa, sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sewa. Beban keuangan dialokasikan pada setiap periode selama masa sewa, sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Rental kontinjen dibebankan pada periode terjadinya. Beban keuangan dicatat dalam laporan laba rugi. Aset sewaan (disajikan sebagai bagian aset tetap) disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewaan dan periode masa sewa, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa Entitas akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa. Dalam sewa operasi, Entitas mengakui pembayaran sewa sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

**r. Informasi Segmen**

Sesuai PSAK 5 (revisi 2009), "Segmen Operasi", segmen usaha menyajikan informasi produk atau jasa yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan segmen usaha lain.

Segmen geografis menyajikan informasi produk atau jasa pada wilayah ekonomi tertentu yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan pada komponen yang beroperasi pada wilayah ekonomi lain.

**s. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan**

Setiap tanggal pelaporan, Entitas menelaah ada atau tidaknya indikasi penurunan nilai aset.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**  
(continued)

**p. Transactions with Related Parties**

The Entity enter into transactions with related parties as defined in PSAK 7 (revised 2010) "Related Parties Disclosures".

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to financial statements.

**q. Leases**

PSAK 30 (revised 2011), under a finance lease, the Entity recognize assets and liabilities in its statements of financial position at amounts equal to the fair value of the leased property, if lower, the present value of the minimum lease payments, each determined at inception of the lease. Minimum lease payments are apportioned between the finance charge and the reduction of outstanding liability. The finance charge is allocated to each period during the lease term so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability. Contingent rent are charged as expenses in the periods in which they are incurred. Finance charges are reflected in statements of profit or loss. Capitalized leased assets (presented under the account of fixed assets) are depreciated over the shorter of the estimated useful life of the assets and the lease term, if there is no reasonable certainty that the Entity will obtain ownership by the end of the lease term. Under an operating lease, the Entity recognized lease payments as an expense on a straight-line method over the lease term.

**r. Segment Information**

In accordance with PSAK 5 (revised 2009), "Operating Segments", business segments provide information of products or services that are subjected to risks and returns that are different from those of other business segments.

Geographical segments provide information of products or services within a particular economic environment that are subject to risks and returns that are different from those of components operating in other economic environments.

**s. Impairment of Non-Financial Assets**

At reporting date, the Entity reviews any indication of asset impairment.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
(lanjutan)

**s. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan** (lanjutan)

Aset non-keuangan ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi penurunan nilai bilamana terjadi perubahan atau keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset yang melampaui nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut. Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset.

Dalam rangka mengukur penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah (*cash-generating units*). Aset non-keuangan yang diturunkan nilainya ditelaah untuk kemungkinan adanya pembalikan terhadap nilai penurunan setiap tanggal pelaporan.

**t. Standar Akuntansi Baru**

Standar dan interpretasi yang berlaku efektif pada tahun 2016, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2015 adalah sebagai berikut:

- a. PSAK 1 (revisi 2015) "Penyajian Laporan Keuangan"
- b. PSAK 4 (revisi 2015) "Laporan Keuangan Tersendiri"
- c. PSAK 5 (revisi 2015) "Segmen Operasi"
- d. PSAK 7 (revisi 2015) "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi"
- e. PSAK 15 (revisi 2015) "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- f. PSAK 16 (revisi 2015) "Aset tetap"
- g. PSAK 19 (revisi 2015) "Aset Tak Berwujud"
- h. PSAK 22 (revisi 2015) "Kombinasi Bisnis"
- i. PSAK 24 (revisi 2015) "Imbalan Kerja"
- j. PSAK 25 (revisi 2015) "Kebijakan Akuntansi perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan"
- k. PSAK 53 (revisi 2015) "Pembayaran Berbasis Saham"
- l. PSAK 65 (revisi 2015) "Laporan Keuangan Konsolidasian"
- m. PSAK 66 (revisi 2015) "Pengaturan Bersama"
- n. PSAK 67 (revisi 2015) "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain"

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**  
(continued)

**s. Impairment of Non-Financial Assets** (continued)

Non-financial assets are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less cost to sales and value in use.

For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows (*cash-generating units*). Non-financial assets that have suffered an impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

**t. The New Accounting Standards**

Standards and interpretations which become effective for the year 2016, but not yet effective for the financial year beginning on or after January 1, 2015 are as follows:

- a. PSAK 1 (revised 2015) "Presentation of Financial Statements"
- b. PSAK 4 (revised 2015) "Separate Financial Statements"
- c. PSAK 5 (revised 2015) "Operating Segment"
- d. PSAK 7 (revised 2015) "Related Party Disclosure"
- e. PSAK 15 (revised 2015) "Investments in Associates and Joint Venture"
- f. PSAK 16 (revised 2015) "Fixed Asset"
- g. PSAK 19 (revised 2015) "Intangible Asset"
- h. PSAK 22 (revised 2015) "Business Combination"
- i. PSAK 24 (revised 2015) "Employee Benefits"
- j. PSAK 25 (revised 2015) "Accounting Policies Changes in Accounting Estimates and Errors"
- k. PSAK 53 (revised 2015) "Share Based Payment"
- l. PSAK 65 (revised 2015) "Consolidated Financial Statements"
- m. PSAK 66 (revised 2015) "Joint Arrangements"
- n. PSAK 67 (revised 2015) "Disclosure of Interest in Other Entity"

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

## 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

### t. Standar Akuntansi Baru (lanjutan)

- o. PSAK 68 (revisi 2015) "Pengukuran Nilai Wajar"
- p. ISAK 30 (revisi 2015) "Pungutan"
- q. ISAK 31 (revisi 2015) "Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK 13 "Properti Investasi"

Pada tanggal pengesahan laporan keuangan, manajemen masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi tersebut terhadap laporan keuangan Entitas.

## 3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

### Pertimbangan

Penyusunan laporan keuangan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan.

#### Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Entitas menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 55 (revisi 2014) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Entitas seperti diungkapkan pada catatan 2.e.

#### Pajak Penghasilan Badan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Entitas mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

## 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

### t. The New Accounting Standards (continued)

- o. PSAK 68 (revised 2015) "Fair Value Measurement"
- p. ISAK 30 (revised 2015) "Collection"
- q. ISAK 31 (revised 2015) "Interpretation of PSAK 13 "Investing Properties"

As at authorization date of these financial statements, the management still evaluating the potential impact of these new and revised PSAK to the Entity's financial statements.

## 3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY

### Judgments

The preparation of the financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

The following judgments are made by management in the process of applying the accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements.

#### Classification of Financial Assets and Liabilities

The Entity determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 55 (revised 2014). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Entity's accounting policies disclosed in note 2.e.

#### Corporate Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Entity recognizes liabilities for corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

### 3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

#### Cadangan Kerugian atas Penurunan Nilai Piutang Usaha

Entitas mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Entitas mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terhutang guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Entitas.

Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan penurunan nilai piutang. Nilai tercatat dari piutang usaha Entitas setelah cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing pada tanggal 31 Desember 2015 sebesar Rp143.680.551.292 dan 31 Desember 2014 sebesar Rp278.752.811.664. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam catatan 6.

#### **Estimasi dan Asumsi**

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode/tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Entitas mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Entitas. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

#### Pensiun dan imbalan kerja

Penentuan liabilitas dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Entitas bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

### 3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

#### Provision for Declining in Value of Accounts Receivable

The Entity evaluate specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Entity use judgment, based on available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on any available third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Entity expected to collect.

These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of provision for declining in value of accounts receivable. The carrying amount of the Entity accounts receivable after provision for declining in value as of December 31, 2015 amounted to Rp143,680,551,292 and December 31, 2014 amounted to Rp278,752,811,664, respectively. Further details are shown in note 6.

#### **Estimates and Assumptions**

The key assumptions concerning the future and other key sources of uncertainty estimation at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period/year are disclosed below. The Entity based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Assumptions and circumstances about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Entity. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

#### Pension and employees' benefits

The determination of the Entity's obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)**

Pensiun dan imbalan kerja (lanjutan)

Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Entitas langsung diakui dalam laba atau rugi pada saat terjadinya. Sementara Entitas berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Entitas dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan kerja kerja dan beban imbalan kerja neto. Nilai tercatat atas liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan Entitas pada tanggal 31 Desember 2015 sebesar Rp69.341.303.017 (31 Desember 2014 sebesar Rp64.933.505.703). Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam catatan 21.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 5 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Entitas menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai tercatat neto atas aset tetap Entitas pada tanggal 31 Desember 2015 sebesar Rp792.208.520.867 (31 Desember 2014 sebesar Rp781.940.149.737). Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam catatan 14.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)**

Pension and employees' benefits (continued)

Actual results that differ from the Entity's assumptions are recognized immediately in the profit or loss as and when they occurred. While the Entity believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the actual experiences or significant changes in the Entity's assumptions may materially affect its employee benefits liabilities and net employee benefits expenses. The carrying amount of the Entity's estimated employee benefits liabilities for employee benefits as of December 31, 2015 amounted to Rp69,341,303,017 (December 31, 2014 amounted to Rp64,933,505,703). Further details are disclosed in note 21.

Depreciation of Fixed Assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 5 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Entity conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation could be revised. The net carrying amount of the Entity's fixed assets as of December 31, 2015 amounted to Rp792,208,520,867 (December 31, 2014 amounted to Rp781,940,149,737). Further details are disclosed in note 14.



(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Terdiri dari:	Consist of:		
	2015	2014	
Kas	130.271.013	114.758.005	<i>Cash on hand</i>
Bank			<i>Cash in bank</i>
Rupiah - Pihak ketiga			<i>Rupiah - Third parties</i>
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	3.847.004.615	889.922.022	<i>PT Bank Danamon Indonesia Tbk</i>
PT Bank Central Asia Tbk	63.837.604	29.172.173	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
PT Bank ICBC Indonesia	22.137.250	22.435.416	<i>PT Bank ICBC Indonesia</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	14.041.931	34.928.286	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
PT Bank ANZ Indonesia	13.283.619	12.755.354	<i>PT Bank ANZ Indonesia</i>
PT Bank DBS Indonesia	11.170.915	41.504.194	<i>PT Bank DBS Indonesia</i>
PT Bank Pembangunan Daerah Jatim Tbk	8.421.848	6.263.540	<i>PT Bank Pembangunan Daerah Jatim Tbk</i>
PT Bank OCBC NISP Tbk	8.272.999	227.056.870	<i>PT Bank OCBC NISP Tbk</i>
Standard Chartered Bank	5.838.596	7.625.969	<i>Standard Chartered Bank</i>
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	2.794.453	5.145.682	<i>The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited</i>
PT Bank CTBC Indonesia	2.064.008	3.863.988	<i>PT Bank CTBC Indonesia</i>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	42.789.122	<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk</i>
Dollar Amerika Serikat - Pihak ketiga		-	<i>U.S. Dollar - Third parties</i>
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	16.189.154.806	89.699.118	<i>PT Bank Danamon Indonesia Tbk</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	7.138.679.502	8.944.737.430	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
PT Bank ANZ Indonesia	1.966.678.795	1.052.074.685	<i>PT Bank ANZ Indonesia</i>
Standard Chartered Bank	953.819.408	1.062.485.223	<i>Standard Chartered Bank</i>
PT Bank DBS Indonesia	380.021.349	9.068.675.284	<i>PT Bank DBS Indonesia</i>
PT Bank ICBC Indonesia	305.097.531	3.617.537.321	<i>PT Bank ICBC Indonesia</i>
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	275.236.185	21.952.037.630	<i>The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited</i>
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd	92.567.761	151.342.552	<i>The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd</i>
PT Bank CTBC Indonesia	63.478.796	158.662.870	<i>PT Bank CTBC Indonesia</i>
PT Bank OCBC NISP Tbk	50.392.031	2.697.325.641	<i>PT Bank OCBC NISP Tbk</i>
PT Bank UOB Indonesia	34.442.528	-	<i>PT Bank UOB Indonesia</i>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	54.536.462	<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk</i>
RMB - Pihak ketiga			<i>RMB - Third party</i>
PT Bank ICBC Indonesia	122.436.557	117.685.261	<i>PT Bank ICBC Indonesia</i>
Rupiah - Pihak berelasi			<i>Rupiah - Related party</i>
PT Bank Maspion Indonesia Tbk	72.303.871	1.077.783.562	<i>PT Bank Maspion Indonesia Tbk</i>
Dollar Amerika Serikat - Pihak berelasi			<i>U.S. Dollar - Related party</i>
PT Bank Maspion Indonesia Tbk	-	19.199.647	<i>PT Bank Maspion Indonesia Tbk</i>
<b>Jumlah</b>	<b>31.773.447.971</b>	<b>51.502.003.307</b>	<b>Total</b>

Penempatan dana dalam rekening koran pada PT Bank Maspion Indonesia Tbk, menurut manajemen, dilakukan dengan tingkat bunga, syarat dan kondisi yang sama sebagaimana bila ditempatkan pada bank pihak ketiga lainnya (catatan 35).

*The placement of fund in the current account with PT Bank Maspion Indonesia Tbk, according to management, were made at similiar terms and conditions as those placed with third parties (note 35).*

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

5. INVESTASI JANGKA PENDEK

5. SHORT-TERM INVESTMENTS

Terdiri dari:

Consist of:

	2015	2014	
Deposito berjangka			Time deposits
Rupiah - Pihak ketiga			Rupiah - Third parties
PT Bank DBS Indonesia	-	163.774.466	PT Bank DBS Indonesia
Dollar Amerika Serikat - Pihak ketiga			U.S. Dollar - Third parties
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	82.512.061.090	64.775.643.532	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Standard Chartered Bank	33.354.205.711	16.711.124.720	Standard Chartered Bank
PT Bank ICBC Indonesia	9.285.773.170	10.891.590.090	PT Bank ICBC Indonesia
PT Bank OCBC NISP Tbk	-	42.418.484.240	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank ANZ Indonesia	-	37.921.648.160	PT Bank ANZ Indonesia
PT Bank DBS Indonesia	-	37.458.270.600	PT Bank DBS Indonesia
Euro - Pihak ketiga			Euro - Third parties
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	85.688.332	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
<b>Jumlah</b>	<b>125.237.728.303</b>	<b>210.340.535.808</b>	<b>Total</b>
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun			Interest rates of time deposits per annum
Rupiah	-	6,75% - 7%	Rupiah
Dollar Amerika Serikat	0,1% - 1,8%	0,1% - 0,5%	U.S. Dollar
Euro	0,1% - 0,2%	-	Euro
Jangka waktu deposito rata-rata berkisar antara satu bulan sampai dengan enam bulan dan digunakan sebagai jaminan atas utang bank (catatan 17).			The above time deposits have an average maturity within one to six months and are used as collateral for bank loans (note 17).

6. PIUTANG USAHA

6. ACCOUNTS RECEIVABLE

Terdiri dari:

Consist of:

	2015	2014	
a. Berdasarkan pelanggan			a. By customers
Pihak ketiga			Third parties
Pelanggan luar negeri	48.786.466.704	106.327.684.899	Foreign customers
Pelanggan dalam negeri	47.471.254.216	51.162.777.567	Local customers
<b>Jumlah</b>	<b>96.257.720.920</b>	<b>157.490.462.466</b>	<b>Total</b>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(247.754.567)	(247.754.567)	Provision for declining in value
<b>Neto</b>	<b>96.009.966.353</b>	<b>157.242.707.899</b>	<b>Net</b>
Pihak berelasi			Related parties
PT Maspion	38.722.689.300	85.763.853.474	PT Maspion
PT Indal Aluminium Industry Tbk	7.467.217.600	33.723.161.347	PT Indal Aluminium Industry Tbk
Southern Aluminium Industry, Ltd	944.351.999	1.200.618.610	Southern Aluminium Industry, Ltd
PT Anekakabel Ciptaguna	328.344.871	398.407.421	PT Anekakabel Ciptaguna
PT Indal Steel Pipe	121.106.280	187.903.588	PT Indal Steel Pipe
PT Bumi Maspion	33.000.000	-	PT Bumi Maspion
PT UACJ Indal Aluminium	30.031.000	89.039.549	PT UACJ Indal Aluminium
PT Indal Gypsum Industri	-	75.291.980	PT Indal Gypsum Industri
PT Maspion Industrial Estate	-	38.742.390	PT Maspion Industrial Estate
Lain-lain	23.843.889	33.085.406	Others
<b>Jumlah</b>	<b>47.670.584.939</b>	<b>121.510.103.765</b>	<b>Total</b>
<b>Neto</b>	<b>143.680.551.292</b>	<b>278.752.811.664</b>	<b>Net</b>

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

6. ACCOUNT RECEIVABLES (continued)

Terdiri dari:			Consist of:
	2015	2014	
<b>b. Berdasarkan umur (hari)</b>			<b>b. By age category</b>
Belum jatuh tempo	53.626.176.842	117.549.366.640	Not yet due
Telah jatuh tempo			Past due
1-30 hari	79.035.484.092	146.087.877.340	1-30 days
31-60 hari	5.686.559.450	14.002.028.600	31-60 days
61-90 hari	4.628.990.330	-	61-90 days
91-120 hari	951.095.145	1.361.293.651	91-120 days
Jumlah	143.928.305.859	279.000.566.231	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(247.754.567)	(247.754.567)	Provision for declining in value
<b>Neto</b>	<b>143.680.551.292</b>	<b>278.752.811.664</b>	<b>Net</b>
<b>c. Berdasarkan mata uang</b>			<b>c. By currency</b>
Dollar Amerika Serikat	50.261.405.028	138.972.851.435	U.S. Dollar
Rupiah	93.513.722.015	139.882.627.076	Rupiah
Pound Sterling Inggris	153.178.816	145.087.720	Great Britain Pound Sterling
Jumlah	143.928.305.859	279.000.566.231	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(247.754.567)	(247.754.567)	Provision for declining in value
<b>Neto</b>	<b>143.680.551.292</b>	<b>278.752.811.664</b>	<b>Net</b>

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang pihak ketiga adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut, sedangkan untuk piutang pihak berelasi tidak diadakan cadangan kerugian penurunan nilai piutang karena manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang tersebut dapat ditagih.

Management believes that provision for declining in value of receivables from third parties is adequate to cover possible losses on uncollectible accounts. No provision for declining in value was provided on receivables due from related parties as management believes that all such receivables are collectible.

Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang kepada pihak ketiga.

Management believes that there is no significant risk on receivables from third parties.

Seluruh piutang tidak digunakan sebagai jaminan.

All receivables are not pledged as collateral.

7. PERSEDIAAN

7. INVENTORIES

Terdiri dari:			Consist of:
	2015	2014	
Barang dalam proses	322.261.635.090	518.457.571.990	Work in process
Persediaan dalam perjalanan	176.326.099.574	237.668.197.864	Goods in transit
Suku cadang	83.513.921.172	70.224.513.185	Spare parts
Bahan baku	62.589.041.362	284.305.154.648	Raw materials
Barang jadi	62.997.536.970	191.335.318.842	Finished goods
Bahan pembantu	21.971.420.241	28.731.328.212	Indirect materials
<b>Jumlah</b>	<b>729.659.654.409</b>	<b>1.330.722.084.741</b>	<b>Total</b>

Manajemen berpendapat bahwa seluruh persediaan dapat digunakan dan direalisasikan tanpa terjadi kerugian penurunan nilai atas persediaan.

Management believes that the entire inventory can be used and realized without any provision declining in value of inventories.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

**7. PERSEDIAAN (lanjutan)**

Persediaan telah diasuransikan kepada PT Asuransi Central Asia (selaku *Leader*) melalui PT Marsh Indonesia terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar USD54.000.000 dan USD40.000.000 pada tahun 2015 dan 2014.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungan.

Seluruh persediaan tidak digunakan sebagai jaminan.

**8. PAJAK DIBAYAR DI MUKA**

Akun ini merupakan saldo uang muka pajak pertambahan nilai pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing sebesar Rp7.934.900.002 dan Rp91.982.643.932.

**9. UANG MUKA PEMBELIAN**

Merupakan uang muka pembelian bahan baku, bahan pembantu dan suku cadang dengan rincian sebagai berikut:

**7. INVENTORIES (continued)**

Inventories were insured with PT Asuransi Central Asia (as Lead Insurer) through PT Marsh Indonesia against fire and other possible risks with the sum insured of USD54,000,000 and USD40,000,000 in 2015 and 2014.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

All inventories are not pledged as collateral.

**8. PREPAID TAXES**

This account represents the balance of prepaid value added tax as of December 31, 2015 and 2014 amounted to Rp7,934,900,002 and Rp91,982,643,932, respectively.

**9. PURCHASE ADVANCES**

This account represents advances for the purchase of raw materials, indirect materials and spare parts with details as follows:

	2015	2014	
Pihak berelasi			<i>Related parties</i>
Southern Aluminium Industry, Ltd	177.179.713.331	171.711.327.001	<i>Southern Aluminium Industry, Ltd</i>
Chin Fung Trading, Co., Ltd	4.753.375.795	4.516.179.834	<i>Chin Fung Trading, Co., Ltd</i>
Alim Brothers, Pte., Ltd	2.963.699.375	1.666.997.704	<i>Alim Brothers, Pte., Ltd</i>
Jumlah	184.896.788.501	177.894.504.539	<i>Total</i>
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Fausto Holdings Limited	10.453.423.769	11.926.323.415	<i>Fausto Holdings Limited</i>
Rio Tinto Alcan Pte., Ltd	8.690.352.307	3.375.074.132	<i>Rio Tinto Alcan Pte., Ltd</i>
Yang Zhou Metallurgical Machinery Co., Ltd	7.699.455.633	-	<i>Yang Zhou Metallurgical Machinery Co., Ltd</i>
BHP Biliton	-	5.581.122.776	<i>BHP Biliton</i>
Lain-lain (masing-masing kurang dari Rp 5 milyar)	26.511.268.081	33.142.311.877	<i>Others (less than Rp 5 billion each)</i>
Jumlah	53.354.499.790	54.024.832.200	<i>Total</i>
<b>Jumlah</b>	<b>238.251.288.291</b>	<b>231.919.336.739</b>	<b>Total</b>

Rincian mata uang asing dari uang muka pembelian lihat catatan 33.

The details of foreign currency of purchase advances see note 33.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

**10. BEBAN DIBAYAR DI MUKA**

**10. PREPAID EXPENSES**

Terdiri dari:	Consist of:		
	2015	2014	
Asuransi	2.169.969.778	1.068.127.012	Insurance
Sewa	18.261.269	27.011.221	Rental
Lain-lain	339.314.827	468.257.026	Others
<b>Jumlah</b>	<b>2.527.545.874</b>	<b>1.563.395.259</b>	<b>Total</b>

**11. INVESTASI YANG TERSEDIA UNTUK DIJUAL**

**11. AVAILABLE FOR SALE SECURITIES**

Terdiri dari:	Consist of:		
	2015	2014	
Biaya perolehan saham PT Indal Aluminium Industry Tbk 144.000 lembar tahun 2015 dan 2014	18.000.000	18.000.000	Acquisition cost of shares of PT Indal Aluminium Industry Tbk 144,000 Shares in 2015 and 2014
Laba yang belum direalisasi	40.320.000	32.400.000	Unrealized gain
<b>Nilai pasar</b>	<b>58.320.000</b>	<b>50.400.000</b>	<b>Market value</b>
Pengukuran nilai wajar atas investasi tersedia untuk dijual ditentukan berdasarkan harga penawaran yang berlaku.	The fair value of available for sale securities is based on their current bid price.		
Penempatan pada efek dilakukan dengan pihak berelasi.	Investment in securities were made with related party.		
Mutasi laba pemilikan efek yang belum direalisasi pada kenaikan investasi:	Changes in unrealized gain on increase in investment:		
	2015	2014	
Saldo awal	32.400.000	25.200.000	Beginning balance
Peningkatan nilai efek	7.920.000	7.200.000	Increase in value of securities
<b>Saldo akhir</b>	<b>40.320.000</b>	<b>32.400.000</b>	<b>Ending balance</b>

**12. PIUTANG DARI PIHAK BERELASI**

**12. RECEIVABLE DUE FROM RELATED PARTIES**

Terdiri dari:	Consist of:		
	2015	2014	
<b>Lancar</b>			<b>Current</b>
PT Anekakabel Ciptaguna	33.577.999.927	38.502.000.000	PT Anekakabel Ciptaguna
Alim Brothers, Pte. Ltd.	117.496.429	-	Alim Brothers, Pte. Ltd.
PT Indal Aluminium Industry Tbk	-	20.036.000.000	PT Indal Aluminium Industry Tbk
PT Maspion	-	5.000.000.000	PT Maspion
<b>Jumlah</b>	<b>33.695.496.356</b>	<b>63.538.000.000</b>	<b>Total</b>
<b>Tidak lancar</b>			<b>Non-current</b>
Alim Brothers, Pte. Ltd.	-	1.961.441.546	Alim Brothers, Pte. Ltd.
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>	<b>1.961.441.546</b>	<b>Total</b>
<b>Jumlah</b>	<b>33.695.496.356</b>	<b>65.499.441.546</b>	<b>Total</b>

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

**12. PIUTANG DARI PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**12. RECEIVABLE DUE FROM RELATED PARTIES (continued)**

	2015	2014	
Tingkat bunga piutang per tahun Rupiah	10,25% - 11%	9,75% - 10,25%	<i>Interest rates of receivables per annum Rupiah</i>
Rincian piutang berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:			<i>The details of receivables by currency are as follows:</i>
Rupiah	33.577.999.927	63.538.000.000	<i>Rupiah</i>
Dollar Singapura	117.496.429	-	<i>Singapore Dollar</i>
Dollar Amerika Serikat	-	1.961.441.546	<i>U.S. Dollar</i>
<b>Jumlah</b>	<b>33.695.496.356</b>	<b>65.499.441.546</b>	<b>Total</b>

Seluruh piutang dari pihak berelasi tersebut di atas, kecuali Alim Brothers, Pte Ltd, merupakan piutang yang timbul dari pemberian pinjaman dana oleh Entitas yang tidak ditentukan jadwal pengembaliannya serta tanpa jaminan.

*All those receivables to related parties above, except Alim Brothers, Pte Ltd, represents fund lend by the Entity with no definite terms of repayment and without any collaterals.*

Pada tahun 2015 dan 2014, piutang dari Alim Brothers, Pte Ltd merupakan piutang atas penggunaan utilitas Entitas.

*In 2015 and 2014, the receivable from Alim Brothers, Pte Ltd are receivable of Entity's utility.*

Manajemen berpendapat seluruh piutang tersebut dapat ditagih sehingga atas piutang pihak berelasi tersebut tidak diadakan cadangan kerugian penurunan nilai piutang.

*Management believes that receivables due from related parties are fully collectible, thus no provision for declining in value are provided.*

**13. UANG MUKA PEMBELIAN ASET TETAP**

**13. PURCHASE ADVANCES OF FIXED ASSETS**

Akun ini merupakan uang muka pembelian mesin dan peralatan, serta kontrak konstruksi bangunan dalam rangka perluasan Entitas. Saldo pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 masing masing sebesar Rp216.060.050 dan Rp263.679.982.

*This account represent purchase advances of machineries and equipment, advance for construction of building in connection with the Entity's expansion. The balance as of December 31, 2015 and 2014 amounted to Rp216,060,050 and Rp263,679,982, respectively.*

Entitas tidak mempunyai saldo uang muka pembelian aset tetap kepada pihak berelasi.

*The Entity doesn't have purchase advances of fixed assets to related party.*

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

14. ASET TETAP

14. FIXED ASSETS

Aset tetap terdiri dari :

This account consists of :

	1 Januari / January 1, 2015	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ Exchange difference due to translation of financial statements	31 Desember / December 31, 2015	
<b>Biaya perolehan:</b>							<b>At cost:</b>
<b>Pemilikan langsung</b>							<b>Direct acquisitions</b>
Tanah	141.023.410.778	-	-	-	15.360.668.939	156.384.079.717	Land
Bangunan	132.885.228.959	-	-	2.715.498.501	14.864.919.412	150.465.646.872	Building
Mesin dan peralatan	1.659.580.306.626	152.549.217	(1.913.936)	5.065.247.861	183.376.924.477	1.848.173.114.245	Machineries and equipment
Kendaraan	45.542.684.874	-	(32.272.727)	-	4.806.086.524	50.316.498.671	Vehicles
Inventaris	18.850.521.336	15.826.454	-	5.988.689	2.056.779.913	20.929.116.392	Office equipment
<b>Aset sewa pembiayaan</b>							<b>Leasing aset</b>
Kendaraan	494.134.589	-	-	-	53.822.538	547.957.127	Vehicles
<b>Aset dalam penyelesaian</b>							<b>Construction in progress</b>
Bangunan	2.692.856.570	186.054.801	-	(2.720.088.501)	(83.019.207)	75.803.663	Building
Mesin dan peralatan	11.457.183.150	83.105.024	-	(5.066.646.550)	(1.359.515.080)	5.114.126.544	Machineries and equipment
<b>Jumlah</b>	<b>2.012.526.326.882</b>	<b>437.535.496</b>	<b>(34.186.663)</b>	<b>-</b>	<b>219.076.667.516</b>	<b>2.232.006.343.211</b>	<b>Sub Total</b>
<b>Akumulasi penyusutan:</b>							<b>Accumulated depreciation:</b>
<b>Pemilikan langsung</b>							<b>Direct acquisitions</b>
Bangunan	97.848.192.630	2.715.720.697	-	-	12.380.649.726	112.944.563.053	Building
Mesin dan peralatan	1.071.089.684.831	46.462.383.738	(1.913.936)	-	139.082.091.994	1.256.632.246.617	Machineries and equipment
Kendaraan	43.056.984.838	1.116.155.270	(32.272.727)	-	5.068.164.101	49.209.031.482	Vehicles
Inventaris	18.146.593.611	232.979.498	-	-	2.084.450.791	20.464.023.900	Office equipment
<b>Aset sewa pembiayaan</b>							<b>Leasing aset</b>
Kendaraan	444.721.235	36.075.000	-	-	67.161.067	547.957.302	Vehicles
<b>Jumlah</b>	<b>1.230.586.177.145</b>	<b>50.563.314.203</b>	<b>(34.186.663)</b>	<b>-</b>	<b>158.682.517.679</b>	<b>1.439.797.822.364</b>	<b>Sub Total</b>
<b>Nilai buku</b>	<b>781.940.149.737</b>					<b>792.208.520.847</b>	<b>Net book value</b>

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

14. ASET TETAP (lanjutan)

14. FIXED ASSETS (continued)

	1 Januari / January 1, 2014	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ Exchange difference due to translation of financial statements	31 Desember / December 31, 2014	
<b>Biaya perolehan :</b>							<b>At cost :</b>
<b>Pemilikan langsung</b>							<b>Direct acquisitions</b>
Tanah	138.178.002.731	-	-	-	2.845.408.047	141.023.410.778	Land
Bangunan	130.199.868.790	-	-	3.886.820	2.681.473.349	132.885.228.959	Building
Mesin dan peralatan	1.595.894.705.679	7.336.760.005	-	16.651.751.422	39.697.089.520	1.659.580.306.626	Machineries and equipment
Kendaraan	43.721.750.658	894.700.000	-	-	926.234.216	45.542.684.874	Vehicles
Inventaris	18.347.850.363	119.136.566	-	-	383.534.407	18.850.521.336	Office equipment
<b>Aset sewa pembiayaan</b>							<b>Leasing aset</b>
Kendaraan	484.164.510	-	-	-	9.970.079	494.134.589	Vehicles
<b>Aset dalam penyelesaian</b>							<b>Construction in progress</b>
Bangunan	85.293.502	2.524.362.266	-	(3.886.820)	87.087.622	2.692.856.570	Building
Mesin dan peralatan	29.094.781.962	3.718.329.447	-	(16.651.751.422)	(4.704.176.837)	11.457.183.150	Machineries and equipment
<b>Jumlah</b>	<b>1.956.006.418.195</b>	<b>14.593.288.284</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>41.926.620.403</b>	<b>2.012.526.326.882</b>	<b>Sub Total</b>
<b>Akumulasi penyusutan:</b>							<b>Accumulated depreciation:</b>
<b>Pemilikan langsung</b>							<b>Direct acquisitions</b>
Bangunan	92.055.307.221	2.613.695.162	-	-	3.179.190.247	97.848.192.630	Building
Mesin dan peralatan	989.499.868.778	45.694.356.275	-	-	35.895.459.778	1.071.089.684.831	Machineries and equipment
Kendaraan	40.187.022.380	1.512.188.764	-	-	1.357.773.694	43.056.984.838	Vehicles
Inventaris	17.372.854.203	311.151.946	-	-	462.587.462	18.146.593.611	Office equipment
<b>Aset sewa pembiayaan</b>							<b>Leasing aset</b>
Kendaraan	338.915.211	72.150.000	-	-	33.656.024	444.721.235	Vehicles
<b>Jumlah</b>	<b>1.139.453.967.793</b>	<b>50.203.542.147</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>40.928.667.205</b>	<b>1.230.586.177.145</b>	<b>Sub Total</b>
<b>Nilai buku</b>	<b>816.552.450.402</b>					<b>781.940.149.737</b>	<b>Net book value</b>

Rincian keuntungan atas pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

Details of the gain on disposal of fixed assets are as follows:

	2015	2014	
Harga jual	90.914.378	-	Proceeds from sale
Dikurangi: Nilai buku neto	-	-	Less: Net book value
<b>Keuntungan atas pelepasan</b>	<b>90.914.378</b>	<b>-</b>	<b>Gain on disposal</b>

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expenses are allocated as follows:

	2015	2014	
Beban pabrikasi	49.653.179.023	48.876.919.333	Manufacturing expenses
Beban penjualan	12.830.701	15.344.499	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	897.304.479	1.311.278.315	General and administrative expenses
<b>Jumlah</b>	<b>50.563.314.203</b>	<b>50.203.542.147</b>	<b>Total</b>



(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

#### 14. ASET TETAP (lanjutan)

Menurut pendapat pihak manajemen, nilai wajar untuk masing-masing jenis aset tetap per 31 Desember 2015 dan 2014 untuk tanah adalah sebesar Rp98 milyar, bangunan sebesar Rp71 milyar, sedangkan mesin dan peralatan, kendaraan dan inventaris sebesar nilai tercatat

Aset dalam penyelesaian terdiri dari bangunan, mesin dan peralatan yang dibangun dalam rangka peningkatan kapasitas produksi dan perluasan Entitas tahun 2015 dan 2014 adalah sebesar Rp5.189.930.207 dan Rp14.150.039.720.

Per 31 Desember 2015, aset dalam pelaksanaan sebesar Rp5 milyar terutama terdiri dari mesin produksi. Pada saat instalasi mesin selesai, nilai tercatat akan direklasifikasi ke aset tetap, mesin. Proses instalasi mesin tersebut diperkirakan akan selesai tahun 2016 dengan persentase penyelesaian hingga saat ini adalah 25%-90%.

Entitas memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di Sidoarjo dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan No.18 yang akan berakhir pada tahun 2023, No. 14 yang akan berakhir pada tahun 2024, No. 11 dan No. 13 yang akan jatuh tempo pada tahun 2035. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

Seluruh aset tetap kecuali tanah, telah diasuransikan kepada PT Asuransi Central Asia (selaku *Leader Insurer*) terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar USD195.000.000 dan Rp1.455.000.000 pada tanggal 31 Desember 2015 dan sebesar USD160.000.000 dan Rp3.395.000.000 pada tanggal 31 Desember 2014.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Per 31 Desember 2015 dan 2014, Manajemen Entitas menyatakan bahwa tidak terjadi penurunan nilai yang signifikan terhadap nilai tercatat aset tetap.

Manajemen Entitas telah melakukan pengkajian ulang atas estimasi umur ekonomis, metode penyusutan dan nilai residu pada setiap akhir pelaporan.

Manajemen Entitas menyatakan bahwa tidak terdapat aset tetap yang masih memiliki nilai buku namun berhenti beroperasi.

#### 14. FIXED ASSETS (continued)

*Based on management assessment, the fair value as of December 31, 2015 and 2014 for land amounted to Rp98 billion, building amounted to Rp71 billion, meanwhile machineries and equipment, vehicles and office equipment as carrying value.*

*Construction in progress consists of buildings, machineries and equipment under construction to increase the Entity's production capacity and expansion in 2015 and 2014 amounted to Rp5,189,930,207 and Rp14,150,039,720, respectively.*

*As of December 31, 2015, assets under construction amounted to Rp5 billion mainly consist of production machineries. When the installation completely finished, their carrying value will be reclassified as fixed assets, machineries. Those installation process are estimated to be completed in 2016 with current percentages of completion between 25%-90%.*

*The Entity owns some lands in Sidoarjo with Building Right Titles (Hak Guna Bangunan or HGB) No.18 will be mature on 2023, No. 14 will be mature on 2024, No. 11 and No.13 will be mature on 2035. Management believes that there will be no difficulty in the extension of the landrights since the lands were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.*

*The Entity's fixed assets, except land, were insured with PT Asuransi Central Asia (as Leader Insurer) against fire and other possible risks with the sum insured of USD195,000,000 and Rp1,455,000,000 as of December 31, 2015 and USD160,000,000 and Rp3,395,000,000 as of December 31, 2014.*

*Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.*

*As of December 31, 2015 and 2014, the Entity's management stated that there is no significant declining in value of carrying value on fixed assets.*

*The Entity's management has been reviewed estimated economic useful lives, depreciation method and residual value at each end of reporting period.*

*The Entity's management stated that there is no fixed assets with remained book value and discontinue to operate.*

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

15. UTANG USAHA

15. ACCOUNTS PAYABLE

Terdiri dari:	Consist of:		
	2015	2014	
<b>a. Berdasarkan pemasok</b>			<i>a. By suppliers</i>
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Pemasok luar negeri	944.210.738.068	70.187.538.395	<i>Foreign suppliers</i>
Pemasok dalam negeri	30.218.462.566	46.954.952.045	<i>Local suppliers</i>
<b>Jumlah</b>	<b>974.429.200.634</b>	<b>117.142.490.440</b>	<b>Total</b>
<u>Pihak berelasi</u>			<u>Related parties</u>
PT Anekakabel Ciptaguna	7.934.117.032	12.697.498.800	<i>PT Anekakabel Ciptaguna</i>
Alim Brothers, Pte. Ltd	4.274.566.549	3.970.257.107	<i>Alim Brothers, Pte. Ltd</i>
PT Maspion	3.829.983.833	5.200.536.068	<i>PT Maspion</i>
Chin Fung Trading Co.	3.257.938.563	2.650.007.596	<i>Chin Fung Trading Co.</i>
Southern Aluminium Industry, Ltd	2.249.281.846	1.709.094.769	<i>Southern Aluminium Industry, Ltd</i>
PT Trisulapack Indah	36.824.200	49.780.800	<i>PT Trisulapack Indah</i>
PT Alaskair Maspion Indonesia	861.900	-	<i>PT Alaskair Maspion Indonesia</i>
PT Indal Aluminium Industry, Tbk	-	1.210.088.918	<i>PT Indal Aluminium Industry, Tbk</i>
PT Indal Steel Pipe	-	61.629.150	<i>PT Indal Steel Pipe</i>
PT Maspion Industrial Estate	-	1.504.692	<i>PT Maspion Industrial Estate</i>
<b>Jumlah</b>	<b>21.583.573.923</b>	<b>27.550.397.900</b>	<b>Total</b>
<b>Jumlah</b>	<b>996.012.774.557</b>	<b>144.692.888.340</b>	<b>Total</b>
<b>b. Berdasarkan mata uang</b>			<i>b. By currency</i>
Dollar Amerika Serikat	956.035.345.368	74.230.543.099	<i>U.S. Dollar</i>
Rupiah	33.355.850.377	64.977.465.637	<i>Rupiah</i>
Euro	2.729.950.140	1.933.855.856	<i>Euro</i>
SG Dollar	1.469.890.675	1.751.781.399	<i>SG Dollar</i>
RMB	1.190.200.815	1.138.999.321	<i>RMB</i>
GB Poundsterling	911.266.081	254.211.500	<i>GB Poundsterling</i>
HK Dollar	229.590.791	206.168.956	<i>HK Dollar</i>
JPY	15.891.826	123.929.168	<i>JPY</i>
AU Dollar	74.788.484	75.933.404	<i>AU Dollar</i>
<b>Jumlah</b>	<b>996.012.774.557</b>	<b>144.692.888.340</b>	<b>Total</b>

Jangka waktu kredit yang timbul dari pembelian bahan baku dan bahan pembantu baik dari pemasok dalam negeri maupun luar negeri berkisar 30 sampai 90 hari.

*Credit terms of purchase of raw and indirect materials, from local and foreign suppliers, ranging from 30 to 90 days.*

Tidak ada jaminan yang diberikan Entitas atas saldo utang usaha tersebut di atas.

*There was no collateral given by the Entity to the outstanding balance of accounts payable above.*

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

**16. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR**

**16. ACCRUED EXPENSES**

Terdiri dari:

Consist of:

	2015	2014	
Listrik dan air	7.487.934.967	10.088.172.345	Electricity and water
Provisi dan bunga	653.812.094	785.575.032	Provision and interest
Jasa manajemen	270.000.000	270.000.000	Management fee
Gaji	34.068.270	941.141.532	Salary
Lain-lain	723.109.128	508.585.093	Others
<b>Jumlah</b>	<b>9.168.924.459</b>	<b>12.593.474.002</b>	<b>Total</b>

Entitas mempunyai saldo beban yang masih harus dibayar pada pihak berelasi (catatan 35).

The Entity has accrued expenses balance to related party (note 35).

**17. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK**

**17. SHORT-TERM BANK BORROWINGS**

Terdiri dari:

Consist of:

	2015	2014	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk USD9.543.784 tahun 2015 IDR 96.550.000.000 tahun 2015 dan USD37.071.686 tahun 2014 IDR 96.550.000.000 tahun 2014	228.206.495.176	557.721.769.619	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk USD9,543,784 in 2015 IDR 96,550,000,000 in 2015 and USD37,071,686 in 2014 IDR 96,550,000,000 in 2014
PT Bank ICBC Indonesia USD 2.972.439 tahun 2015 USD 6.687.010 tahun 2014	41.004.800.419	83.186.405.395	PT Bank ICBC Indonesia USD 2,972,439 in 2015 and USD 6,687,010 in 2014
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited USD 2.600.984 tahun 2015 dan USD 10.535.245 tahun 2014	35.880.572.211	131.058.453.398	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited USD 2,600,984 in 2015 and USD 10,535,245 in 2014
Standard Chartered Bank nihil tahun 2015 dan USD 13.433.372 tahun 2014	-	167.111.147.307	Standard Chartered Bank nil in 2015 and USD 13,433,372 in 2014
PT Bank OCBC NISP Tbk nihil tahun 2015 dan USD 33.990.876 tahun 2014	-	422.846.499.430	PT Bank OCBC NISP Tbk nil in 2015 and USD 33,990,876 in 2014
PT Bank ANZ Indonesia nihil tahun 2015 dan USD 28.157.457 tahun 2014	-	350.278.768.936	PT Bank ANZ Indonesia nil in 2015 and USD 28,157,457 in 2014
PT Bank DBS Indonesia nihil tahun 2015 dan USD 26.502.770 tahun 2014	-	329.694.464.025	PT Bank DBS Indonesia nil in 2015 and USD 26,502,770 in 2014
<b>Jumlah</b>	<b>305.091.867.806</b>	<b>2.041.897.508.110</b>	<b>Total</b>

Tingkat bunga per tahun selama tahun berjalan

Interest rate per annum for the current year

Dollar Amerika Serikat

2,5% - 5%

U.S. Dollar

Rupiah

10,75%

Rupiah

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

**17. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)**

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk**

Utang kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, merupakan fasilitas kredit modal kerja yaitu fasilitas L/C Impor atau SKBDN dengan jumlah maksimum kredit sebesar USD60.000.000 (termasuk sub limit *Trust Receipt* sebesar USD20.000.000) dan fasilitas kredit Modal Kerja Transaksional sebesar Rp96.550.000.000 pada tahun 2015 dan 2014. Pinjaman tersebut telah diperpanjang sampai dengan tanggal 16 September 2016. Kredit ini dijamin dengan deposito sejumlah ekuivalen 10% dari nilai L/C atau SKBDN yang dibuka.

Entitas diwajibkan juga untuk memenuhi rasio-rasio keuangan sebagai berikut:

- a. *Leverage ratio (Debt to equity ratio)* maksimal 233%;
- b. *EBITDA to interest* minimal 130%.

**PT Bank ICBC Indonesia**

Utang pada PT Bank ICBC Indonesia, merupakan kredit modal kerja untuk fasilitas L/C impor (*Sight/Usance/UPAS/SKBDN/TR*) sebesar USD10.000.000 pada tahun 2015 dan 2014. Kredit ini dijamin dengan deposito sejumlah 10% dari nilai L/C yang dibuka dan fasilitas ini akan jatuh tempo tanggal 28 September 2016.

**The Hongkong and Shanghai  
Banking Corporation Limited**

Utang pada The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited merupakan kredit modal kerja yang meliputi:

- a. Limit gabungan sebesar USD20.000.000 pada tahun 2015 dan USD25.000.000 tahun 2014, yang merupakan fasilitas kredit berdokumen dengan pembayaran tertunda, kredit berdokumen berjangka yang dibayar atas unjuk (UPAS), fasilitas kredit berdokumen, pinjaman impor dan kredit ekspor.
- b. Fasilitas *treasury* yang memberikan fasilitas bagi Entitas atas transaksi lindung nilai terhadap eksposur nilai tukar murni hanya melalui transaksi *spot*, *forward* dan *option* sebesar USD500.000 tahun 2015 dan 2014.

Kredit ini dijamin dengan deposito sebesar 10% dari nilai L/C yang dibuka. Fasilitas ini akan ditinjau kembali paling lambat 30 Mei 2016.

Entitas diwajibkan untuk memenuhi rasio-rasio keuangan sebagai berikut:

- a. *Current ratio* minimal 100%.
- b. *Gearing external ratio* maksimal 2:1

**17. SHORT-TERM BANK BORROWINGS (continued)**

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk**

The loan from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, represents working capital loan L/C Import or SKBDN facility with maximum credit amounted to USD60,000,000 (include sub limit *Trust Receipt* amounted to USD20,000,000) and working capital loan facility amounted to Rp96,550,000,000 in 2015 and 2014. The loan is extended until September 16, 2016. The loan is secured by time deposit equivalent to 10% of the outstanding L/C or SKBDN balance.

The Entity should also meet certain financial ratio as follows:

- a. *Leverage ratio (Debt to equity ratio)* maximum 233%;
- b. *EBITDA to interest* minimum 130%.

**PT Bank ICBC Indonesia**

The loan from PT Bank ICBC Indonesia, represents working capital loan for Import L/C Facility (*Sight/Usance/UPAS/SKBDN/TR*) amounted to USD10,000,000 in 2015 and 2014, respectively. The loan is secured by time deposit equivalent to 10% of outstanding L/C balance and will be mature on September 28, 2016.

**The Hongkong and Shanghai  
Banking Corporation Limited**

The loan from The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited represent working capital credit facility include:

- a. Combined limit amounted to USD20,000,000 in 2015 and USD25,000,000 in 2014, which are deferred payment credit facility, *usance paid at sight (UPAS)* facility, documentary credit facility, clean import loan and export packing credit.
- b. *Treasury facilities* that facilitate the Entity's for hedging transaction to exchange rate exposure through *spot*, *forward* and *option* amounted to USD500,000 in 2015 and 2014.

The loan is secured by time deposit equivalent to 10% of the outstanding L/C balance. This facility will be reviewed on May 30, 2016.

The Entity should also meet certain financial ratio as follows:

- a. *Current ratio* minimum 100%.
- b. *Gearing external ratio* maximum 2:1

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

17. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

17. SHORT-TERM BANK BORROWINGS (continued)

**Standard Chartered Bank**

Utang pada Standard Chartered Bank merupakan kredit modal kerja untuk fasilitas L/C impor (*Sight/Usance/UPAS/SKBDN*) sebesar USD30.000.000 pada tahun 2015 dan 2014. Kredit ini dijamin dengan deposito sejumlah 10% dari nilai L/C yang dibuka dan fasilitas ini akan jatuh tempo tanggal 31 Januari 2016. Perjanjian kredit masih dalam proses perpanjangan.

**Standard Chartered Bank**

The loan from Standard Chartered Bank represents working capital loan for Import L/C Facility (*Sight/Usance/UPAS/ SKBDN*) amounted to USD30,000,000 in 2015 and 2014. The loan is secured by time deposit equivalent to 10% of outstanding L/C balance and will be mature on January 31, 2016. Credit agreement is still under extension.

**PT Bank OCBC NISP Tbk**

Utang pada PT Bank OCBC NISP Tbk, merupakan kredit modal kerja untuk fasilitas *Combined Trade Line*, yaitu fasilitas L/C (*Sight, Usance, UPAS*) dengan maksimum kredit sebesar USD40.000.000, Fasilitas *Post Export Financing* (POEF) sebesar USD5.000.000 dan Fasilitas Transaksi Valuta Asing (FX) sebesar USD 10.000.000 pada tahun 2015 dan 2014. Fasilitas pinjaman ini jatuh tempo pada tanggal 12 Juli 2015. Kredit ini dijamin dengan deposito sejumlah ekuivalen 10% dari nilai L/C yang dibuka.

**PT Bank OCBC NISP Tbk**

The loan from PT Bank OCBC NISP Tbk, represents working capital loan for *Combined Trade Line, L/C facility (Sight, Usance, UPAS)* with maximum credit of USD40,000,000, *Post Export Financing (POEF) facility* USD5,000,000 and *Foreign Exchange Transaction* amounted to USD10,000,000 in 2015 and 2014. The loan facility mature on July 12, 2015. The loan is secured by time deposit equivalent to 10% of the outstanding L/C balance.

**PT Bank ANZ Indonesia**

Utang pada PT Bank ANZ Indonesia, merupakan kredit modal kerja dengan fasilitas MOTF/LC atau SKBDN sebesar USD30.000.000 dan BNNUCR/Ekspor dengan maksimum kredit masing-masing USD5.000.000 pada tahun 2015 dan 2014. Entitas memiliki fasilitas pinjaman ini sejak 23 September 2010 dan telah diperbaharui dengan perjanjian terakhir tanggal 14 November 2014. Jatuh tempo fasilitas tersebut adalah tanggal 31 Juli 2015. Kredit ini dijamin dengan deposito sejumlah ekuivalen 10% dari nilai L/C atau SKBDN yang dibuka.

**PT Bank ANZ Indonesia**

The loan from PT Bank ANZ Indonesia, represents working capital credit with facility MOTF/ LC or SKBDN amounted to USD30,000,000 and BNNUCR/Export with a maximum credit of USD5,000,000 in 2015 and 2014. This Entity has a loan facility since September 23, 2010 and the last amended by agreement dated November 14, 2014. The maturity date of the facility is July 31, 2015. The loan is secured by time deposit equivalent to 10% of the outstanding L/C or SKBDN balance.

**PT Bank DBS Indonesia**

Utang pada PT Bank DBS Indonesia, merupakan kredit modal kerja dengan fasilitas *uncommitted short term* dengan maksimum kredit USD40.000.000 dan USD5.000.000 untuk fasilitas pembiayaan ekspor pada tahun 2015 dan 2014. Entitas memiliki fasilitas pinjaman ini sejak 8 April 2010 yang diperpanjang dan jatuh tempo pada tanggal 8 April 2015. Kredit ini dijamin dengan deposito sejumlah ekuivalen 10% dari nilai L/C yang dibuka.

**PT Bank DBS Indonesia**

The loan from PT Bank DBS Indonesia, represents working capital credit with *uncommitted short term* with a maximum credit of USD40,000,000 and USD5,000,000 for export financing facility in 2015 and 2014. The Entity has a loan facility from April 8, 2010, the loan is extended until April 8, 2015. The loan is secured by time deposit equivalent to 10% of the outstanding L/C balance.

Entitas diwajibkan juga untuk memenuhi rasio-rasio keuangan sebagai berikut:

- Debt to EBITDA maksimal 500%;
- Gearing ratio maksimal 200%;
- Debt to equity ratio maksimal 200%.

The Entity should also meet certain financial ratio as follows:

- Debt to EBITDA maximum 500%;
- Gearing ratio maximum 200%;
- Debt to equity ratio maximum 200%.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

**17. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)**

**17. SHORT-TERM BANK BORROWINGS (continued)**

**PT Bank Danamon Indonesia Tbk**

**PT Bank Danamon Indonesia Tbk**

Utang pada PT Bank Danamon Indonesia Tbk, merupakan kredit modal kerja untuk fasilitas *Omnibus Trade*, yaitu fasilitas L/C (*Sight, Usance, UPAS, TR* atau *SKBDN*) dengan maksimum kredit sebesar USD15.000.000 pada tahun 2015 dan 2014. Pinjaman tersebut telah diperpanjang sampai dengan tanggal 14 Februari 2016. Pinjaman ini dijamin dengan deposito sejumlah 10% dari nilai L/C yang dibuka. Perjanjian kredit masih dalam proses perpanjangan.

The loan from PT Bank Danamon Indonesia Tbk, represents working capital loan for *Omnibus Trade, L/C facility (Sight, Usance, UPAS, TR or SKBDN)* with maximum credit of USD15,000,000 in 2015 and 2014. The loan is extended until February 14, 2016. The loan is secured by time deposit equivalent to 10% of outstanding L/C balance. The credit agreement is still under extension.

Entitas diwajibkan juga untuk memenuhi rasio-rasio keuangan sebagai berikut:

The Entity should also meet certain financial ratio as follows:

- a. *Current ratio* minimal 120%;
- b. *Debt service coverage ratio* minimal 120%;
- c. *Long Term Debt to EBITDA* maksimal 250%.

- a. *Current ratio* minimum 120%;
- b. *Debt service coverage ratio* minimum 120%;
- c. *Long Term Debt to EBITDA* maximum 250%.

**18. UTANG KEPADA PIHAK BERELASI**

**18. PAYABLE DUE TO RELATED PARTIES**

	2015	-	2014	
PT Indal Steel Pipe	33.532.000.000	-		PT Indal Steel Pipe
PT Indal Aluminium Industry, Tbk	23.087.000.000	-		PT Indal Aluminium Industry, Tbk
PT Maspion	700.000.000	-		PT Maspion
PT Maspion Industrial Estate	379.000.000	-		PT Maspion Industrial Estate
<b>Jumlah</b>	<b>57.698.000.000</b>	<b>-</b>		<b>Total</b>

Seluruh utang kepada pihak berelasi tersebut merupakan utang yang timbul dari penerimaan pinjaman dana yang tidak ditentukan jadwal pengembaliannya serta tanpa jaminan dengan suku bunga 10,25% - 11% per tahun.

All those payable to related party above represents fund borrowing which were made with no definite terms of repayment and without any collaterals with interest 10.25% - 11% per annum.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

**19. UTANG BANK JANGKA PANJANG**

**19. LONG-TERM BANK LOANS**

Terdiri dari:

Consist of:

	2015	2014	
<u>Nilai tercatat</u>			<u>Carrying amount</u>
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (USD9.166.667 tahun 2015 dan USD18.185.185 tahun 2014)	126.454.165.267	226.223.701.400	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (USD9,166,667 year 2015 and USD18,185,185 year 2014)
PT Bank CTBC Indonesia (USD4.166.667 tahun 2015 dan USD7.500.000 tahun 2014)	57.479.166.667	93.300.000.000	PT Bank CTBC Indonesia (USD4,166,667 year 2015 and USD7,500,000 year 2014)
Dollar Amerika Serikat - pihak ketiga PT Bank Danamon Indonesia Tbk (nihil tahun 2015 dan USD 1.500.000 tahun 2014)	-	18.660.000.000	United States Dollar - third parties PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Nil year 2015 and USD1,500,000 year 2014)
Sub jumlah	183.933.331.934	338.183.701.400	Sub total
<u>Dikurangi: biaya perolehan yang belum diamortisasi</u>			<u>Less: unamortized cost expense</u>
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	(319.165.018)	(1.087.542.120)	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited
PT Bank CTBC Indonesia	(256.391.187)	(715.461.871)	PT Bank CTBC Indonesia
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	(71.442.920)	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
Nilai wajar	183.357.775.729	336.309.254.489	Fair value
Bagian yang jatuh tempo dalam setahun	149.445.831.933	168.790.037.489	Current maturity portion
Bagian jangka panjang, neto	33.911.943.796	167.519.217.000	Long-term portion, net
Tingkat bunga per tahun Dolar Amerika Serikat	4% - 4,75%		Interest rates per annum U.S. Dollar

**The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited**

Pada tanggal 25 November 2011, Entitas memperoleh fasilitas pinjaman dengan cicilan tetap dari The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited senilai USD40.000.000. Jangka waktu fasilitas pinjaman adalah 5 tahun terhitung sejak tanggal penarikan pertama (termasuk 6 bulan masa tenggang). Pembayaran pokok pinjaman dilakukan setiap bulan.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan "negative pledge" atas aset Entitas dan tambahan jaminan dalam bentuk dan substansi yang dapat diterima oleh bank apabila nilai dari jaminan tersebut menurun atau berkurang secara material.

Entitas diwajibkan untuk memenuhi rasio-rasio keuangan sebagai berikut:

- a. Current ratio minimal 100%.
- b. Gearing external ratio maksimal 2:1

**The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited**

On November 25, 2011, the Entity obtained a Long Term Loan facility from The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited amounted to USD40,000,000. The period of the loan facility is 5 years from the date of first drawdown (including 6-month grace period). The installments of the principal is due every months.

The loan facilities are secured by a negative pledge of the Entity's assets and additional collateral in the form and substance acceptable by the bank if the value of the collateral declines or materially reduced.

The Entity should also meet certain financial ratio as follows:

- a. Current ratio minimum 100%.
- b. Gearing external ratio maximum 2:1

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

**19. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**19. LONG-TERM BANK LOANS (continued)**

**PT Bank CTBC Indonesia**

Utang pada PT Bank CTBC Indonesia, merupakan kredit pinjaman jangka menengah senilai USD10.000.000. Jangka waktu fasilitas pinjaman adalah 3 tahun dihitung sejak penarikan pertama dengan masa ketersediaan adalah 12 bulan yang berakhir pada tanggal 18 Maret 2016.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan "negative pledge" atas aset Entitas dan tambahan jaminan dalam bentuk dan substansi yang dapat diterima oleh bank apabila nilai dari jaminan tersebut menurun atau berkurang secara material.

Entitas diwajibkan juga untuk memenuhi rasio-rasio keuangan sebagai berikut:

- Debt to EBITDA maksimal 100%;
- Debt to equity ratio maksimal 200%.
- Rasio pembayaran dividen maksimal 50%

**PT Bank Danamon Indonesia Tbk**

Entitas memperoleh fasilitas Kredit Angsuran Berjangka (KAB) dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk senilai USD10.000.000 pada tahun 2015 dan 2014. Jangka waktu fasilitas pinjaman adalah 48 bulan dihitung sejak tanggal penarikan Fasilitas Kredit. Pembayaran pokok pinjaman dilakukan setiap 3 bulan. Fasilitas ini tidak dijamin dengan aset.

Entitas diwajibkan untuk memenuhi rasio-rasio keuangan sebagai berikut:

- Current ratio minimal 120%;
- Debt service coverage ratio (EBITDA/Financing payment) minimal 120%;
- Long Term Debt/EBITDA Ratio maksimal 250%.

**PT Bank CTBC Indonesia**

The loan from PT Bank CTBC Indonesia, represents medium term loan amounted to USD10,000,000. The period of the loan facility is 3 years from the date of first drawdown which availability period will be 12 month, which will be ended on March 18, 2016.

The loan facilities are secured by a negative pledge of the Entity's assets and additional collateral in the form and substance acceptable by the bank if the value of the collateral declines or materially reduced.

The Entity should also meet certain financial ratio as follows:

- Debt to EBITDA maximum 100%;
- Debt to equity ratio maximum 200%.
- Dividend payout ratio maximum 50%

**PT Bank Danamon Indonesia Tbk**

Entity obtained a Long Term Loan facility from PT Bank Danamon Indonesia Tbk amounted to USD10,000,000 in 2015 and 2014. The term of the loan is 48 months since drawdown of Credit Facility. The installments of the principal is due every 3 months. The loan facilities is not secured by the assets.

The Entity should also meet certain financial ratio as follows:

- Current ratio minimum 120%;
- Debt service coverage ratio (EBITDA/Financing payment) minimum 120%;
- Long Term Debt/EBITDA Ratio maximum 250%.

**20. PERPAJAKAN**

**20. TAXATION**

**a. Piutang Pajak**

Terdiri dari:

**a. Taxes Receivable**

Consist of:

	2015	2014	
Pajak penghasilan badan			Corporate income tax
Tahun 2015	56.617.362.481	-	Year 2015
Tahun 2014	-	70.355.421.118	Year 2014
Tahun 2013	-	62.414.071.363	Year 2013
<b>Jumlah</b>	<b>56.617.362.481</b>	<b>132.769.492.481</b>	<b>Total</b>

Pada tahun 2015, Entitas menerima Pengembalian Kelebihan Pembayaran Pajak Penghasilan Badan tahun pajak 2013 sebesar Rp62.414.071.363 berdasarkan SPMKP Nomor: 80470/092/0468/2015 tanggal 13 Mei 2015.

In 2015, the Entity receive Tax Refund of Overpayment Letter Corporate Income Tax year 2013 amounted to Rp62,414,071,363 based on SPMKP Nomor: 80470/092/0468/2015, dated May 13, 2015.



(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

20. TAXATION (continued)

a. Piutang Pajak (lanjutan)

Pada tahun 2015, Entitas menerima Pengembalian Kelebihan Pembayaran Pajak Penghasilan Badan tahun pajak 2014 sebesar Rp70.355.421.118 berdasarkan SPMKP Nomor: 80813/092/0811/2015 tanggal 16 Oktober 2015.

a. Taxes Receivable (continued)

In 2015, the Entity receive Tax Refund of Overpayment Assessment Letter Corporate Income Tax year 2014 amounted to Rp70,355,421,118 based on SPMKP Nomor: 80813/092/0811/2015, dated October 16, 2015.

b. Utang Pajak

b. Taxes Payable

	2015	2014	
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 21	686.971.411	695.553.593	Article 21
Pasal 23	145.698.376	156.459.393	Article 23
<b>Jumlah</b>	<b>832.669.787</b>	<b>852.012.986</b>	<b>Total</b>

c. Pajak Penghasilan Badan

c. Corporate Income Tax

Manfaat (beban) pajak Entitas terdiri dari:

Tax benefit (expenses) of the Entity are consist of as follows:

	2015	2014	
Pajak tangguhan	20.263.542.471	(255.281.738)	Deferred tax
<b>Jumlah manfaat (beban) pajak</b>	<b>20.263.542.471</b>	<b>(255.281.738)</b>	<b>Total tax benefit (expense)</b>

Pajak kini

Current tax

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dengan laba kena pajak Entitas adalah sebagai berikut:

A reconciliation between income before tax per statements of profit or loss and taxable income of the Entity are as follows:

	2015	2014	
Laba (rugi) sebelum pajak	(73.877.448.238)	3.919.718.495	Income (loss) before tax
Dikurangi:			Less:
Selisih kurs karena translasi penjabaran laporan keuangan	(57.674.238.036)	(18.395.028.880)	Exchange difference due to translation of financial statements
Rugi sebelum pajak	(131.551.686.274)	(14.475.310.385)	Loss before tax
Koreksi fiskal:			Fiscal correction:
<u>Perbedaan temporer</u>			<u>Temporary differences</u>
Penyusutan aset tetap	5.491.566.141	(2.520.584.533)	Depreciation of fixed assets
Imbalan pasca kerja	1.110.063.196	1.427.307.580	Post employment benefits
Utang sewa pembiayaan	36.075.000	72.150.000	Finance lease payable
<b>Jumlah</b>	<b>6.637.704.337</b>	<b>(1.021.126.953)</b>	<b>Total</b>
<u>Perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal</u>			<u>Non-deductible expenses (Non-taxable income)</u>
Pendapatan bunga yang telah dikenakan pajak final	(860.615.201)	(1.071.161.377)	Interest income subjected to Final tax
Beban representasi dan sumbangan	5.767.058.732	3.730.100.512	Representation and donations expenses
Beban pegawai	1.179.155.713	914.508.850	Employee expenses
<b>Jumlah</b>	<b>6.085.599.244</b>	<b>3.573.447.985</b>	<b>Total</b>
<b>Rugi fiskal (dipindahkan)</b>	<b>(118.828.382.693)</b>	<b>(11.922.989.353)</b>	<b>Fiscal loss (carried forward)</b>

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

20. TAXATION (continued)

c. Pajak Penghasilan Badan (lanjutan)

c. Corporate Income Tax (continued)

	2015	2014	
<b>Rugi fiskal (pindahan)</b>	<b>(118.828.382.693)</b>	<b>(11.922.989.353)</b>	<b>Fiscal loss (brought forward)</b>
<b>Akumulasi rugi fiskal</b>			<b>Accumulated fiscal loss</b>
Tahun 2015	(118.828.382.693)	-	Year 2015
Tahun 2014	(11.922.989.353)	(11.922.989.353)	Year 2014
Tahun 2013	(37.036.759.913)	(37.036.759.913)	Year 2013
Tahun 2012	-	(56.334.906.503)	Year 2012
<b>Jumlah rugi fiskal</b>	<b>(167.788.131.959)</b>	<b>(105.294.655.769)</b>	<b>Total fiscal loss</b>
<b>Pembayaran uang muka pajak:</b>			<b>Prepaid taxes:</b>
Pasal 22	55.294.624.030	69.771.959.641	Article 22
Pasal 23	1.322.738.451	583.461.477	Article 23
Jumlah	56.617.362.481	70.355.421.118	Total
<b>Piutang pajak</b>	<b>56.617.362.481</b>	<b>70.355.421.118</b>	<b>Tax receivable</b>
Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:	A reconciliation between the total tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rates to income before taxes are as follows:		
	2015	2014	
Laba (rugi) sebelum pajak	(73.877.448.238)	3.919.718.495	Income (loss) before tax
Dikurangi:			Less:
Selisih kurs karena translasi penjabaran laporan keuangan	(57.674.238.036)	(18.395.028.880)	Exchange difference due to translation of financial statements
Rugi sebelum pajak	(131.551.686.274)	(14.475.310.385)	Loss before tax
<b>Manfaat (beban) pajak dengan tarif pajak yang berlaku:</b>			<b>Tax benefit (expense) at effective tax rates:</b>
25% x (131.551.686.274)	32.887.921.569	-	25% x (131,551,686,274)
25% x (14.475.310.385)	-	3.618.827.596	25% x (14,475,310,385)
Jumlah	32.887.921.569	3.618.827.596	Total
<b>Pengaruh pajak atas (beban) pendapatan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal</b>			<b>Tax effect of non-deductible (expenses) income on fiscal calculation</b>
Pendapatan bunga yang telah dikenakan pajak final	215.153.801	267.790.345	Interest income subjected to final tax
Beban representasi dan sumbangan	(1.441.764.683)	(932.525.128)	Representation expenses and donations
Beban pegawai	(294.788.928)	(228.627.213)	Employee expenses
Koreksi DPP atas rugi fiskal	(11.102.979.288)	(2.980.747.338)	Correction taxable base of fiscal loss
Jumlah	(12.624.379.098)	(3.874.109.334)	Total
<b>Jumlah manfaat pajak</b>	<b>20.263.542.471</b>	<b>(255.281.738)</b>	<b>Total tax benefit</b>

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

20. TAXATION (continued)

c. Pajak Penghasilan Badan (lanjutan)

c. Corporate Income Tax (continued)

Rincian dari aset dan liabilitas pajak tangguhan Entitas adalah sebagai berikut:

The details of the Entity's deferred tax assets and liabilities are as follows:

	31 Desember 2014/ December 31, 2014 *)	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited (expensed) to income for the year	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan ekuitas/ Credited (expensed) to equity	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
<b>Aset pajak tangguhan</b>					<b>Deferred tax assets</b>
Rugi fiskal	23.342.916.604	18.604.116.386	-	41.947.032.990	Fiscal loss
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	61.938.642	-	-	61.938.642	Provision for declining in value of accounts
Imbalan pasca kerja	16.233.376.425	277.515.800	824.433.530	17.335.325.755	Post employment benefits
<b>Liabilitas pajak tangguhan</b>					<b>Deferred tax liabilities</b>
Keuntungan yang belum direalisasi atas efek yang tersedia dijual	(12.600.000)	-	(1.980.000)	(14.580.000)	Unrealized gain for available for sale securities
Penyusutan aset tetap	(34.941.736.274)	1.372.891.535	-	(33.568.844.739)	Depreciation of fixed assets
Penyusutan aset sewa pembiayaan	(9.018.750)	9.018.750	-	-	Depreciation of leased assets
<b>Aset pajak tangguhan, netto</b>	<b>4.674.876.647</b>	<b>20.263.542.471</b>	<b>822.453.530</b>	<b>25.760.872.648</b>	<b>Deferred tax assets, net</b>
	31 Desember 2013/ December 31, 2013 *)	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited (expensed) to income for the year	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan ekuitas/ Credited (expensed) to equity	31 Desember 2014/ December 31, 2014 *)	
<b>Aset pajak tangguhan</b>					<b>Deferred tax assets</b>
Rugi fiskal	23.342.916.604	-	-	23.342.916.604	Fiscal loss
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	61.938.642	-	-	61.938.642	Provision for declining in value of accounts
Imbalan pasca kerja	13.746.870.993	356.826.895	2.129.678.537	16.233.376.425	Post employment benefits
<b>Liabilitas pajak tangguhan</b>					<b>Deferred tax liabilities</b>
Keuntungan yang belum direalisasi atas efek yang tersedia dijual	(10.800.000)	-	(1.800.000)	(12.600.000)	Unrealized gain for available for sale securities
Penyusutan aset tetap	(34.311.590.141)	(630.146.133)	-	(34.941.736.274)	Depreciation of fixed assets
Penyusutan aset sewa pembiayaan	(27.056.250)	18.037.500	-	(9.018.750)	Depreciation of leased assets
<b>Aset pajak tangguhan, netto</b>	<b>2.802.279.848</b>	<b>(255.281.738)</b>	<b>2.127.878.537</b>	<b>4.674.876.647</b>	<b>Deferred tax assets, net</b>

\*Disajikan kembali (catatan 39)

\*Restated (note 39)

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

**21. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN  
 KERJA KARYAWAN**

Entitas membukukan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk semua karyawan yang memenuhi persyaratan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pasca kerja tersebut adalah 915 karyawan di tahun 2015 dan 978 karyawan di tahun 2014.

Perhitungan imbalan pasca kerja dihitung oleh aktuaris independen PT Prima Bhaksana Lestari. Asuransi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut:

**21. ESTIMATED EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES**

The Entity provides post-employment of defined benefit for all its qualifying employees in accordance with Labor Law No. 13/2003. The number of employees entitled to the post employment benefits are 915 employees in 2015 and 978 employees in 2014.

The cost provided for post-employment benefits was calculated by independent actuary, PT Prima Bhaksana Lestari. The actuarial valuation was earned out using the following key assumptions:

	2015	2014	
Tingkat diskonto (per tahun)	8,99%	7,97%	Discount rate(per annum)
Tingkat kenaikan gaji (per tahun)	10%	10%	Salary incremental rate (per annum)
Tabel kematian	TMI - 2011	TMI - 2011	Mortality table
Tingkat cacat	5% TMI - 2011	5% TMI - 2011	Disability rate
Usia pensiun normal	55 tahun	55 years	Normal retirement age

Beban imbalan pasca kerja yang diakui di laporan laba rugi adalah sebagai berikut:

Post-employment benefit expenses charged to statements of profit or loss as follows:

	2015	2014	
Beban jasa kini	3.085.558.450	3.032.522.760	Current service cost
Beban bunga	4.649.789.111	4.268.163.125	Interest cost
<b>Jumlah</b>	<b>7.735.347.561</b>	<b>7.300.685.885</b>	<b>Total</b>

Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan yang diakui di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

Estimated employee benefits liabilities recognized in statements of financial position are as follows:

	2015	2014	2013	
Saldo awal yang dilaporkan sebelumnya	29.699.131.584	25.986.925.746	23.715.258.433	Beginning balances, as previously reported
Penyajian kembali	35.234.374.119	29.000.558.228	-	Restatement
Saldo awal setelah disajikan kembali	64.933.505.703	54.987.483.974	23.715.258.433	Beginning balances, as restated
Beban selama tahun berjalan	7.735.347.561	7.300.685.885	8.244.885.568	Expense made during the year
Beban diakui di penghasilan komprehensif lain	3.297.734.118	8.518.714.149	26.734.206.708	Expense recognised in the other comprehensive income
Pembayaran manfaat	(6.625.284.365)	(5.873.378.305)	(3.706.866.735)	Payment the year
<b>Liabilitas pada akhir tahun</b>	<b>69.341.303.017</b>	<b>64.933.505.703</b>	<b>54.987.483.974</b>	<b>Ending balance of liability</b>

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

**21. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN  
 KERJA KARYAWAN (lanjutan)**

**21. ESTIMATED EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)**

Penyesuaian program untuk periode lima tahun adalah sebagai berikut:

The five years history of experience adjustments was as follows:

	2015	2014	2013	2012	2011	
Nilai kini liabilitas	69.341.303.017	64.933.505.703	54.987.483.974	41.361.693.269	32.990.595.431	Present value obligation
Nilai wajar aset program	-	-	-	-	-	Fair value of plan assets
Defisit	69.341.303.017	64.933.505.703	54.987.483.974	41.361.693.269	32.990.595.431	Deficit
Penyesuaian liabilitas program	(3.297.734.118)	8.518.714.149	26.734.206.708	(14.288.332.779)	(7.800.457.824)	Experience adjustments on plan liabilities

Analisa sensitivitas kuantitatif untuk asumsi-asumsi yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

The quantitative sensitivity analysis for significant assumptions as of December 31, 2015 is as follows:

	Persentase/ Percentage	Pengaruh nilai kini atas liabilitas imbalan pasca kerja/ Effect on present value of benefit obligations	
<b>2015</b>			<b>2015</b>
Tingkat Diskonto			Discount rates
Kenaikan	1,00%	65.194.064.026	Increase
Penurunan	1,00%	73.929.384.389	Decrease
Kenaikan Gaji di Masa Depan			Future salary increases
Kenaikan	1,00%	69.285.781.433	Increase
Penurunan	1,00%	61.418.521.891	Decrease

Durasi rata-rata liabilitas manfaat pasti di akhir periode pelaporan masing-masing adalah 9,54 tahun untuk Entitas.

The average duration of the defined benefits plan liabilities at the end of reporting period is 9.54 years for the Entity.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

22. MODAL SAHAM

22. CAPITAL STOCK

Susunan kepemilikan saham Entitas pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 berdasarkan laporan yang diberikan oleh PT Sirca Datapro Perdana adalah sebagai berikut:

The following is the composition of shareholders as of December 31, 2015 and 2014 based on the report provided by PT Sirca Datapro Perdana:

Pemegang Saham	31 Desember 2015/December 31, 2015		Jumlah nominal/ Value	Shareholders
	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor/ Number of Shares Issued and Paid-up	Presentase Kepemilikan Percentage of Ownership		
PT Husin Investama	228.511.978	37,10%	57.127.994.500	PT Husin Investama
PT Marindo Investama	93.459.476	15,17%	23.364.869.000	PT Marindo Investama
PT Guna Investindo	39.200.000	6,36%	9.800.000.000	PT Guna Investindo
PT Prakindo Investama	38.438.704	6,24%	9.609.676.000	PT Prakindo Investama
PT Mulindo Investama	36.463.704	5,92%	9.115.926.000	PT Mulindo Investama
PT Maspion	35.068.704	5,69%	8.767.176.000	PT Maspion
Alim Markus - Direktur	9.055.000	1,47%	2.263.750.000	Alim Markus - Director
Gunardi Go - Komisaris	560.000	0,09%	140.000.000	Gunardi Go - Commissioner
Welly Muliawan - Direktur	342.700	0,06%	85.675.000	Welly Muliawan - Director
Budiprajogo Limanto - Komisaris	25.000	0,00%	6.250.000	Budiprajogo Limanto - Commissioner
Masyarakat (masing-masing kurang dari 5%)	134.874.734	21,90%	33.718.683.500	Public (less than 5% each)
<b>Jumlah</b>	<b>616.000.000</b>		<b>154.000.000.000</b>	<b>Total</b>

Pemegang Saham	31 Desember 2014/December 31, 2014		Jumlah nominal/ Value	Shareholders
	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor/ Number of Shares Issued and Paid-up	Presentase Kepemilikan Percentage of Ownership		
PT Husin Investama	228.511.978	37,10%	57.127.994.500	PT Husin Investama
PT Marindo Investama	93.459.476	15,17%	23.364.869.000	PT Marindo Investama
PT Guna Investindo	39.200.000	6,36%	9.800.000.000	PT Guna Investindo
PT Prakindo Investama	38.438.704	6,24%	9.609.676.000	PT Prakindo Investama
PT Mulindo Investama	36.463.704	5,92%	9.115.926.000	PT Mulindo Investama
PT Maspion	35.068.704	5,69%	8.767.176.000	PT Maspion
PT Anugerah Investindo	17.536.860	2,85%	4.384.215.000	PT Anugerah Investindo
PT Alumindo Industrial Estate	17.197.000	2,79%	4.299.250.000	PT Alumindo Industrial Estate
Alim Markus - Direktur	9.055.000	1,47%	2.263.750.000	Alim Markus - Director
Gunardi Go - Komisaris	560.000	0,09%	140.000.000	Gunardi Go - Commissioner
Welly Muliawan - Direktur	240.000	0,04%	60.000.000	Welly Muliawan - Director
Budiprajogo Limanto - Komisaris	25.000	0,00%	6.250.000	Budiprajogo Limanto - Commissioner
PT Alim Investindo	20.374	0,00%	5.093.500	PT Alim Investindo
Masyarakat (masing-masing kurang dari 5%)	100.223.200	16,27%	25.055.800.000	Public (less than 5% each)
<b>Jumlah</b>	<b>616.000.000</b>		<b>154.000.000.000</b>	<b>Total</b>

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

**22. MODAL SAHAM (lanjutan)**

Pada tanggal 30 Januari 2014, Entitas telah melakukan *stock split* perubahan nilai nominal saham Entitas dengan rasio 1:2 dimana nilai nominal dari Rp500 menjadi Rp250 per lembar saham. Aksi korporasi *stock split* tersebut telah disetujui oleh pemegang saham berdasarkan RUPS dalam akta notaris No.51 tanggal 20 Juni 2013 dari Bambang Heru Djuwito, S.H., M.H., notaris di Surabaya serta persetujuan dari Bursa Efek Indonesia berdasarkan Surat No. S-00351/BEI.PPR/01-2014 tanggal 30 Januari 2014.

**22. CAPITAL STOCK (continued)**

On January 30, 2014, The Entity has conducted a *stock split* changes in the nominal value of Entity's shares with ratio 1:2 where the nominal value of Rp500 to Rp250 per share. Corporate action *stock split* approved by the Annual General Meeting of Shareholders according to notariil deed No.51 dated June 20, 2013 of Bambang Heru Djuwito, S.H., M.H., notary in Surabaya with approval from the Indonesia Stock Exchange based on the Letter No. S-00351 / BEI.PPR / 01-2014 dated January 30, 2014.

**23. TAMBAHAN MODAL DISETOR**

Rincian tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

**23. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL**

Details of the additional paid-in capital balance as of December 31, 2015 and 2014 are as follows:

	2015	2014	
Agio saham:			Excess proceeds over par value:
Penawaran perdana - 1997	73.920.000.000	73.920.000.000	Initial public offering - 1997
Biaya emisi saham	(7.481.149.385)	(7.481.149.385)	Share issuance cost
<b>Jumlah</b>	<b>66.438.850.615</b>	<b>66.438.850.615</b>	<b>Total</b>

**24. DIVIDEN**

Pada tahun 2015, Entitas tidak membagikan dividen kepada para pemegang saham, berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 30 Juni 2015 sesuai dengan Akta No. 175 Notaris Bambang Heru Djuwito, S.H., M.H., sedangkan pada tahun 2014, Entitas telah membagikan dividen kepada para pemegang saham sebesar Rp12.320.000.000 atau sebesar Rp 20 per saham, berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 24 Juni 2014 sesuai dengan Akta No. 85 Notaris Bambang Heru Djuwito, S.H., M.H.

**24. DIVIDEND**

In 2015, the Entity did not distribute cash dividend to the shareholders based on the Annual Shareholders General Meeting on June 30, 2015 in accordance with the Notarial Deed No. 175 of Notary Bambang Heru Djuwito, S.H., M.H., whereas in 2014, the Entity distribute cash dividend to the shareholders amounted to Rp12,320,000,000 billion or Rp20 per share based on the Annual Shareholders General Meeting on June 24, 2014 in accordance with the Notarial Deed No. 85 of Notary Bambang Heru Djuwito, S.H., M.H.

**25. PENDAPATAN**

	2015	2014	
Ekspor	2.377.760.967.338	2.298.294.289.288	Export
Lokal	955.568.686.202	1.037.793.265.549	Local
<b>Jumlah</b>	<b>3.333.329.653.540</b>	<b>3.336.087.554.837</b>	<b>Total</b>

10,79% dan 16,23% dari jumlah pendapatan neto masing-masing pada tahun 2015 dan 2014 dilakukan dengan pihak berelasi (catatan 35).

**25. REVENUE**

10.79% and 16.23% of the total revenue in 2015 and 2014 respectively, were made to related parties (note 35).

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

**25. PENDAPATAN (lanjutan)**

**25. REVENUE (continued)**

Berikut ini adalah rincian pendapatan neto yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan neto masing-masing pada tahun 2015 dan 2014:

Below is details of revenue, which represents more than 10% of total net revenue in 2015 and 2014, respectively:

	2015	2014	
Empire Resources	1.564.195.674.869	1.533.824.957.811	Empire Resources
PT Maspion	325.685.141.520	380.939.765.219	PT Maspion
<b>Jumlah</b>	<b>1.890.880.816.389</b>	<b>1.914.764.723.030</b>	<b>Total</b>

Pada tahun 2015, pendapatan dari PT Maspion tidak melebihi 10% dari pendapatan neto.

In year 2015, revenues from PT Maspion has not exceed of 10% from net income.

**26. BEBAN POKOK PENDAPATAN**

**26. COST OF REVENUE**

	2015	2014	
Bahan baku yang digunakan	2.403.353.600.914	2.823.563.962.121	Raw material used
Tenaga kerja langsung	67.701.334.836	64.366.930.216	Direct labor
Beban pabrikasi			Manufacturing expenses
Bahan pembantu	207.599.158.210	202.568.320.712	Indirect material
Listrik dan air	101.530.129.539	89.054.638.060	Electricity and water
Penyusutan	49.653.179.023	48.876.919.333	Depreciation
Tenaga kerja tidak langsung	28.668.755.739	28.346.872.506	Indirect labor
Perbaikan dan pemeliharaan	30.489.148.024	21.592.598.620	Repairs and maintenance
Lain-lain	8.239.123.033	2.130.499.411	Others
<b>Jumlah beban produksi</b>	<b>2.897.234.429.318</b>	<b>3.280.500.740.979</b>	<b>Total manufacturing cost</b>
Persediaan barang dalam proses			Work in process
Awal tahun	518.457.571.990	317.515.912.245	At beginning of year
Akhir tahun	(322.261.635.090)	(518.457.571.990)	At the end of year
<b>Beban pokok produksi</b>	<b>3.093.430.366.218</b>	<b>3.079.559.081.234</b>	<b>Cost of goods manufactured</b>
Persediaan barang jadi			Finished good
Awal tahun	191.335.318.842	73.540.382.759	At beginning of year
Akhir tahun	(62.997.536.970)	(191.335.318.842)	At the end of year
<b>Beban pokok penjualan - barang jadi</b>	<b>3.221.768.148.090</b>	<b>2.961.764.145.151</b>	<b>Cost of goods sold - finished goods</b>
<b>Beban pokok penjualan - bahan</b>	<b>6.881.887.427</b>	<b>168.912.838.319</b>	<b>Cost of goods sold - materials</b>
Selisih kurs penjabaran atas translasi laporan keuangan	37.304.343.540	39.402.683.024	Exchange difference due to translation of financial statement
<b>Beban pokok pendapatan</b>	<b>3.265.954.379.057</b>	<b>3.170.079.666.494</b>	<b>Cost of revenue</b>

9,13% dan 17,83% dari jumlah pembelian bahan baku masing-masing pada tahun 2015 dan 2014 dilakukan dengan pihak berelasi (catatan 35).

9.13% and 17.83% of total purchase of raw materials in 2015 and 2014, respectively, were made from related parties (note 35).



(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

**26. BEBAN POKOK PENDAPATAN (lanjutan)**

**26. COST OF REVENUE (continued)**

Berikut ini adalah rincian pembelian bahan baku yang melebihi 10% dari jumlah pembelian masing-masing pada tahun 2015 dan 2014:

Below are details of purchase of raw materials which represents more than 10% of total purchase in 2015 and 2014:

	2015	2014	
Glencore International AG	639.073.721.183	-	Glencore International AG
Great Metal Internation Trading Co, Ltd	522.985.564.896	553.664.038.386	Great Metal Internation Trading Co, Ltd
Rio Tinto Alcan Pte, Ltd	351.362.526.350	218.489.991	Rio Tinto Alcan Pte, Ltd
Southern Aluminium Industry, Ltd	180.109.570.655	475.339.683.931	Southern Aluminium Industry, Ltd
Fausto Holding Limited	50.884.267.834	836.246.069.179	Fausto Holding Limited
Deemon Pte, Ltd	-	664.760.219.799	Deemon Pte, Ltd
<b>Jumlah</b>	<b>1.744.415.650.918</b>	<b>2.530.228.501.286</b>	<b>Total</b>

**27. BEBAN PENJUALAN**

**27. SELLING EXPENSES**

	2015	2014	
Pengangkutan	20.470.055.303	22.083.166.046	Freight
Pegawai	4.338.118.866	4.302.597.934	Employees
Administrasi bank	4.156.558.665	6.230.796.897	Bank charge
Ekspor	1.769.590.725	1.825.051.500	Export
Jasa manajemen	1.500.000.000	1.500.000.000	Management fee
Perjalanan dinas dan akomodasi	379.317.530	417.906.401	Travel and acomodation
Komisi penjualan	325.552.942	529.027.197	Sales commission
Promosi atau iklan	168.067.468	91.526.296	Promotion or advertisement
Pemeliharaan dan perbaikan	99.364.247	115.457.236	Repair and maintenance
Klaim penjualan	66.075.000	1.763.314.807	Sales claims
Pos atau paket	43.634.727	69.111.553	Post or package
Lain-lain	392.657.738	160.839.061	Others
<b>Jumlah</b>	<b>33.708.993.211</b>	<b>39.088.794.928</b>	<b>Total</b>

**28. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**

**28. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES**

	2015	2014	
Pegawai	31.592.741.043	29.231.012.386	Employee
Imbalan pasca kerja	7.735.347.561	7.300.685.885	Post-employment benefits
Representasi	4.352.848.911	2.465.823.725	Representation
Iuran	3.152.599.913	2.730.315.243	Subscription
Jasa manajemen	1.500.000.000	1.500.000.000	Management fee
Sumbangan	1.413.214.321	1.262.816.888	Donation
Penyusutan	897.304.479	1.311.278.315	Depreciation
Perjalanan dinas dan akomodasi	846.614.729	831.834.169	Travel and accomodation
Akuntansi dan sekretariat	473.076.000	642.666.490	Accounting and secretarial
Beban kantor	419.883.310	622.201.991	Office expense
Pemeliharaan dan perbaikan	455.457.706	497.938.112	Repair and maintenance
Pajak bumi dan bangunan	394.135.683	413.024.069	Property tax
Perijinan dan dokumen	387.086.377	701.348.443	Permits and documentation
Telekomunikasi	278.653.971	290.502.933	Telecommunication
Lain-lain (masing-masing kurang dari Rp 100 juta)	5.304.088.693	3.815.042.190	Others (less than Rp 100 million each)
<b>Jumlah</b>	<b>59.203.052.697</b>	<b>53.616.490.839</b>	<b>Total</b>

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

**29. PENDAPATAN BUNGA**

**29. INTEREST INCOME**

	2015	2014	
Piutang pihak berelasi	8.800.572.720	3.880.374.224	Receivable from related parties
Deposito berjangka dan jasa giro	860.615.201	1.071.161.377	Time deposits and current accounts
<b>Jumlah</b>	<b>9.661.187.921</b>	<b>4.951.535.601</b>	<b>Total</b>

**30. KEUNTUNGAN (KERUGIAN) MATA UANG ASING**

**30. GAIN (LOSS) ON FOREIGN EXCHANGE**

	2015	2014	
Keuntungan (kerugian) kurs mata uang asing	(19.067.301.275)	10.180.607.659	Gain (loss) on foreign exchange
<b>Keuntungan (kerugian) kurs mata uang asing-neto</b>	<b>(19.067.301.275)</b>	<b>10.180.607.659</b>	<b>Gain (loss) on foreign exchange-net</b>

**31. BEBAN BUNGA DAN KEUANGAN**

**31. INTEREST AND FINANCE CHARGES**

	2015	2014	
Beban bunga dari utang:			Interest expense from loan:
Bank	60.136.523.769	70.053.645.960	Bank loan
Pihak berelasi	2.161.622.503	15.495.374.758	Related parties
Beban provisi	1.951.679.200	1.751.924.625	Provision expense
Lain-lain	276.609.084	176.612.230	Others
<b>Jumlah</b>	<b>64.526.434.556</b>	<b>87.477.557.573</b>	<b>Total</b>

**32. KLAIM ASURANSI**

**32. INSURANCE CLAIM**

	2015	2014	
Klaim Asuransi	23.076.025.214	-	Insurance Claim
<b>Jumlah</b>	<b>23.076.025.214</b>	<b>-</b>	<b>Total</b>

Pada tahun 2014, Entitas mengalami musibah banjir yang mengakibatkan proses produksi berhenti (*business interruption*). Entitas mengajukan klaim asuransi atas *business interruption* tersebut dan telah memperoleh klaim asuransi sebesar Rp23.076.025.214 pada tanggal 16 Oktober 2015.

In 2014, the Entity suffered flood accident which cause dismiss the production process (*business interruption*). The Entity submitted claim of business interruption and receipt claim insurance amounted to Rp23,076,025,214 on October 16, 2015.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

**33. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM  
 MATA UANG ASING**

**33. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES  
 DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES**

	2015			2014		
	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Ekuivalen USD/ Equivalent in USD		Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Ekuivalen USD/ Equivalent in USD	
<b>Aset</b>						<b>Assets</b>
Kas dan setara kas	4.201.442.722	304.563	IDR	2.516.004.183	202.251	Cash and cash equivalents
	57.633	8.875	RMB	57.887	9.460	
Investasi jangka pendek	-	-	IDR	163.774.466	13.165	Short-term investment
	5.686	6.212	EUR			
Piutang usaha	93.513.722.015	6.778.813	IDR	139.882.627.076	11.244.584	Accounts receivable
	7.490	11.104	GBP	7.490	11.663	
Pajak dibayar di muka	7.934.900.002	575.201	IDR	91.982.643.932	7.394.103	Prepaid taxes
Uang muka pembelian	231.156.560.748	16.756.546	IDR	50.775.055.365	4.081.596	Purchase advance
	78.243	85.534	EUR	93.722	114.011	
	3.421.062	228.562	HKD	2.682.630	345.826	
	835	986	GBP	3.983	6.201	
	316.868	188.387	SGD	153.881	116.550	
	48.514	8.063	RMB	52.839	8.635	
	130.215	2.766	NTD	-	-	
Investasi yang tersedia dijual	58.320.000	4.228	IDR	50.400.000	4.051	Available for sale securities
Piutang dari pihak berelasi	335.779.999.927	2.434.070	IDR	63.538.000.000	5.107.556	Receivable due from related parties
	12.049	8.517	SGD			
Jaminan	10.000.000	725	IDR	10.000.000	804	Guarantee
<b>Jumlah Aset</b>		<b>27.403.152</b>			<b>28.660.456</b>	<b>Total Assets</b>

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

**33. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM  
 MATA UANG ASING (lanjutan)**

**33. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES  
 DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES  
 (continued)**

	2015			2014		
	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Ekuivalen USD/ Equivalent in USD		Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Ekuivalen USD/ Equivalent in USD	
<b>Liabilitas</b>						<b>Liabilities</b>
Utang usaha	33.355.850.377	2.417.967	IDR	64.977.465.637	5.223.269	Accounts payable
	560.253	86.278	RMB	560.253	91.559	
	181.155	197.894	EUR	127.788	155.455	
	150.740	106.552	SGD	185.922	140.818	
	44.558	66.058	GBP	13.124	20.435	
	138.769	1.152	JPY	1.188.783	9.962	
	128.996	16.643	HKD	128.560	16.573	
	7.431	5.421	AUD	7.431	6.104	
Beban yang masih harus dibayar	9.168.924.459	664.656	IDR	12.593.474.002	1.012.337	Accrued expenses
Utang jangka pendek	96.550.000.000	6.998.913	IDR	96.550.000.000	7.761.254	Short-term loans
Utang kepada pihak berelasi	57.698.000.000	4.182.530	IDR	-	-	Payable due to related parties
Utang lain-lain	1.653.489.945	119.862	IDR	455.436.362	36.611	Other payable
Utang pajak	832.669.787	60.360	IDR	852.012.986	68.490	Taxes payable
Utang dividen	769.780.175	55.801	IDR	769.780.234	61.879	Dividen payable
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	69.341.303.017	5.026.553	IDR	29.699.131.584	2.387.390	Estimated employee benefits liabilities
<b>Jumlah liabilitas</b>		<b>20.006.640</b>			<b>16.992.136</b>	<b>Total liabilities</b>
<b>Aset - Neto</b>		<b>7.396.512</b>			<b>11.668.320</b>	<b>Assets - Net</b>

**34. LABA (RUGI) PER SAHAM**

**34. EARNINGS (LOSS) PER SHARE**

Berikut ini adalah data yang digunakan untuk perhitungan laba (rugi) per saham dasar:

The computation of basic earnings (loss) per share is based on the following data:

	2015	2014	
Laba (rugi) periode berjalan	(53.613.905.767)	3.664.436.757	Income (loss) for the period
Jumlah rata-rata tertimbang saham (lembar)	616.000.000	616.000.000	Total weighted average number of outstanding shares
<b>Laba (rugi) per saham dasar</b>	<b>(87,04)</b>	<b>5,95</b>	<b>Basic earnings (loss) per share</b>

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

**34. LABA (RUGI) PER SAHAM (lanjutan)**

Entitas tidak menghitung laba (rugi) per saham dilusian karena tidak mempunyai transaksi yang memiliki efek dilusi potensial terhadap saham biasa.

**34. EARNINGS (LOSS) PER SHARE (continued)**

The Entity did not compute for diluted earning (loss) per share since it does not have any transaction of potential dilutive effect to ordinary shares.

**35. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI**

**Sifat hubungan berelasi**

Entitas yang pemegang saham atau pengurus manajemennya sebagian atau seluruhnya sama dengan Entitas.

**35. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES**

**Nature of relationship**

Related parties which shareholders and members of management are the same or partly the same as those of the Entity.

PT Maspion  
 PT Indal Aluminium Industry Tbk  
 PT Bank Maspion Indonesia Tbk  
 Chin Fung Trading, Co.  
 Alim Brothers, Pte. Ltd.  
 PT Alaskair Maspion Indonesia  
 PT Anekakabel Ciptaguna  
 PT Heisei Stainless Steel Industry  
 PT Maspion Elektronik  
 PT Indal Steel Pipe  
 PT Indal Gypsum Industri  
 Southern Aluminium Industry, Ltd  
 PT Maxim Maspion  
 PT UACJ Indal Aluminium  
 PT Maspion Industrial Estate  
 PT Maspion Energy Mitratama

**Transaksi-transaksi pihak berelasi**

Dalam kegiatan usahanya, Entitas melakukan transaksi tertentu dengan pihak berelasi yang meliputi antara lain:

- a. 10,79% dan 16,23% dari jumlah pendapatan neto masing-masing pada tahun 2015 dan 2014 merupakan pendapatan kepada pihak berelasi yang terdiri dari penjualan barang jadi, bahan baku, bahan pembantu dan pendapatan jasa. Dimana menurut manajemen dilakukan dengan tingkat harga dan syarat-syarat normal sebagaimana halnya bila dilakukan dengan pihak ketiga (catatan 25). Pada tanggal laporan posisi keuangan, piutang atas penjualan tersebut dicatat sebagai bagian dari piutang usaha yang meliputi 2,17% dan 3,78% dari jumlah aset masing-masing pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

**Transactions with related parties**

In the normal course of business, the Entity entered into certain transactions with related parties, including the following:

- a. Revenue to related parties are 10.79% and 16.23% in 2015 and 2014 of the total revenue which consisted of sales of finished goods, raw materials, supplies and services revenue. According to management, they were made at the normal terms and conditions as those done with third parties (note 25). At statements of financial position date, the receivables from these sales were presented as part of account receivables, constituted 2.17% and 3.78% of total assets as of December 31, 2015 and 2014, respectively.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

**35. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI**  
 (lanjutan)

**35. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS**  
**WITH RELATED PARTIES (continued)**

**Transaksi-transaksi pihak berelasi (lanjutan)**

**Transactions with related parties (continued)**

Rincian pendapatan kepada pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Details of revenue to related parties are as follows:

	2015	2014	
PT Maspion	326.685.141.520	380.939.765.219	PT Maspion
PT Indal Aluminium Industry Tbk	27.233.623.904	38.406.066.450	PT Indal Aluminium Industry Tbk
PT Anekakabel Ciptaguna	3.579.015.068	3.320.902.271	PT Anekakabel Ciptaguna
PT Indal Steel Pipe	1.719.685.549	190.700.350	PT Indal Steel Pipe
PT UACJ Indal Aluminum	381.043.000	660.127.500	PT UACJ Indal Aluminum
PT Maspion Elektronik	13.896.600	138.320.200	PT Maspion Elektronik
Southern Aluminium Industry, Ltd	-	116.688.445.969	Southern Aluminium Industry, Ltd
PT Indalex	-	960.444.200	PT Indalex
PT Indal Gypsum Industri	-	68.447.300	PT Indal Gypsum Industri
Lain-Lain	169.734.830	193.084.100	Others
<b>Jumlah</b>	<b>359.782.140.471</b>	<b>541.566.303.559</b>	<b>Total</b>

b. Pembelian bahan baku kepada pihak berelasi pada tahun 2015 dan 2014 adalah 9,13% dan 17,83% dari total pembelian. Menurut manajemen, pembelian tersebut dilakukan dengan tingkat harga dan syarat-syarat normal sebagaimana halnya bila dilakukan dengan pihak ketiga (catatan 26). Jumlah kuantitas pembelian bahan baku tersebut sebesar 7.153 MT dan 18.249 MT masing-masing pada tahun 2015 dan 2014. Pada tanggal laporan posisi keuangan, utang pembelian tersebut dicatat sebagai bagian dari utang usaha, yang meliputi 1,33% dan 1,16% dari jumlah liabilitas masing-masing pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

b. Purchases of raw materials from related parties in 2015 and 2014 are 9.13% and 17.83%, respectively of total purchases. According to management, they were made at normal terms and conditions as purchase made from third parties (note 26). Total quantity purchases amounted to 7,153 MT and 18,249 MT, respectively in 2015 and 2014. At the statements of financial position, the liabilities were presented as part of account payables constituted 1.33% and 1.16% of the total liabilities as of December 31, 2015 and 2014, respectively.

Rincian pembelian bahan baku kepada pihak berelasi sebagai berikut:

Details of purchase of raw materials to related parties are as follows:

	2015	2014	
Southern Aluminium Industry, Ltd	180.109.570.655	475.339.683.931	Southern Aluminium Industry, Ltd
PT Maspion	10.477.646.730	12.730.125.889	PT Maspion
PT Anekakabel Ciptaguna	9.647.036.563	9.350.863.440	PT Anekakabel Ciptaguna
PT Indal Steel Pipe	7.012.500	8.306.500	PT Indal Steel Pipe
PT Indal Aluminium Industry, Tbk	-	1.089.026.543	PT Indal Aluminium Industry, Tbk
PT Indal Gypsum Industri	-	10.256.100	PT Indal Gypsum Industri
<b>Jumlah</b>	<b>200.241.266.448</b>	<b>498.528.262.403</b>	<b>Total</b>

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

**35. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI**  
 (lanjutan)

**Transaksi-transaksi pihak berelasi (lanjutan)**

- c. Jasa manajemen kepada PT Maspion merupakan jasa penggunaan fasilitas sebesar Rp3.000.000.000 pada tahun 2015 dan 2014 yang dicatat sebagai bagian dari beban penjualan dan administrasi dan umum (catatan 27 dan 28). Pada tanggal laporan posisi keuangan, saldo terutang atas transaksi tersebut dicatat sebagai bagian dari beban yang masih harus dibayar (catatan 16).
- d. Pendapatan bunga atas piutang kepada pihak berelasi sebesar Rp8.800.572.720 tahun 2015 dan Rp3.880.374.224 tahun 2014 (catatan 29). Beban bunga atas utang kepada pihak berelasi sebesar Rp2.161.622.503 tahun 2015 dan Rp15.495.374.758 tahun 2014 (catatan 31). Pada tanggal laporan posisi keuangan, jumlah saldo terutang dicatat sebagai bagian beban yang masih harus dibayar (catatan 16).
- e. Entitas juga mempunyai transaksi di luar usaha dengan pihak berelasi seperti yang telah diungkapkan pada catatan 4, 11,12 dan 18.

**36. INFORMASI SEGMENT**

**Segmen geografis**

Entitas beroperasi di Sidoarjo, Jawa Timur, Indonesia.

**Pendapatan berdasarkan pasar geografis**

Berikut ini adalah pendapatan neto Entitas berdasarkan pasar geografis.

Pasar Geografis	2015	2014	Geographical Market
Amerika Serikat	2.058.938.195.151	1.817.044.187.324	United States of America
Indonesia	955.568.686.202	1.037.793.265.549	Indonesia
Asia	209.651.056.730	374.464.041.743	Asia
Eropa	71.177.004.588	36.699.023.326	Europe
Timur Tengah	21.610.506.832	18.704.093.607	Middle East
Australia	16.384.204.037	51.382.943.288	Australia
<b>Jumlah</b>	<b>3.333.329.653.540</b>	<b>3.336.087.554.837</b>	<b>Total</b>

**Pendapatan berdasarkan jenis produk**

Berikut ini adalah pendapatan neto Entitas berdasarkan jenis produk.

Jenis produk	2015	2014	Product type
Sheet	2.849.538.185.315	2.872.384.006.611	Sheet
Foil	483.791.468.225	463.703.548.226	Foil
<b>Jumlah</b>	<b>3.333.329.653.540</b>	<b>3.336.087.554.837</b>	<b>Total</b>

**35. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS**  
 WITH RELATED PARTIES (continued)

**Transactions with related parties (continued)**

- c. Management fee to PT Maspion represents fee for the usage of facilities amounted to Rp3,000,000,000 in 2015 and 2014, respectively. They were recorded as part of selling expenses and general and administrative expenses (note 27 and 28). At the statements of financial position date, the outstanding liabilities for this transaction is recorded as part of accrued expenses (note 16).
- d. Interest income from receivable from related parties amounted to Rp8,800,572,720 in 2015 and Rp3,880,374,224 in 2014 (note 29). Interest expense on payable to related parties amounted to Rp2,161,622,503 in 2015 and Rp15,495,374,758 in 2014, respectively (note 31). At statements of financial position date, the outstanding balances are presented as part of accrued expense (note 16).
- e. The Entity also entered into non-trade transactions with related parties as described in notes 4,11,12 and 18.

**36. SEGMENT INFORMATION**

**Geographical segments**

The Entity operations are located in Sidoarjo, East Java, Indonesia.

**Revenue by geographical market**

The following table shows the distribution of Entity's net revenue by geographical market.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

**37. MANAJEMEN RISIKO DAN PENGELOLAAN MODAL**

**37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL MAINTENANCE**

Risiko keuangan utama yang dihadapi Entitas adalah risiko kredit, risiko mata uang, risiko suku bunga dan risiko likuiditas. Melalui pendekatan manajemen risiko, Entitas mencoba untuk meminimalkan potensi dampak negatif dari risiko-risiko di atas.

The main financial risks faced by the Entity is credit risk, currency risk, interest rate risk and liquidity risk. Through a risk management approach, the Entity tries to minimize the potential negative impact of the above risks.

**a. Risiko Kredit**

**a. Credit Risk**

Risiko kredit adalah dimana salah satu pihak atas instrumen keuangan akan gagal memenuhi liabilitasnya dan mengakibatkan pihak lain mengalami kerugian keuangan.

Credit risk is where one party over the financial instrument will fail to meet its obligations and cause the other party suffered financial losses.

Instrumen keuangan yang mempunyai potensi atas risiko kredit terdiri dari kas dan setara kas di bank, piutang usaha, piutang lain-lain. Untuk risiko kredit yang berhubungan dengan bank, hanya bank yang berpredikat baik yang dipilih dan kebijakan Entitas untuk tidak membatasi eksposur hanya kepada satu institusi tertentu saja, melainkan di berbagai institusi keuangan.

Financial instruments that have the potential for credit risk consist of cash and cash equivalents in bank, accounts receivable, other receivables. For credit risk associated with banks, only banks with good predicate are chosen and the Entity's policy to restrict exposure not only for one particular financial institutions, but in various financial institutions.

Dalam hal terdapat risiko gagal dalam memenuhi liabilitas kepada kreditur, risiko tersebut dapat diminimalkan dengan penerapan manajemen arus kas dan setara kas yang berimbang.

In the event that there is risk of failure in meeting obligations to creditors, the risk can be minimized with balancing the cash flow management and cash equivalents.

Tidak ada kredit yang melebihi batas selama periode pelaporan dan manajemen tidak mengharapkan adanya kerugian dari piutang pelanggan.

There were no credit exceeded the limit during the reporting period, and management does not expect any losses from customer receivables.

Saldo bank dan piutang terdiri dari:

The accounts of bank and receivable consists of:

	2015	2014	
<u>Bank</u>	31.643.176.958	51.387.245.302	<u>Bank</u>
<u>Piutang usaha</u>			<u>Accounts receivable</u>
Pihak ketiga	96.009.966.353	157.242.707.899	Third parties
Pihak berelasi	47.670.584.939	121.510.103.765	Related parties
Piutang lain-lain	1.405.837.513	35.123.006.028	Other receivables

**b. Risiko Mata Uang**

**b. Currency Risk**

Risiko mata uang adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan nilai tukar mata uang asing.

Currency risk is the risk of fluctuations in the value of financial instruments due to changes in exchange rates of foreign currency values.

Fluktuasi mata uang merupakan risiko bagi Entitas yang melakukan kegiatan ekspor impor, termasuk bagi Entitas. Meskipun Entitas melakukan transaksi pembelian impor bahan baku dan bahan pembantu, secara riil, risiko mata uang tidak berdampak signifikan bagi Entitas.

Currency fluctuation is a risk for companies that do import export activities, including for the Entity. Although the Entity did purchase imported raw materials and indirect materials, in real terms, currency risk does not effect significantly for the Entity.



(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

**37. MANAJEMEN RISIKO DAN PENGELOLAAN MODAL**  
 (lanjutan)

**37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL**  
**MAINTENANCE (continued)**

b. Risiko Mata Uang (lanjutan)

b. *Currency Risk (continued)*

Pada tahun 2015 dan 2014, 71% dan 69% dari penjualan Entitas adalah pasar luar negeri, penetapan harga untuk pasar lokal juga berbasis mata uang yang sama dengan pembelian impor. Entitas tetap melakukan pengawasan terhadap fluktuasi nilai tukar mata uang secara terus menerus.

*In 2015 and 2014, 71% dan 69% of the Entity's sales are overseas markets, pricing for the local market is also based on the same currency as import. The Entity continued to manage currency risk by monitoring the fluctuations in currency exchange rates continuously.*

Entitas melakukan transaksi-transaksi dengan menggunakan mata uang asing, diantaranya adalah transaksi penjualan, pembelian dan pinjaman. Entitas harus mengkonversikan Dollar Amerika Serikat ke mata uang asing, terutama Rupiah, untuk memenuhi kebutuhan liabilitas dalam mata uang asing pada saat jatuh tempo. Fluktuasi nilai tukar mata uang Dollar Amerika Serikat terhadap mata uang Rupiah dapat memberikan dampak pada kondisi keuangan Entitas.

*The Entity conduct transactions using foreign currencies, such as sales, purchase and loan transactions of the Entity. The Entity has to convert United States Dollar into foreign currency, mainly Rupiah, to meet obligations denominated in foreign currencies at maturity. Fluctuations in currency exchange rate of United States Dollar against the Rupiah could have an impact in financial condition of the Entity.*

Penguatan (pelemahan) mata uang asing, akan meningkatkan (menurunkan) laba rugi. Analisis mengasumsikan bahwa seluruh variabel lain, pada khususnya tingkat suku bunga, tetap tidak berubah dan mengabaikan dampak atas perkiraan penjualan dan pembelian.

*A strengthening (weakening) of the foreign currencies would have increased (decreased) profit or loss. The analysis assumes that all other variables, in particular interest rates, remain constant and ignores any impact of forecasted sales and purchases.*

Per 31 Desember 2015, apabila Dollar Amerika Serikat menguat/melemah sebesar 5% terhadap Rupiah, maka laba setelah pajak Entitas akan turun/naik sebesar Rp5,06 milyar, hal ini terutama diakibatkan keuntungan/kerugian selisih kurs yang dicatat di laba rugi.

*As of December 31, 2015, if the United States Dollar had strengthened/weakened by 5% against Rupiah with all other variables held constant, the profit after tax of the Entity would decrease/increase by Rp5.06 billion, arising mainly from foreign exchange gain/loss charged to profit or loss.*

c. Risiko Suku Bunga

c. *Interest Rate Risk*

Risiko suku bunga adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan suku bunga pasar.

*Interest rate risk is the risks of fluctuations in the value of financial instruments due to changes in market interest rates.*

Entitas memiliki risiko suku bunga atas pinjaman kepada kreditur (bank) dengan suku bunga mengambang.

*The Entity has interest rate risk on loans to creditors (banks) with floating interest rates.*

Entitas melakukan pengawasan terhadap dampak pergerakan suku bunga untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap Entitas.

*The Entity monitor the impact of interest fluctuation for mitigating negative impact to the Entity.*

Liabilitas keuangan berdampak bunga terdiri dari:

*Financial liability with interest bearing consist of:*

	2015	2014	
Pinjaman bank jangka pendek	305.091.867.806	2.041.897.508.110	Short-term bank borrowings
Utang bank jangka panjang	183.357.775.729	336.309.254.489	Long-term bank loan
Utang kepada pihak berelasi	57.698.000.000	-	Payable due to related parties

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

**37. MANAJEMEN RISIKO DAN PENGELOLAAN MODAL**  
 (lanjutan)

**37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL**  
**MAINTENANCE** (continued)

c. Risiko Suku Bunga (lanjutan)

Per 31 Desember 2015, apabila tingkat suku bunga atas pinjaman dengan tingkat suku bunga mengambang lebih tinggi atau lebih rendah 100 basis poin dengan asumsi variabel lainnya tidak mengalami perubahan, maka laba setelah pajak untuk tahun berjalan akan turun/naik sebesar Rp 407 juta sebagai hasil dari perubahan beban bunga yang dicatat di laba rugi.

c. Interest Rate Risk (continued)

As of December 31, 2015, if interest rates on floating interest rate borrowings had been 100 basis points higher/lower with all other variables held constant, the profit after tax for the year would have decreased/increased by Rp 407 million as a result of interest expenses changes that charged to profit or loss.

d. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko di mana Entitas akan mengalami kesulitan dalam rangka memperoleh dana untuk memenuhi komitmennya terkait dengan instrumen keuangan.

d. Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk in which the Entity will experience difficulties in acquiring funds to meet its commitments associated with financial instruments.

Dalam rangka mengantisipasi risiko likuiditas, Entitas berusaha untuk mengelola dan mempertahankan arus kas dan setara kas pada tingkat yang cukup, dengan melakukan perencanaan arus kas yang komprehensif dan teliti.

In order to anticipate the liquidity risk, the Entity seeks to manage and maintain cash flow and cash equivalents at a sufficient level, with comprehensive and thorough planning of cash flow.

Entitas juga melakukan pengawasan dan proyeksi terhadap liabilitas keuangan yang akan jatuh tempo, agar tingkat likuiditas terus terjaga.

Entity also conduct monitoring and projections of financial obligations that will mature, so that the level of liquidity maintained.

Liabilitas keuangan terdiri dari:

Financial liabilities consist of:

	31 Desember 2015 / December 31, 2015			
	Arus Kas kontraktual/ Contractual cash flows	Kurang dari 1 tahun/ Not later than 1 year	Lebih dari 1 tahun / More than 1 years	
<b>Liabilitas</b>				<b>LIABILITIES</b>
Utang usaha				Accounts payable
Pihak ketiga	974.429.200.634	974.429.200.634	-	Third parties
Pihak berelasi	21.583.573.923	21.583.573.923	-	Related parties
Utang lain-lain	1.653.489.945	1.653.489.945	-	Other payables
Utang dividen	769.780.175	769.780.175	-	Dividend payables
Beban yang masih harus dibayar	9.168.924.459	9.168.924.459	-	Accrued expenses
Pinjaman bank jangka pendek	305.091.867.806	305.091.867.806	-	Short-term bank borrowings
Utang bank jangka panjang	183.357.775.729	149.445.831.933	33.911.943.796	Long-term bank loan
<b>Jumlah</b>	<b>1.496.054.612.671</b>	<b>1.462.142.668.875</b>	<b>33.911.943.796</b>	<b>Total</b>

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

**37. MANAJEMEN RISIKO DAN PENGELOLAAN MODAL**  
 (lanjutan)

**37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL  
 MAINTENANCE (continued)**

d. Risiko Likuiditas (lanjutan)

d. Liquidity Risk (continued)

	31 Desember 2014/ December 31, 2014			
	Arus Kas kontraktual/ Contractual cash flows	Kurang dari 1 tahun/ Not later than 1 year	Lebih dari 1 tahun / More than 1 years	
<b>Liabilitas</b>				<b>LIABILITIES</b>
Utang usaha				Accounts payable
Pihak ketiga	117.142.490.440	117.142.490.440	-	Third parties
Pihak berelasi	27.550.397.900	27.550.397.900	-	Related parties
Utang lain-lain	455.436.362	455.436.362	-	Other payables
Utang dividen	769.780.234	769.780.234	-	Dividend payables
Beban yang masih harus dibayar	12.593.474.002	12.593.474.002	-	Accrued expenses
Pinjaman bank jangka pendek	2.041.897.508.110	2.041.897.508.110	-	Short-term bank borrowings
Utang bank jangka panjang	336.309.254.489	168.790.037.489	167.519.217.000	Long-term bank loan
<b>Jumlah</b>	<b>2.536.718.341.537</b>	<b>2.369.199.124.537</b>	<b>167.519.217.000</b>	<b>Total</b>

e. Pengelolaan Modal

e. Capital Maintenance

Tujuan utama pengelolaan modal Entitas adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

The primary objective of the Entity capital management is to ensure that it maintains sound capital ratios for supporting its business operations and maximizing return to shareholders.

Entitas tertentu disyaratkan untuk memelihara tingkat permodalan tertentu oleh perjanjian pinjaman. Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipenuhi oleh entitas terkait pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014. Selain itu, Entitas juga dipersyaratkan oleh Undang-undang No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas untuk mengalokasikan sampai dengan 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipenuhi oleh Entitas.

The Entities are usually required as per their Loan agreement clauses to maintain their current level of equity share capital. This externally imposed capital maintenance requirement are complied with by the relevant Entities as of December 31, 2015 and 2014. In addition, the Entities are also required by the Law No. 40 Year 2007, regarding Limited Liability Entities, to maintain a non-distributable reserve fund of minimum 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital has been filled by the Entity.

Entitas mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, bila diperlukan, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Penyesuaian mungkin dengan menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses selama tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

The Entities manages their capital structure and makes adjustments to it, if necessary, keeping in view of changes in economic conditions. These adjustments may be by adjusting the dividend payment to shareholders or raising the debt financing. No changes were made in objectives, policies or processes during the years ended December 31, 2015 and 2014.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

**37. MANAJEMEN RISIKO DAN PENGELOLAAN MODAL**  
 (lanjutan)

**37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL MAINTENANCE** (continued)

e. Pengelolaan Modal (lanjutan)

e. Capital Maintenance (continued)

Entitas mengawasi modal dengan menggunakan rasio pengungkit, dengan membagi jumlah utang yang berdampak bunga dengan total ekuitas. Termasuk dalam total pinjaman berdampak bunga adalah pinjaman bank jangka pendek, utang kepada pihak berelasi dan utang bank jangka panjang.

The Entity monitor its capital using gearing ratios, by dividing interest bearing loan to total equity. Including in interest bearing loan are short-term bank borrowings, payable due to related party and long-term bank loans.

Rasio pengungkit pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

The gearing ratio as of December 31, 2015 and 2014 were as follows:

	2015	2014	
Pinjaman bank jangka pendek	305.091.867.806	2.041.897.508.110	Short-term bank borrowings
Utang bank jangka panjang	183.357.775.729	336.309.254.489	Long-term bank loans
Utang kepada pihak berelasi	57.698.000.000	-	Payable due to related party
<b>Total pinjaman berdampak bunga</b>	<b>546.147.643.535</b>	<b>2.378.206.762.599</b>	<b>Total interest bearing loans</b>
<b>Total ekuitas</b>	<b>565.111.000.582</b>	<b>614.609.997.645</b>	<b>Total equity</b>
<b>Rasio pengungkit</b>	<b>96,64%</b>	<b>386,95%</b>	<b>Gearing ratio</b>

**38. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN**

**38. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS**

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

PSAK 60, "Financial Instruments: Disclosures", requires disclosure of fair value measurements by level of the following fair value measurement hierarchy:

- Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1);
- Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya deviasi dari harga) (tingkat 2), dan;
- Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3).

- Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (level 1);
- Inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (for example price deviation) (level 2), and;
- Inputs for the asset and liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (level 3).

Entitas tidak mempunyai aset dan liabilitas yang diukur dan diakui pada nilai wajar (tingkat 1 dan 2).

The Entity does not have asset and liability which is measured and recognized on fair value (level 1 and 2).

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan kuotasi nilai pasar pada tanggal pelaporan. Instrumen keuangan ini termasuk dalam tingkat 1.

The fair value of at financial instruments traded in active markets is based on quoted markets prices at the reporting date. These instruments are included in level 1.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

**38. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN**  
 (lanjutan)

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu. Teknik tersebut menggunakan data pasar yang dapat diobservasi sepanjang tersedia, dan seminimal mungkin mengacu pada estimasi. Apabila seluruh input signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi, instrumen keuangan ini termasuk dalam tingkat 2.

Jika satu atau lebih input yang signifikan tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi, maka instrumen tersebut masuk ke dalam tingkat 3.

Tabel berikut menyajikan aset dan liabilitas keuangan Entitas pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

**38. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS**  
 (continued)

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined using valuation techniques. These valuation techniques maximize the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in level 2.

If one or more of the significant inputs is not based on observable market data, the instrument is included in level 3.

The following table sets out of the Entity's financial assets and liabilities as of December 31, 2015 and 2014.

	2015		2014		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
<b>Aset keuangan</b>					
					<i>Financial assets</i>
					<i>Cash and</i>
Kas dan setara kas	31.773.447.971	31.773.447.971	51.502.003.307	51.502.003.307	<i>cash equivalent</i>
Investasi jangka pendek	125.237.728.303	125.237.728.303	210.340.535.808	210.340.535.808	<i>Short-term investment</i>
Piutang usaha	143.680.551.293	143.680.551.293	278.752.811.664	278.752.811.664	<i>Accounts receivable</i>
Piutang lain-lain	1.405.837.513	1.405.837.513	35.123.006.028	35.123.006.028	<i>Other receivable</i>
Uang muka pembelian	238.251.288.291	238.251.288.291	231.919.336.739	231.919.336.739	<i>Purchase advances</i>
Uang muka pembelian aset tetap	216.060.050	216.060.050	263.679.982	263.679.982	<i>Purchase advance of fixed assets</i>
Piutang dari pihak berelasi	33.695.496.356	33.695.496.356	65.499.441.546	65.499.441.546	<i>Receivable due from related parties</i>
Investasi yang tersedia untuk dijual	58.320.000	58.320.000	50.400.000	50.400.000	<i>Available for sale securities</i>
Jaminan	10.000.000	10.000.000	10.000.000	10.000.000	<i>Guarantee</i>
<b>Jumlah</b>	<b>574.328.729.777</b>	<b>574.328.729.777</b>	<b>873.461.215.074</b>	<b>873.461.215.074</b>	<b>Total</b>
<b>Liabilitas keuangan</b>					
					<i>Financial liabilities</i>
Utang usaha	996.012.774.557	996.012.774.557	144.692.888.340	144.692.888.340	<i>Accounts payable</i>
Utang lain-lain	1.653.489.945	1.653.489.945	455.436.362	455.436.362	<i>Other payables</i>
Beban yang masih harus dibayar	9.168.924.459	9.168.924.459	12.593.474.002	12.593.474.002	<i>Accrued expenses</i>
Pinjaman bank jangka pendek	305.091.867.806	305.091.867.806	2.041.897.508.110	2.041.897.508.110	<i>Short-term bank borrowings</i>
Utang sewa pembiayaan					<i>Finance lease payable</i>
Utang kepada pihak berelasi	57.698.000.000	57.698.000.000	-	-	<i>Payable due to related parties</i>
Utang bank jangka panjang	183.933.331.934	183.357.775.729	338.183.701.400	336.309.254.409	<i>Long-term bank loan</i>
<b>Jumlah</b>	<b>1.553.558.388.701</b>	<b>1.552.982.832.496</b>	<b>2.537.823.008.214</b>	<b>2.535.948.561.303</b>	<b>Total</b>

Nilai wajar atas aset dan liabilitas keuangan mendekati nilai tercatat karena dampak pendiskontoan yang tidak signifikan.

The fair value of most of the financial assets and liabilities approximately equal to their carrying amount, as the impact of discounting is not significant.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

39. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN

39. RESTATEMENT OF THE FINANCIAL STATEMENTS

Penerapan PSAK 24 (revisi 2013), "Imbalan Kerja"

Implementation of PSAK 24 (Revised 2013), "Employee Benefits"

Laporan posisi keuangan Entitas tanggal 31 Desember 2014 dan 31 Desember 2013 dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 telah disajikan kembali untuk memenuhi ketentuan PSAK 24 (revisi 2013), "Imbalan Kerja" (catatan 2m).

The statements of financial position of the Entity as of December 31, 2014 and December 31, 2013 and the statement of profit or loss and other comprehensive income for period ended December 31, 2014 have been restated in conformity with requirement under PSAK 24 (revised 2013), "Employee Benefits" (note 2m).

Ikhtisar laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2014 dan 31 Desember 2013 dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2014, sebelum dan setelah penyajian kembali adalah sebagai berikut:

The summary of the statements of financial position as of December 31, 2014 and December 31, 2013 and the statements of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2014, before and after the restatement due to above matters are as follows:

31 Desember 2014 / December 31, 2014				
	Dilaporkan sebelumnya/ As previously reported	Penyesuaian penyajian kembali/ Restatement adjustment	Disajikan kembali/ As restated	
ASET				ASSETS
Aset (liabilitas) pajak tanggungan	(4.133.716.882)	8.808.593.529	4.674.876.647	Deferred tax assets (liabilities)
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	29.699.131.584	35.234.374.119	64.933.505.703	Estimated employee benefit liabilities
EKUITAS				EQUITY
Saldo laba belum ditentukan penggunaannya	41.360.337.007	(26.423.980.590)	14.936.356.417	Unappropriated retained earnings
<b>Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 / For the year ended December 31, 2014</b>				
	Dilaporkan sebelumnya/ As previously reported	Penyesuaian penyajian kembali/ Restatement adjustment	Disajikan kembali/ As restated	
Imbalan pasca kerja	9.585.584.143	(2.284.898.258)	7.300.685.885	Post-employment benefits
Manfaat pajak tanggungan	314.142.827	(569.424.565)	(255.281.738)	Deffered tax benefit
Laba periode berjalan	1.948.963.064	1.715.473.693	3.664.436.757	Income for the period
Penghasilan komprehensif lain	(5.934.741.282)	(6.390.835.612)	(12.325.576.894)	Other comprehensive income

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

39. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN  
 (lanjutan)

39. RESTATEMENT OF THE FINANCIAL STATEMENTS  
 (continued)

Penerapan PSAK 24 (revisi 2013), "Imbalan Kerja"  
 (lanjutan)

Implementation of PSAK 24 (Revised 2013), "Employee  
 Benefits" (continued)

31 Desember 2013 / December 31, 2013				
	Dilaporkan sebelumnya/ As previously reported	Penyesuaian penyajian kembali/ Restatement adjustment	Disajikan kembali/ As restated	
ASET				ASSETS
Aset (liabilitas) pajak tanggungan	(4.447.859.709)	7.250.139.557	2.802.279.848	Deferred tax assets (liabilities)
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	25.986.925.746	29.000.558.228	54.987.483.974	Estimated employee benefit liabilities
EQUITAS				EQUITY
Saldo laba belum ditentukan penggunaannya	51.731.373.943	(21.750.418.671)	29.980.955.272	Unappropriated retained earnings



**ALUMINDO**  
LIGHT METAL INDUSTRY

**HEAD OFFICE :**

Jl. Kembang Jepun No. 38- 40,  
Surabaya 60162, Indonesia  
Phone : (62- 31) 353 1445, 353 1040  
Fax : (62- 31) 353 3055, 353 3218

**AKUNTAN PUBLIK | PUBLIC ACCOUNTANT**

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Achmad, Suharli & Rekan  
Jl. Ngagel Jaya 90, Surabaya  
Tel: (62-31) 5012 161 | Fax: (62-31) 5012 335

**BIRO ADMINISTRASI EFEK | SHARE REGISTRAR**

**PT Adimitra Jasa Korpora**

Kirana Boutique Office Blok F3 No. 5  
Jl. Kirana Avenue III, Kelapa Gading- Jakarta 14250  
Phone: +62 21 2974 5222, Fax: +62 2928 9961  
Email: opr@adimitra-jk.co.id

**ALAMAT EMAIL | EMAIL ADDRESS** : cs@alumindo.com  
**SITUS INTERNET | WEBSITE ADDRESS** : <http://www.alumindo.com>



*The South East Asia Leading  
Flat Rolled Aluminium Manufacturer*



**ALUMINDO**  
LIGHT METAL INDUSTRY

**PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY TBK**

Sawotratap, Gedangan  
Sidoarjo 61254, Indonesia  
Phone : (62 - 31) 853 1531  
Fax : (62 - 31) 853 2608

**HEAD OFFICE**

Jl. Kembang Jepun No. 38 - 40,  
Surabaya 60162, Indonesia  
Phone : (62 - 31) 353 0333, 353 1445  
Fax : (62 - 31) 353 3055, 353 3218

**BRANCH OFFICE**

Maspion Plaza, 15 - 17 Floor  
Jl. Gunung Sahari Kav. 18  
Jakarta 14420, Indonesia  
Phone : (62 - 21) 6470 1000  
Fax : (62 - 21) 6470 1025